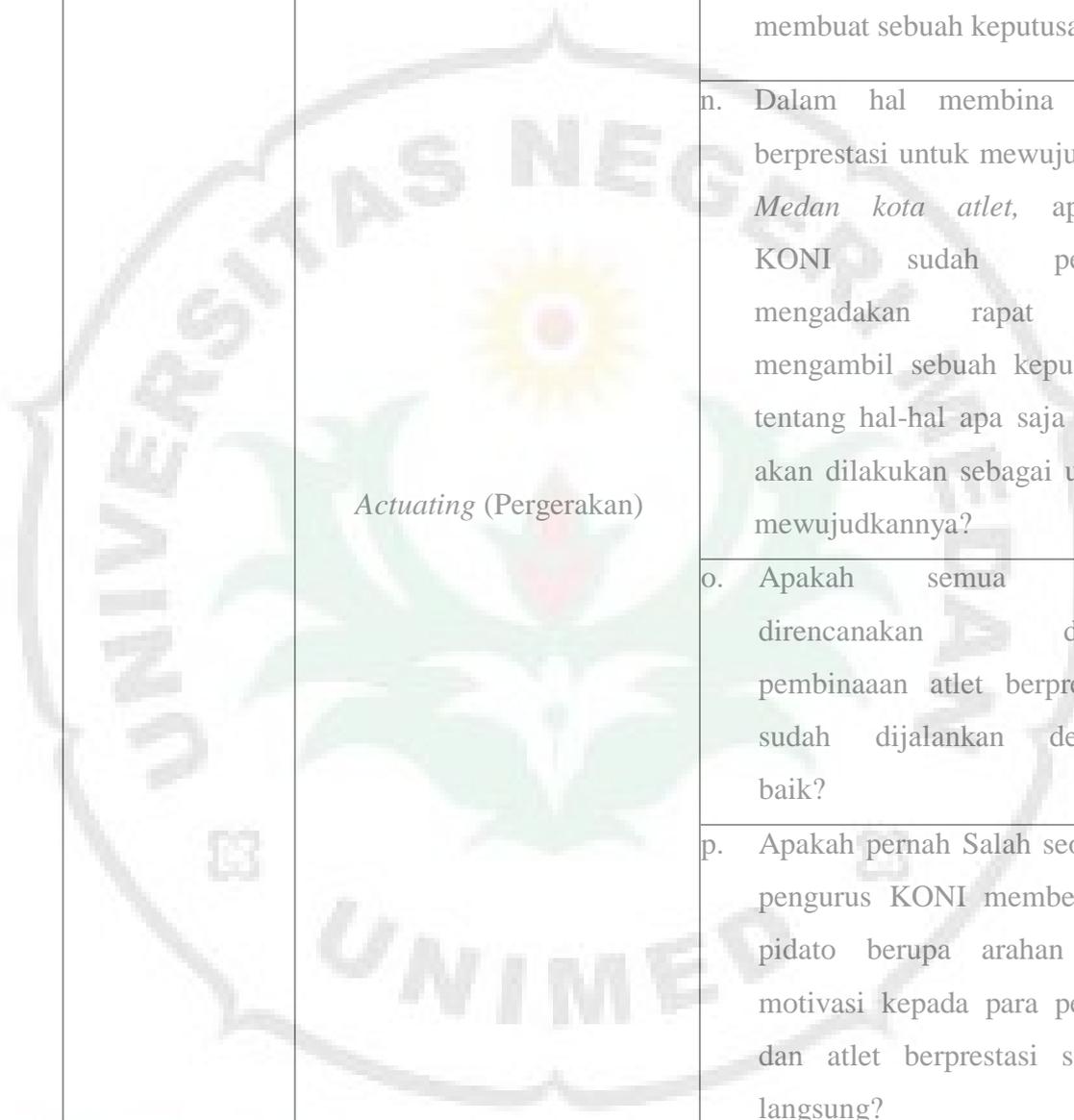


## Lampiran I

## 1. Kisi-Kisi Wawancara Untuk Ketua KONI Kota Medan Bapak Drs. Eddy H. Sibarani

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Model Pembinaan Prestasi di KONI Kota Medan Untuk Mewujudkan Medan Kota Atlet tahun 2019	<i>Organizing</i> (pengorganisasian)	a. Bagaimana susunan struktur organisasi KONI kota Medan?
		b. Apakah KONI membuat sebuah kepanitiaan baru dalam menjalankan setiap program atau event yang berbeda?
		c. Apakah semua pengurus KONI mulai dari yang tertinggi sampai terendah berhak mengajukan usulan atau pendapat dalam rangka mewujudkan <i>Medan kota atlet</i> ?
		d. Apa saja peran utama ketua KONI dalam melakukan pembinaan atlet berprestasi?
		e. seberapa seringkah atlet binaan KONI Kota Medan melakukan pertandingan dalam 1 tahun dan dalam tingkat apa?
		f. Dalam setiap pertandingan, jenis olahraga apa sajakah yang paling unggul dari atlet binaan KONI kota Medan?
		g. Ada berapa jenis kompetisi yang diprogramkan oleh KONI kota Medan dalam satu tahun?

	<p style="text-align: center;"><i>Planning</i> (Perencanaan)</p>	<p>h. Apakah KONI memiliki perencanaan jangka pendek atau jangka panjang dalam upaya membina para atlet untuk mewujudkan <i>Medan kota atlet</i>?</p>
		<p>i. Selain membina dan membimbing para atlet berprestasi, apakah KONI berencana menyediakan sarana prasarana latihan yang memadai? Apakah sudah terlaksana dan apa saja fasilitas olahraga yang tersedia?</p>
		<p>j. Apakah menyediakan pelatih profesional bagi para atlet berprestasi sudah termasuk dalam perencanaan KONI?</p>
		<p>k. Bagaimana rancangan pendanaan dalam melancarkan proses pembinaan atlet? Apakah ada peran dari pemerintah juga?</p>
		<p>l. Apakah ada program khusus yang sudah atau akan dijalankan untuk membina para atlet berprestasi agar prestasinya semakin meningkat dalam rangka mewujudkan <i>Medan kota atlet</i>?</p>

	 <p><i>Actuating (Pergerakan)</i></p>	<p>m. Apakah KONI selalu mengadakan rapat dalam membuat sebuah keputusan?</p>
		<p>n. Dalam hal membina atlet berprestasi untuk mewujudkan <i>Medan kota atlet</i>, apakah KONI sudah pernah mengadakan rapat dan mengambil sebuah keputusan tentang hal-hal apa saja yang akan dilakukan sebagai upaya mewujudkannya?</p>
		<p>o. Apakah semua yang direncanakan dalam pembinaan atlet berprestasi sudah dijalankan dengan baik?</p>
		<p>p. Apakah pernah Salah seorang pengurus KONI memberikan pidato berupa arahan dan motivasi kepada para pelatih dan atlet berprestasi secara langsung?</p>
	 <p><i>Controlling (Pengendalian/ Pengawasan )</i></p>	<p>q. Siapakah yang melakukan pengawasan dalam proses pembinaan atlet berprestasi supaya <i>Medan kota atlet</i> benar-benar bisa tercapai?</p>
		<p>r. Apakah KONI juga secara khusus melakukan pengawasan kepada pelatih yang akan melatih para atlet berprestasi?</p>

		<p>s. Apakah upaya pembinaan terhadap atlet berprestasi selama ini sudah berjalan dengan baik?</p> <p>t. Apakah KONI pernah melakukan evaluasi terhadap semua upaya pembinaan yang dilakukan, sebagai upaya perbaikan ke depannya?</p>
--	--	--

## 2. Kisi-Kisi Wawancara Untuk Kepala Bidang Pembinaan Prestasi KONI Kota Medan

Bapak Bambang Ryanto

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Model Pembinaan Prestasi di KONI Kota Medan Untuk Mewujudkan Medan Kota Atlet tahun 2019	<i>Organizing</i> (pengorganisasian)	h. Bagaimana susunan struktur organisasi KONI kota Medan?
		i. Apakah KONI membuat sebuah kepanitiaan baru dalam menjalankan setiap program atau event yang berbeda?
		j. Apakah semua pengurus KONI mulai dari yang tertinggi sampai terendah berhak mengajukan usulan atau pendapat dalam rangka mewujudkan Medan kota atlet?
		k. Apa saja peran utama ketua KONI dalam melakukan pembinaan atlet berprestasi?
		l. seberapa seringkah atlet binaan KONI Kota Medan melakukan pertandingan dalam 1 tahun dan dalam

		<p>tingkat apa?</p> <p>m. Dalam setiap pertandingan, jenis olahraga apa sajakah yang paling unggul dari atlet binaan KONI kota Medan?</p> <p>n. Ada berapa jenis kompetisi yang diprogramkan oleh KONI kota Medan dalam satu tahun?</p>
	<p><i>Planning</i> (Perencanaan)</p>	<p>o. Apakah KONI memiliki perencanaan jangka pendek atau jangka panjang dalam upaya membina para atlet untuk mewujudkan <i>Medan kota atlet</i>?</p>
		<p>p. Selain membina dan membimbing para atlet berprestasi, apakah KONI berencana menyediakan sarana prasarana latihan yang memadai? Apakah sudah terlaksana dan apa saja fasilitas olahraga yang tersedia?</p>
		<p>q. Apakah menyediakan pelatih profesional bagi para atlet berprestasi sudah termasuk dalam perencanaan KONI?</p>
		<p>r. Bagaimana rancangan pendanaan dalam melancarkan proses pembinaan atlet? Apakah ada peran dari pemerintah juga?</p>
	<p>s. Apakah ada program khusus</p>	

		<p>yang sudah atau akan dijalankan untuk membina para atlet berprestasi agar prestasinya semakin meningkat dalam rangka mewujudkan <i>Medan kota atlet</i>?</p>
	<p><i>Actuating</i> (Pergerakan)</p>	<p>t. Apakah KONI selalu mengadakan rapat dalam membuat sebuah keputusan?</p>
		<p>u. Dalam hal membina atlet berprestasi untuk mewujudkan <i>Medan kota atlet</i>, apakah KONI sudah pernah mengadakan rapat dan mengambil sebuah keputusan tentang hal-hal apa saja yang akan dilakukan sebagai upaya mewujudkannya?</p>
		<p>s. Apakah semua yang direncanakan dalam pembinaan atlet berprestasi sudah dijalankan dengan baik?</p>
	<p><i>Controlling</i> (Pengendalian/ Pengawasan )</p>	<p>t. Apakah pernah Salah seorang pengurus KONI memberikan pidato berupa arahan dan motivasi kepada para pelatih dan atlet berprestasi secara langsung?</p> <p>u. Siapakah yang melakukan pengawasan dalam proses pembinaan atlet berprestasi</p>

		supaya <i>Medan kota atlet</i> benar-benar bisa tercapai?
		v. Apakah KONI juga secara khusus melakukan pengawasan kepada pelatih yang akan melatih para atlet berprestasi?
		u. Apakah upaya pembinaan terhadap atlet berprestasi selama ini sudah berjalan dengan baik?
		v. Apakah KONI pernah melakukan evaluasi terhadap semua upaya pembinaan yang dilakukan, sebagai upaya perbaikan ke depannya?

3. Kisi-kisi Wawancara Untuk Pengurus Kota Cabang Olahraga PDBI Kota Medan  
Bapak Syahrizal, S.Sos

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Model Pembinaan Prestasi di KONI Kota Medan Untuk Mewujudkan Medan Kota Atlet tahun 2019	<i>Organizing</i> (pengorganisasian)	a. Apakah kegiatan latihan Cabang Olahraga sudah terorganisir dengan baik?
		b. Bagaimana susunan struktur kepengurusan pada pengurus cabang olahraga?
		c. Apakah pengurus cabang olahraga Drum band sudah memiliki kantor yang tetap?
		d. Apakah Kantor PDBI Kota Medan Buka kerja setiap Hari?
		e. Apakah kepengurusan PDBI Kota Medan melakukan komunikasi dengan baik?

		f. Apakah Pengurus Cabang Olahraga Drum band melakukan kerjasama dengan pihak lain?
	<p style="text-align: center;"><i>Planning</i> (Perencanaan)</p>	<p>g. Apakah cabang olahraga PDBI Kota Medan memiliki perencanaan sendiri dalam proses pembinaan dan pelatihan atlet, agar performanya semakin meningkat?</p> <p>h. Apakah penyelenggaraan pertandingan sudah dengan agenda yang dibuat?</p> <p>i. Apakah pembagian kerja oleh pengurus yang sudah dilaksanakan sesuai pada bidangnya?</p> <p>j. Apakah pengurus cabang olahrag Dram band melakukan suatu pemusatan latihan?</p> <p>k. Apakah ada pemberian jaminan yang pasti atau pekerjaan untuk atlet yang berprestasi?</p>
	<p style="text-align: center;"><i>Actuating</i> (Pergerakan)</p>	<p>l. Apakah pembinaan prestasi atlet diselesaikan dengan musyawarah?</p> <p>m. Apakah pengurus PDBI pernah melakukan diskusi atau rapat dengan pelatih dalam meningkatkan performa atlet dalam mengembangkan skill nya?</p> <p>n. Apakah semua yang direncanakan dalam pembinaan prestasi atlet berjalan dengan baik?</p>
		o. Apakah pengawasan sarana dan zrasaran sudah diawasi oleh Pengurus PDBI Kota Medan?

	<i>Controlling</i> (Pengendalian/ Pengawasan )	p. Apakah ada pengawasan program latihan yang diberi pelatih untuk atlet?
		r. Apakah Pengcab pernah melakukan evaluasi terhadap semua upaya pembinaan yang dilakukan, sebagai upaya perbaikan ke depannya?

4. Kisi-kisi Wawancara Untuk Pengurus Kota Cabang Olahraga FORKI Kota Medan Bapok Helti Susilo

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Model Pembinaan Prestasi di KONI Kota Medan Untuk Mewujudkan Medan Kota Atlet tahun 2019	<i>Organizing</i> (pengorganisasian)	a. Apakah kegiatan latihan Cabang Olahraga sudah terorganisir dengan baik?
		b. Bagaimana susunan struktur kepengurusan pada pengurus cabang olahraga?
		c. Apakah pengurus cabang olahraga Drum band sudah memiliki kantor yang tetap?
		d. Apakah Kantor FORKI Kota Medan Buka kerja setiap Hari?
		e. Apakah kepengurusan FORKI Kota Medan melakukan komunikasi dengan baik?
		f. Apakah Pengurus Cabang Olahraga FORKI melakukan kerasama dengan pihak lain?
	<i>Planning</i>	g. Apakah cabang olahraga FORKI Kota Medan memiliki perencanaan sendiri dalam proses pembinaan

	(Perencanaan)	<p>dan pelatihan atlet, agar performanya semakin meningkat?</p> <p>h. Apakah penyelenggaraan pertandingan sudah dengan agenda yang dibuat?</p> <p>i. Apakah pembagian kerja oleh pengurus yang sudah dilaksanakan sesuai pada bidangnya?</p> <p>j. Apakah pengurus cabang olahraga FORKI melakukan suatu pemusatan latihan?</p> <p>k. Apakah ada pemberian jaminan yang pasti atau pekerjaan untuk atlet yang berprestasi?</p>
	<i>Actuating</i> (Pergerakan)	<p>l. Apakah pembinaan prestasi atlet diselesaikan dengan musyawarah?</p> <p>m. Apakah pengurus FORKI pernah melakukan diskusi atau rapat dengan pelatih dalam meningkatkan performa atlet dalam mengembangkan skill nya?</p> <p>n. Apakah semua yang direncanakan dalam pembinaan prestasi atlet berjalan dengan baik?</p>
	<i>Controlling</i> (Pengendalian/ Pengawasan )	<p>o. Apakah pengawasan sarana dan zrasaran sudah diawasi oleh Pengurus FORKI Kota Medan?</p> <p>p. Apakah ada pengawasan program latihan yang diberi pelatih untuk atlet?</p> <p>r. Apakah Pengcab pernah melakukan evaluasi terhadap</p>

		semua upaya pembinaan yang dilakukan, sebagai upaya perbaikan ke depannya?
--	--	--

5. Kisi-kisi Wawancara Untuk Pengurus Kota Cabang Olahraga PERTINA Kota Medan Bapak Binner Dabukke

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Model Pembinaan Prestasi di KONI Kota Medan Untuk Mewujudkan Medan Kota Atlet tahun 2019	<i>Organizing</i> (pengorganisasian)	a. Apakah kegiatan latihan Cabang Olahraga sudah terorganisir dengan baik?
		b. Bagaimana susunan struktur kepengurusan pada pengurus cabang olahraga? c. Apakah pengurus cabang olahraga PERTINA sudah memiliki kantor yang tetap? d. Apakah Kantor PERTINA Kota Medan Buka kerja setiap Hari? e. Apakah kepengurusan PERTINA Kota Medan melakukan komunikasi dengan baik? f. Apakah Pengurus Cabang Olahraga PERTINA melakukan kerjasama dengan pihak lain?
	<i>Planning</i> (Perencanaan)	g. Apakah cabang olahraga PERTINA Kota Medan memiliki perencanaan sendiri dalam proses pembinaan dan pelatihan atlet, agar performanya semakin meningkat? h. Apakah penyelenggaraan pertandingan sudah dengan agenda yang dibuat? i. Apakah pembagian kerja oleh

		<p>pengurus yang sudah dilaksanakan sesuai pada bidangnya?</p> <p>j. Apakah pengurus cabang olahrag PERTINA melakukan suatu pemusatan latihan?</p> <p>k. Apakah ada pemberian jaminan yang pasti atau pekerjaan untuk atlet yang berprestasi?</p>
	<p><i>Actuating</i> (Pergerakan)</p>	<p>l. Apakah pembinaan prestasi atlet diselesaikan dengan musyawarah?</p> <p>m. Apakah pengurus PERTINA pernah melakukan diskusi atau rapat dengan pelatih dalam meningkatkan performa atlet dalam mengembangkan skill nya?</p> <p>n. Apakah semua yang direncanakan dalam pembinaan prestasi atlet berjalan dengan baik?</p>
	<p><i>Contolling</i> (Pengendalian/ Pengawasan.)</p>	<p>o. Apakah pengawasan sarana dan zrasaran sudah diawasi oleh Pengurus PERTINA Kota Medan?</p> <p>p. Apakah ada pengawasan program latihan yang diberi pelatih untuk atlet?</p> <p>q. Apakah Pengcab pernah melakukan evaluasi terhadap semua upaya pembinaan yang dilakukan, sebagai upaya perbaikan ke depannya?</p>

6. Kisi-kisi Wawancara Untuk Pengurus Kota Cabang Olahraga Wushu Indonesia Kota Medan Bapak Herianto

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Model Pembinaan Prestasi di KONI Kota Medan Untuk Mewujudkan Medan Kota Atlet tahun 2019	<i>Organizing</i> (pengorganisasian)	<p>a. Apakah kegiatan latihan Cabang Olahraga Wushu sudah terorganisir dengan baik?</p> <p>b. Bagaimana susunan struktur kepengurusan pada pengurus cabang olahraga?</p> <p>c. Apakah pengurus cabang olahraga Wushu sudah memiliki kantor yang tetap?</p> <p>d. Apakah Kantor Wushu Kota Medan Buka kerja setiap Hari?</p> <p>e. Apakah kepengurusan Wushu Kota Medan melakukan komunikasi dengan baik?</p> <p>f. Apakah Pengurus Cabang Olahraga Wushu melakukan kerasama dengan pihak lain?</p>
	<i>Planning</i> (Perencanaan)	<p>g. Apakah cabang olahraga Wushu Kota Medan memiliki perencanaan sendiri dalam proses pembinaan dan pelatihan atlet, agar performanya semakin meningkat?</p> <p>h. Apakah penyelenggaraan pertandingan sudah dengan agenda yang dibuat?</p> <p>i. Apakah pembagian kerja oleh pengurus yang sudah dilaksanakan sesuai pada bidangnya?</p> <p>j. Apakah pengurus cabang olahrag Wushu melakukan suatu pemusatan latihan?</p> <p>k. Apakah ada pemberian jaminan yang pasti atau pekerjaan untuk</p>

		atlet yang berprestasi?
	<i>Actuating</i> (Pergerakan)	<p>l. Apakah pembinaan prestasi atlet diselesaikan dengan musyawarah?</p> <p>m. Apakah pengurus Wushu pernah melakukan diskusi atau rapat dengan pelatih dalam meningkatkan performa atlet dalam mengembangkan skill nya?</p> <p>n. Apakah semua yang direncanakan dalam pembinaan prestasi atlet berjalan dengan baik?</p>
	<i>Controlling</i> (Pengendalian/ Pengawasan )	<p>o. Apakah pengawasan sarana dan zrasaran sudah diawasi oleh Pengurus Wushu Kota Medan?</p> <p>p. Apakah ada pengawasan program latihan yang diberi pelatih untuk atlet?</p> <p>q. Apakah Pengcab pernah melakukan evaluasi terhadap semua upaya pembinaan yang dilakukan, sebagai upaya perbaikan ke depannya?</p>

7. Kisi-kisi Wawancara Untuk Pelatih Cabang Olahraga Pertina Kota Medan Bapak Irianto Bakti

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Model Pembinaan Prestasi di KONI Kota Medan Untuk Mewujudkan	Kemampuan dan Keterampilan	a. Bagaimanakah awal perjalanan Bapak/Ibu bisa menjadi seorang pelatih bagi atlet binaan KONI sekarang?
	Pengetahuan dan	a. Apakah menurut Bapak/Ibu,

Medan Kota Atlet tahun 2019	Pengalaman di Bidangnya	cabang olahraga yang bapak/Ibu bina memiliki tingkat kesulitannya tertentu?
		b. Apakah semasa muda bapak/ibu hanya mengikuti pendidikan formal di bidang olahraga atau mengikuti pelatihan lain berupa les di luar pendidikan formal?
		c. Apakah dulu bapak/ibu sering mengikuti pertandingan juga? Dan apa penghargaan tertinggi yang pernah bapak/ibu raih?
	Dedikasi dan Komitmen Melatih	a. Bagaimanakah pembagian jadwal latihan atlet binaan KONI? Berapa kali dalam seminggu?
		b. Jenis latihan fisik apa sajakah yang di berikan kepada para atlet?
		c. Apakah bapak/ibu membuat sebuah program pelatihan yang khusus untuk atlet binaan KONI?
		d. Apakah latihan fisik dan latihan teknik dilakukan secara seimbang pada saat latihan, atau apakah latihan teknik yang harus lebih sering dilakukan?
		e. Apa strategi utama bapak/ibu untuk membantu atlet

		<p>semakin berkembang baik dalam hal fisik maupun teknik?</p>
	<p>Moral dan sikap kepribadian</p>	<p>f. Apakah bapak/ibu selalu melakukan evaluasi setiap minggu terhadap perkembangan fisik maupun teknik seorang atlet?</p>
		<p>a. apakah sebagai pelatih, bapak/ibu jadi merasa terbebani atau justru jadi merasa tertantang karena harus selalu membina atlet agar prestasinya meningkat?</p>
		<p>b. Bagaimana strategi bapak/ibu memotivasi atlet saat ingin mengikuti sebuah pertandingan supaya tidak mengalami stress sebelum pertandingan dimulai?</p>
		<p>c. Bagaimana perasaan bapak/ibu ketika prestasi atlet yang dibina menurun dibandingkan pertandingan sebelumnya?</p>
		<p>d. Menurut bapak/ibu, apakah sarana dan prasarana yang tersedia di ruang lingkup KONI sudah memadai bagi para atlet?</p>

8. Kisi-kisi Wawancara Untuk Pelatih Cabang Olahraga Wushu Indonesia Kota Medan bapak Aldy Lukman

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Model Pembinaan Prestasi di KONI Kota Medan Untuk Mewujudkan Medan Kota Atlet tahun 2019	Kemampuan dan Keterampilan	a. Bagaimanakah awal perjalanan Bapak/Ibu bisa menjadi seorang pelatih bagi atlet binaan KONI sekarang?
		b. Apakah menurut Bapak/Ibu, cabang olahraga yang bapak/Ibu bina memiliki tingkat kesulitannya tertentu?
	Pengetahuan dan Pengalaman di Bidanganya	c. Apakah semasa muda bapak/ibu hanya mengikuti pendidikan formal di bidang olahraga atau mengikuti pelatihan lain berupa les di luar pendidikan formal?
		d. Apakah dulu bapak/ibu sering mengikuti pertandingan juga? Dan apa penghargaan tertinggi yang pernah bapak/ibu raih?
	Dedikasi dan Komitmen Melatih	a. Bagaimanakah pembagian jadwal latihan atlet binaan KONI? Berapa kali dalam seminggu?
		b. Jenis latihan fisik apa sajakah yang di berikan kepada para atlet?
		c. Apakah bapak/ibu membuat sebuah program pelatihan yang khusus untuk atlet binaan KONI?

		d. Apakah latihan fisik dan latihan teknik dilakukan secara seimbang pada saat latihan, atau apakah latihan teknik yang harus lebih sering dilakukan?
		e. Apa strategi utama bapak/ibu untuk membantu atlet semakin berkembang baik dalam hal fisik maupun teknik?
		f. Apakah bapak/ibu selalu melakukan evaluasi setiap minggu terhadap perkembangan fisik maupun teknik seorang atlet?
	Moral dan sikap kepribadian	a. apakah sebagai pelatih, bapak/ibu jadi merasa terbebani atau justru jadi merasa tertantang karena harus selalu membina atlet agar prestasinya meningkat?
		b. Bagaimana strategi bapak/ibu memotivasi atlet saat ingin mengikuti sebuah pertandingan supaya tidak mengalami stress sebelum pertandingan dimulai?
		c. Bagaimana perasaan bapak/ibu ketika prestasi atlet yang dibina menurun dibandingkan pertandingan sebelumnya?
		d. Menurut bapak/ibu, apakah

		sarana dan prasarana yang tersedia di ruang lingkup KONI sudah memadai bagi para atlet?
--	--	---

9. Kisi-kisi Wawancara Untuk Pelatih Cabang Olahraga PDBI Kota Medan  
bapak Rahmad Syahputra

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Model Pembinaan Prestasi di KONI Kota Medan Untuk Mewujudkan Medan Kota Atlet tahun 2019	Kemampuan dan Keterampilan	a. Bagaimanakah awal perjalanan Bapak/Ibu bisa menjadi seorang pelatih bagi atlet binaan KONI sekarang?
		b. Apakah menurut Bapak/Ibu, cabang olahraga yang bapak/Ibu bina memiliki tingkat kesulitannya tertentu?
	Pengetahuan dan Pengalaman di Bidanganya	c. Apakah semasa muda bapak/ibu hanya mengikuti pendidikan formal di bidang olahraga atau mengikuti pelatihan lain berupa les di luar pendidikan formal?
		d. Apakah dulu bapak/ibu sering mengikuti pertandingan juga? Dan apa penghargaan tertinggi yang pernah bapak/ibu raih?
		a. Bagaimanakah pembagian jadwal latihan atlet binaan KONI? Berapa kali dalam seminggu?
		b. Jenis latihan fisik apa sajakah yang di berikan

	Dedikasi dan Komitmen Melatih	<p>kepada para atlet?</p> <p>c. Apakah bapak/ibu membuat sebuah program pelatihan yang khusus untuk atlet binaan KONI?</p> <p>d. Apakah latihan fisik dan latihan teknik dilakukan secara seimbang pada saat latihan, atau apakah latihan teknik yang harus lebih sering dilakukan?</p> <p>e. Apa strategi utama bapak/ibu untuk membantu atlet semakin berkembang baik dalam hal fisik maupun teknik?</p> <p>f. Apakah bapak/ibu selalu melakukan evaluasi setiap minggu terhadap perkembangan fisik maupun teknik seorang atlet?</p>
	Moral dan sikap kepribadian	<p>a. apakah sebagai pelatih, bapak/ibu jadi merasa terbebani atau justru jadi merasa tertantang karena harus selalu membina atlet agar prestasinya meningkat?</p> <p>b. Bagaimana strategi bapak/ibu memotivasi atlet saat ingin mengikuti sebuah pertandingan supaya tidak mengalami stress sebelum pertandingan dimulai?</p> <p>c. Bagaimana perasaan</p>

		bapak/ibu ketika prestasi atlet yang dibina menurun dibandingkan pertandingan sebelumnya?
		d. Menurut bapak/ibu, apakah sarana dan prasarana yang tersedia di ruang lingkup KONI sudah memadai bagi para atlet?

10. Kisi-Kisi Wawancara Untuk Atlet Binaan Koni Cabang Olahraga FORKI  
Kota Medan abang Widodo Febrianto

Indikator	Pertanyaan
Kepribadian Atlet	a. Apa yang menjadi motivasi saudara/i menjadi seorang atlet?
	b. Apakah saudara memiliki teknik sendiri dalam melakukan penguasaan diri dan penguasaan emosi, untuk menghindari rasa jenuh dalam latihan?
	c. Apakah saudara/i pernah mengalami <i>competitive stress</i> (stress yang timbul dalam pertandingan karna takut kalah/merasa terbebani)? Dan bagaimana saudara/i mengontrol diri dalam keadaan tersebut?
	d. Prestasi apa sajakah yang sudah pernah diraih?
Kondisi Fisik	a. Apakah saat direkrut menjadi atlet binaan KONI dilakukan seleksi ketahanan fisik?
	b. Bagaimana upaya saudara/i dalam menjaga ketahanan fisik, latihan jenis apa yang biasa saudara/i lakukan?
Lingkungan	a. Apakah saudara/i mendapat dukungan penuh dari keluarga untuk menjadi seorang atlet?
	b. Apakah di lingkungan KONI anda sudah mendapat sarana latihan yang memadai dan pelatih yang profesional?
	c. Dengan menjadi atlet binaan KONI, apakah saudara/i semakin termotivasi untuk berprestasi?

11. Kisi-Kisi Wawancara Untuk Atlet Binaan Koni Cabang Olahraga Pertina Kota Medan Daud Delahoya Harianja

Indikator	Pertanyaan
Kepribadian Atlet	a. Apa yang menjadi motivasi saudara/i menjadi seorang atlet?
	b. Apakah saudara memiliki teknik sendiri dalam melakukan penguasaan diri dan penguasaan emosi, untuk menghindari rasa jenuh dalam latihan?
	c. Apakah saudara/i pernah mengalami <i>competitive stress</i> (stress yang timbul dalam pertandingan karna takut kalah/merasa terbebani)? Dan bagaimana saudara/i mengontrol diri dalam keadaan tersebut?
	d. Prestasi apa sajakah yang sudah pernah diraih?
Kondisi Fisik	a. Apakah saat direkrut menjadi atlet binaan KONI dilakukan seleksi ketahanan fisik?
	b. Bagaimana upaya saudara/i dalam menjaga ketahanan fisik, latihan jenis apa yang biasa saudara/i lakukan?
lingkungan	a. Apakah saudara/i mendapat dukungan penuh dari keluarga untuk menjadi seorang atlet?
	b. Apakah di lingkungan KONI anda sudah mendapat sarana latihan yang memadai dan pelatih yang profesional?
	c. Dengan menjadi atlet binaan KONI, apakah saudara/i semakin termotivasi untuk berprestasi?

12. Kisi-Kisi Wawancara Untuk Atlet Binaan Koni Cabang Olahraga PDBI Kota Medan saudara M. Sutan Arfaiz

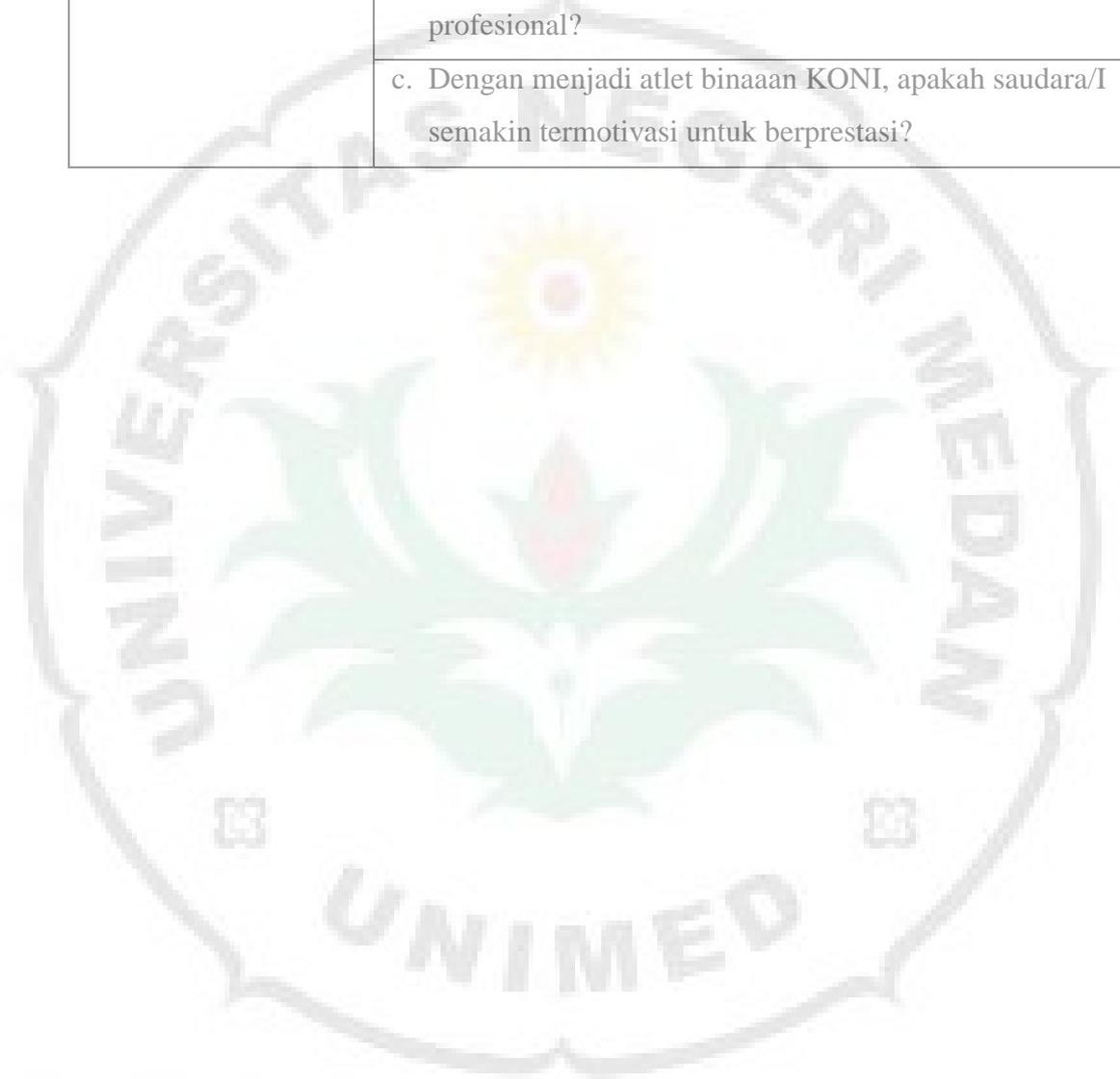
Indikator	Pertanyaan
Kepribadian Atlet	a. Apa yang menjadi motivasi saudara/i menjadi seorang atlet?
	b. Apakah saudara memiliki teknik sendiri dalam melakukan penguasaan diri dan penguasaan emosi, untuk menghindari rasa jenuh dalam latihan?
	c. Apakah saudara/i pernah mengalami <i>competitive stress</i>

	(stress yang timbul dalam pertandingan karna takut kalah/merasa terbebani)? Dan bagaimana saudara/i mengontrol diri dalam keadaan tersebut?
	d. Prestasi apa sajakah yang sudah pernah diraih?
Kondisi Fisik	a. Apakah saat direkrut menjadi atlet binaan KONI dilakukan seleksi ketahanan fisik?
	b. Bagaimana upaya saudara/i dalam menjaga ketahanan fisik, latihan jenis apa yang biasa saudara/i lakukan?
lingkungan	a. Apakah saudara/i mendapat dukungan penuh dari keluarga untuk menjadi seorang atlet?
	b. Apakah di lingkungan KONI anda sudah mendapat sarana latihan yang memadai dan pelatih yang profesional?
	c. Dengan menjadi atlet binaan KONI, apakah saudara/i semakin termotivasi untuk berprestasi?

13. Kisi-Kisi Wawancara Untuk Atlet Binaan Koni Cabang Olahraga Wushu Indonesia Khusni Muhammad Husein

Indikator	Pertanyaan
Kepribadian Atlet	a. Apa yang menjadi motivasi saudara/i menjadi seorang atlet?
	b. Apakah saudara memiliki teknik sendiri dalam melakukan penguasaan diri dan penguasaan emosi, untuk menghindari rasa jenuh dalam latihan?
	c. Apakah saudara/i pernah mengalami <i>competitive stress</i> (stress yang timbul dalam pertandingan karna takut kalah/merasa terbebani)? Dan bagaimana saudara/i mengontrol diri dalam keadaan tersebut?
	d. Prestasi apa sajakah yang sudah pernah diraih?
Kondisi Fisik	a. Apakah saat direkrut menjadi atlet binaan KONI dilakukan seleksi ketahanan fisik?
	b. Bagaimana upaya saudara/i dalam menjaga ketahanan fisik, latihan jenis apa yang biasa saudara/i lakukan?
Lingkungan	a. Apakah saudara/i mendapat dukungan penuh dari

	keluarga untuk menjadi seorang atlet?
	b. Apakah di lingkungan KONI anda sudah mendapat sarana latihan yang memadai dan pelatih yang profesional?
	c. Dengan menjadi atlet binaan KONI, apakah saudara/I semakin termotivasi untuk berprestasi?



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## Lampiran II

No.	Cuplikan Transkrip Wawancara Tentang Pengorganisasian KONI Kota Medan
1	KONI Kota Medan selalu membuat kepanitiaan kegiatan-kegiatan yang sudah terencanakan. Misalnya, kita mau mengadakan tes fisik ada dibentuk panitia, ada kegiatan porkot kita membuat panitia juga. Begitu juga ada, mengadakan kegiatan porwil disitu juga kita membuat panitia. Sifat nya panitia itu hanya sementara. Jadi sebelum eventnya terselenggarakan dibentuk panitia susun program kerjanya selesai acara dibubarkan dan di evaluasi. (waw 04 Juli 2019)
2	Bisa aja. Bisa aja mengusulkan tapi harus melalui bidang nya masing-masing. Misalnya bidang binpres itu kan punya anggota, baik itu wakil ketua atau apa gitu kan usulan-usulan melalui bidang binpres ketuanya nanti dibahas dalam rapat anggota. Jadi, setiap tahun kita selalu mengadakan rapat anggota. Usulan-usulan itu kita rangkum dan diakomodir untuk membenahi pembinaan program setahun kedepan. (waw 04 Juli 2019)
3	Perannya KONI Kota Medan Memotivasi pengurus-pengurus cabang olahraga untuk melakukan pembinaan terprogram dan terencana agar melahirkan atlet atlet berprestasi. Jadi, memotivasi itu bentuknya mengadakan pertandingan atau mengadakan suatu pelatihan-pelatihan, dll. Jadi dari proses pembinaan tadi nanti akan ada atlet-atlet yang berdiri melalui pekan olahraga kota. Jadi dari pekan olahraga kota nanti akan terjaring atlet-atlet yang berkualitas dan diharapkan mampu prestasi olahraga Kota Medan. (waw 04 Juli 2019)
4	Yang unggul pertama Wushu, terus karate, billiard, kalo bola volley itu putrinya, terus Drum band itu semua yang selalu punggung medali. (waw 04 Juli 2019)
5	Kita selalu mendorong pengcab untuk mengadakan pertandingan. Jadi untuk satu tahunnya itu event-event yang udah terdata dalam KONI Medan itu porcam. Porcam itu yang didorong oleh KONI Medan beberapa kecamatan untuk melakukan kegiatan itu. Kemudian porwil, porwil itu sudah melibatkan seluruh kecamatan. Kemudian porkot, kemudian piala walikota. Beberapa cabang olahraga menggelar piala walikota dan itu sifatnya ngga wajib ada cabang olahraga yang rajin melakukan pembinaan. Cabor memasukkan proposal untuk menggelar piala walikota dan dinlai oleh KONI memang memungkinkan dana yang ada maka digelarlah piala walikota. Jadi kalo ditanya tadi berapa kali dalam satu tahun porcam ssatu, porwil dua, tiga porkot, empat piala walikota. Jadi minimal empat kali lah selaama setahun atlet kota Medan itu bertanding itu yang sifatnya lingkup, lingkup binaan KONI. Bisa saja agenda pertandingan mereka bertambah. Misalnya pengcab melakukan event tersendiri bisa juga ada lima atau enam pertandingan tergantung pengcabnya. Misalnya contoh karate. Karate itu biasanya pengcabnya melakukan tujuh pertandingan pertahunnya. Maka wajar kalo karate itu memunculkan banyak atlet. Saya kira itulah itulah jawabannya. (waw 04 Juli 2019)

6	Pasti. Jadi dalam setiap event berbeda itu dimiliki panitia yang baru karena itu event yang baru dan harus ada regenerasi panitia pelaksanaannya. (waw 18 Juli 2019)
7	Ya pasti. Jangankan pihak KONI, masyarakat lain juga bisa memberikan masukan terhadap KONI kota Medan sehingga olahraga kota Medan bisa maju. Jadi intinya semua pengurus KONI itu berhak member masukan. Tapi, sifatnya masukan ya bukan keputusa. Sehingga dapat mewarnai program-porgram dan kebijakan yang dilakukan. (waw 18 Juli 2019)
8	KONI Kota Medan itu suatu insitusi. Kepengurusan itu kolektif walaupun dipimpin oleh ketua umum. Ya sifat nya kolektif walupun dipimpin oleh ketua umum sehingga apa yang dikeluarkan oleh ketua umum itu selaludalam bentuk kebijakan yang telah disepakati bersama. Ya apa yang telah kita laksanakan kedepan itu adalah kebijakan-kebijakan yang telah disepakati bersama sesuai dengan aturan yang ada. (waw 18 Juli 2019)
9	Rata-ratanya ada. Sekali ini KONI ini membawahi cabor. Cabor yang memilih pertandingan itu, bukan KONI nya. Bulu tangkis itu ada kejurda, kejurcab, ada kejurmas, itu dari cabor nya. Jadi seberapa sering itu sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang ada di cabornya. Jadi KONI ikutnya itu paling Porprov yang empat tahun sekali. Jadi pelaksanaan secara rutin ada pada cabor. Jadi intinya semua pertandingan yang ada di kota Medan itu melibatkan cabang-cabang olahraga yang adda di kota Medan. (waw 18 Juli 2019)
10	Umumnya merata. Tapi yang jelas kota Medan itu mendominasi cabang olahraga tarung atau beladiri. Tapi pada umumnya cabang olahraga merata prestasinya. Cabang olahraga yang memperoleh prestasi di tingkat daerah dan nasional seperti wushu, karate tinju (waw 18 Juli 2019)

No.	Cuplikan Transkrip Wawancara Tentang Perencanaan KONI Kota Medan
1	Ada. Program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Jadi programnya itu disusun dalam rencana program KONI Kota Medan yang dibahas setiap tahunnya. (waw 04 Juli 2019)
2	Untuk sarana dan prasarana olahraga dilingkungan kota Medan ini KONI sifatnya mengusulkan kepada dinas pemuda dan olahragakota Medan. Jadi, pengcab-pengcab yang belum memiliki sarana dan prasarana bisa aja mengusulkan ke KONI Medan untuk selanjutnya diteruskan ke dinas pemuda dan olahraga kota Medan itu prosedurnya untuk pengadaan sarana dan prasarana di kota Medan. (waw 04 Juli 2019)
3	Kalau sarana dan prasarana semuanya milik Pemko Kota Medan. Jadi, KONI sifatnya sebagai apa ya “meminjam”. Misalnya stadion teladan itu kan hak nya Pemerintah Kota Medan. (waw 04 Juli 2019)
4	Soal pelatih kembali ke Pengcab. Ini ada program-program pengcab kita sifatnya memotivasi untuk pengcab-pengcab untuk mengadakan pelatih-pelatih profesional maupun pemula. Jadi, apa kita mendukung pengcab “apa” untuk mengadakan pelatih profesional tadi. Artinya pengcab ada program KONI

	mensupport dari bentuk danadan hal-hal lainnya yang sifatnya pengadaan pelatih tadi. (waw 04 Juli 2019)
5	Untuk dana pembinaan KONI Medan hampir 90% berasal dari APBD Kota Medan, kemudian ada dari sponsor-sponsor yang sifatnya stimulan atau nggak permanen dan lebih banyaknya dari APBD Kota Medan. Cuma kita dari studi banding ke KONI-KONI kota di Jawa misalnya Kota Surabaya sudah full swasta. Dana pembinaan dari swasta atau bekerja sama dengan swasta tanpa diambil dari APBD. Kita berusaha mengarah kesana. Ya peran swasta di kota-kota besar lainnya sudah sangat-sangat signifikan. Maka wajar misalnya KONI Surabaya atletnya sudah ada yang go internasional sudah banyak, kita sedang mengarah kesana dengan melibatkan swasta dalam pembinaan olahraga. (waw 04 Juli 2019)
6	Di format itu adalah format umum ya. Program jangka pendek jangka menengah dan jangka panjang pasti ada. Jadi intinya jawabannya pasti ada. Jadi KONI Kota Medan itu memiliki program jangka pendek jangka menengah dan jangka panjang selalu dibarengi dengan strata kegiatan bagian masing-masing. Jadiumumnya jangka pendek memuluskan tingkat daerah, jangka menengah tingkat regional/nasional dan jangka panjangnya tingkat internasional. (waw 18 Juli 2019)
7	Jadi setiap tahun KONI itu memberikan rekomendasi dan mengusulkan agar pemerintah kota Medan bisa mendukung adanya sarana dan prasarana serta perlengkapan masing masing cabang yang ada. Jadi barangkali dengan keterbatasan yang ada bisa disetujui atau diselesaikan secara bertahap. (waw 18 Juli 2019)
8	Oh banyak. Kalo apa saja nanti banyak. Tetapi jawaban saya tadi umumnya terealisasi secara bertahap disesuaikan dengan kebutuhan, dengan kondisi situasi dan ketersediaan dana yang ada. (waw 18 Juli 2019)
9	Itu kita rencanakan. Tapi pelatih profesional nggak usah dipake. Karena justru KONI kota Medan itu membawahi cabang-cabang olahraga amatir. Ya bukan profesional jadi, mungkin profesional dibidangnya gitu dia tapi bukan istilah profesional karena cabang olahraga ini ada dua yaitu satu amatir dan satu prof. jadi KONI itu membidangi cabang olahraga amatir tapi kemampuan para pelatih itu selalu kita dukung melalui kegiatan-kegiatan pengcab dikegiatan-kegiatannya masing-masing. . (waw 18 Juli 2019)
10	Perencanaan itu sudah saya jelaskan sesuai dengan program. Peran dari pemerintah cukup besar. Jadi peran dari pemerintah cukup besar sehingga KONI bisa menjalankan programnya dengan baik. Jadi yang jelas perancangan pendanaan pasti ada karena sinkron dengan perencanaan program. (waw 18 Juli 2019)

No.	Cuplikan Transkrip Wawancara Tentang Pergerakan KONI Kota Medan
1	Program yang sudah terencana yaitu Pekan Olahraga Kecamatan, diatasnya lagi Pekan Olahraga wilayah, kemudian Pekan Olahraga Kota. Dari situlah pembinaan atlet kota medan ini. Dari situlah muncul atlet-atlet yang dibina

	dalam jangka panjang gitu. (waw 04 Juli 2019)
2	KONI Medan sifatnya sifat organisir yang kolektif dan kolegial. Jadi, setiap keputusan selalu didasari dengan rapat-rapat secara bersamaan. Rapat ini melibatkan seluruh pengurus. Jadi tergantung apa ya “pasnya program itu” strukturnya program itu. Kadang melibatkan seluruh bidang, kadang hanya beberapa bidang, yang intinya selalu mengadakan rapat ketika mengambil keputusan. (waw 04 Juli 2019)
3	Untuk mewujudkan atlet Kota Medan kita ada parameter-parameternya. Misalnya, ada ukurannya itu berapa persen atlet kota Medanyang berprestasi yang memperkuat kontingen SUMUT dalam multievent. Terus, jumlah pelatih yang bersertifikat internasional, nasional maupun kota. Begitu juga wasitnya, dari situlah barukita menyimpulkan kategori Medan Kota Atlet itu sudah tercapai atau belum. (waw 04 Juli 2019)
4	Sampai saat ini apa yang sudah direncanakan berjalan dengan baik, tapi saya melihat sampai saat ini prestasinya tidak terlalu besar peningkatannya mengingat Porprovsu yang lalu, agak menurun sedikit. Belum ditemukan letak kesalahannya, harusnya memang tetap di atas tapi dari perolehan medali megalami penurunan. Prestasi tetap bertahan tapi perolehan medali menurun. (waw 04 Juli 2019)
5	Setahu saya seluruh program sudah berlangsung dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Seluruh program-program pembinaan atlet berjalan dengan baik. (waw 04 Juli 2019)
6	Seringkali. Misalnya ada semacam penataran pelatih yang sering dilaksanakan di Berastagi, itu ada pesarana dari KONI juga. Misalnya bapak Suharjo, pak Imran sebagai narasumber setiap ada penataran pelatih sekaligus ada kegiatan refreasing pelatih untuk meningkatkan kemampuannya. Itulah salah satu pengurus/ kita yang sering dijadikan narasumber. (waw 04 Juli 2019)
7	Tidak ada istilah program khusus dan program umum. Memang setiap saat dan setiap masanya harus dilakukan peningkatan program. Jadi peningkatan peningkatan program harus terus digali dia. jadi tidak boleh monoton. Jadi dia harus berkembang berkembang. Pengertian khusus itu yaitu sesuai dengan situasi yang ada. Jadi yang jelas barangkali menjelang event tertentu. Ya barangkali contohnya porprovsu kemarin. Mereka ingin melakukan kemampuan terbaik kita membuat program khusus untuk atlit. Jadi sebenarnya itu judul formatifnya pengembangan-pengembangan program yang ada. Walaupun dia selalu disinkronkan dengan kegiatan-kegiatan utama yang diikuti dan dilaksanakan kedepan. (waw 18 Juli 2019)
8	Memang perkembangan sekarang ini harus kita singkron IT yang ada. Ya harus kita singkronkan dengan IT yang ada kalau tidak kita tertinggal. Jadi yang passti itu kita lakukan. Sekali algi sesuai dengan cabor yang ada. Jadi KONI itu tidak memiliki format yang khusus, kalau untuk karate ya ini dia, kalo untuk tinju itu dia, kalo untuk bulu tangkis ini dia, ya disesuaikan dengan semua cabor yang ada. Tapi yang jless kita mendorong. Bahwa perkembangan baik secara IT harus tetap kita ikuti dan jangan ketinggalan bagi cabor-cabor yang

	ada. (waw 18 Juli 2019)
9	Pengertian rapat itukan relatif dia, karena setiap keputusan itu rapat. Pengertian rapat sekarang yang perlu karena dua orang juga dinamakan rapat, tiga orang pun rapat, empat orang pun rapat. Tapi yang jelas didiskusikan, dimusyawarahkan. begitu dia bahasanya didiskusikan dan dimusyawarahkan untuk mendapat suatu format yang baik. Ya pastilah kalo dibahas oleh beberapa orang sesuai dengan tupoksi yang ada berarti hasilnya akan lebih baik. (waw 18 Juli 2019)
10	Jadi program kegiatan KONI itu jelas tahapannya jadi dia duluan di evaluasi, di rencanakan baru dilaksanakan kemudian diawasi dan dikontrol. Itu konsep manajemen dan itu pasti semua kebijakan itu di musyawarahkan dalam rapat yang paling tinggi adalah rapat anggota. Ya itu dihadiri oleh pengurus KONI. Jadi KONI itu ada istilah rapat anggota, rapat intern, rapat pengurus itu berjalan dengan baik sesuai dengan aturan yang ada. (waw 18 Juli 2019)
11	Setiap tahun dan kalo satu semester pasti salah karena disusun tiap tahun. Rapat itu sesuai dengan aturan yang ada. Rapat pengurus yang bisa kapan saja kalo rapat anggota memang sekali setahun. (waw 18 Juli 2019)
12	Pada umumnya berjalan dengan baik. Tapi namanya perencanaan itu tidak semua selalu berjalan dengan realisasi. Pada umumnya itu berjalan dengan baik. Perlu kami sampaikan bahwa 100% kegiatan yang direncanakan di KONI Kota Medan itu berjalan 100% dan semua yang kita sepakati berjalan semuanya. (waw 18 Juli 2019)
13	Sering. ketika melakukan kunjungan tempat latihan, baik di rapat, baik di penataan pelatih itu dilakukan sering. Bukan pernah ada tapi sering. (waw 18 Juli 2019)

No.	Cuplikan Transkrip Wawancara Tentang Pengendalian/Pengawasan KONI Kota Medan
1	Pengawasnya ya bidang pembinaan prestasi dan menjalankan programnya kemudian diawasi oleh wakil ketua KONI Medan bidang pembinaan prestasi dan semuanya diawasi top pengurus kita ya ketuanya. (waw 04 Juli 2019)
2	Ya sudah berjalan dengan baik. Ukurannya berjalan dengan baik yaitu melahirkan prestasi-prestasi tingkat Sumatera Utara kita tetap dan berhasil mempertahankan juara umum PORPROV. Kemudian atlet-atlet kota medan sudah banyak yang lolos. Untuk PON 2020 mereka beberapa atlet berprestasi internasional dan nasional kan begitu cara mengukur ukuran berjalan dengan baiknya. waw 04 Juli 2019)
3	Ya sudah berjalan dengan baik. Ukurannya berjalan dengan baik yaitu melahirkan prestasi-prestasi tingkat Sumatera Utara kita tetap dan berhasil mempertahankan juara umum PORPROV. Kemudian atlet-atlet kota medan sudah banyak yang lolos. Untuk PON 2020 mereka beberapa atlet berprestasi internasional dan nasional kan begitu cara mengukur ukuran berjalan dengan baiknya. (waw 04 Juli 2019)
4	Kita selalu mengadakan evaluasi tahunan, itu melalui rapat anggota KONI kota

	Medan. Jadi, rapat anggota KONI Medan ini sifatnya mengevaluasi program kerja yang berjalan satu tahun dan merencanakan program kerja satu tahun yang akan datang. Itu rutin setiap tahun kita adakan.waw. (04 Juli 2019)
5	Pada prinsipnya tupoksi bahwa sebenarnya naungan binpres namanya, pembinaan prestasi. Jadi didalam ada litbang (penelitianan dan Pengembangan), ada pembinaan prestasi, ada bidang IT , semua nya bekerja sama dengan baik. Sehingga itulah memang itulah yang menjamin itulah yang membidangi untuk pembinaan prestasi. (waw 18 Juli 2019)
6	Jadi kita secara rutin itu ada atlet binaan kota Medan itu ada dua lapis. Jadi baik atlet maupun pelatih yang ada. Program-program itulah yang dimasukkan program khusus itu. Jadi itu ada tim monitoring dari kita, ada tim evaluasinya itu berjalan dengan baik selama ini. (waw 18 Juli 2019)
7	evaluasi selalu dilakukan setiap setelah event ataupun pertandingan dan berjalan dengan baik. (waw 18 Juli 2019)

No.	Cuplikan Transkrip Wawancara Tentang Pengorganisasian Pengurus Cabang Olahraga Berprestasi Kota Medan
1	Untuk saat ini latihan Drum band khususnya kepengurusan di Kota Medan rutinitasnya sudah berjalan. Dalam KONI Kota Medan ada namanya atlet binaan. Atlet binaan latihan sebanyak dua kali dalam seminggu. Posisi tempat latihan atlet binaan KONI Kota Medan di perguruan Sinar Husni, Medan Helvetia. (waw 24 September 2019)
2	Kepengurusan struktur organisasi dalam kepengurusan Drum band sudah terorganisir dengan baik dengan mengikuti struktur kepengurusan pengurus Provinsi Sumatera Utara. Dalam kepengurusan terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, kepala bidang dan komisi-komisi pertandingan. Kepengurusan sampai saat ini sudah berjalan dan sudah dibentuk organisasi secara olahraga prestasi dan sudah terdaftar di KONI Kota Medan. (waw 24 September 2019)
3	Kantor PDBI Kota Medan berada di jalan Perdana, Jalan Masjid dan didepan sudah terdapat pamflet PDBI Kota Medan. Untuk Kantor Sumatera Utara sementara berada di Pertamina di Jalan KL Yos Sudarso No. 08 Medan. (waw 24 September 2019)
4	Kantor PDBI Kota Medan Selalu Buka Setiap Hari di jalan Perdana atau Jalan masjid Medan. (waw 24 September 2019)
5	Karena roda organisasi sudah berjalan untuk komunikasi kepengurusan PDBI Kota Medan sudah berjalan dengan baik tetap meakukan koordinasi. Semua sifatnya cabang olahraga dibawah naungan KONI Kota Medan melakukan koordinasi dengan baik. Pengurus harus selalu berkoordinasi dengan KONI Kota Medan baik dalam surat-menyurat, kemudian klub-klub dibawah naungan PDBI sudah berjalan dengan baik. Pemberitaan media olahraga sangat cepat dalam menginformasi berita terbaru kepada yang membutuhkan. (waw 24 September 2019)
6	Sampai saat ini belum ada kerjasama dengan pihak lain atau bapak angkatlah seperti orang bilang sekarang. Alasannya karena PDBI Kota Medan belum ada yang komersil seperti cabang olahraga lain misalnya Sepak bola, Bola voli.

	Masih ada PDBI Kota Medan Hanya melakukan kerjasama dengan toko sport. Alamat toko sport nya di jalan Ahmad Yani yang bernama toko sibal sport. Pemilik dari sibal sport merupakan salah satu pengurus organisasi dari Pengurus Provinsi PDBI Sumatera Utara. (waw 24 September 2019)
7	berjalan dengan baik. (waw 25 September 2019)
8	Dimulai dari ketua, sekretaris dan bendahara. Ketua membawahi bidang-bidang, pertama bidang komisi teknik, bidang bimbingan prestasi, bidang pemasaran atlet, bidang wasit/hakim, bidang kesehatan dan bidang humas. (waw 25 September 2019)
9	Sekretariat Pertina Kota Medan di daerah Martubung, Jalan Tengkok Bahagia I No 33 Medan. (waw 25 September 2019)
10	Kantor Pertina Selalu buka kerja setiap hari dan sesuai dengan kebutuhan. (waw 25 September 2019)
11	Ada. Kita mempunyai Pusdiklat Pertina Kota Medan lengkap dengan perlengkapan dan fasilitas seperti ring, peralatan tinju, dan lain-lain. (waw 25 September 2019)
12	Sudah pasti terorganisir dengan baik. Faktanya di tanggal 22 september 2019 melakukan latihan bersama seluruh perguruan yang ada di Kota Medan. Membina atlet berprestasi mulai dari lapisan pertama sampai lapisan keempat. Lapisan pertama untuk mengikuti kejurnas, Pra PON dan PON. Lapisan kedua dan ketiga mengikuti kejurda dan Pekan Olahraga Kota Medan. Lapisan keempat mengikuti Pekan olahraga Wilayah Kota Medan. Dalam Forki Kota Medan Semua Lapisan diperhatikan perkembangan prestasi untuk mencapai level nasional dan internasional. Pengurus akan melakukan pergantian kepengurusan dalam waktu dekat ini dan sudah dilakukan secara musyawarah. Pelantikan pengurus baru dilakukan pada kejuaraan Karate Dispora Kota Medan. Pengurus yang baru berkomitmen membina atlet-atlet muda supaya berprestasi di tingkat daerah, nasional dan internasional. (waw 25 September 2019)
13	Susunan kepengurusan terdiri dari ketua umum, ketua harian, sekretaris, bendahara dan dibantu bidang perwasitan, bidang pembinaan prestasi dan bidang lainnya. (waw 25 September 2019)
14	Semua pengurus yang sudah dilantik untuk Forki Kota Medan akan melakukan Rapat kerja daerah dan ditekankan tugas masing-masing sesuai dengan AD/ART yang ada. (waw 25 September 2019)
15	Pasti saling berkoordinasi minimal menggunakan grub WhatsApp. Dengan era digital sekarang ini peran whatsapp sangat membantu memberikan informasi secara detail terhadap sesama pengurus. Dalam meninjau latihan bersama pengurus akan melakukan koordinasi apa yang akan dilakukan untuk kedepannya dan bagaimana meontrol atlet supaya prestasinya dipertahankan. (waw 25 September 2019)
16	Saat ini Forki Kota Medan bertempat di sei galang dan disana bertugas ketua umum Benny Harahap. (waw 25 September 2019)
17	Jadi latihan wushu ini saya rasa sudah terorganisir dengan baik yang dimana jenis latihan sudah tersusun dengan baik dilakukan setiap hari, sore ada kelas

	dan malam ada juga kelas, jadwal latihan pagi dengan atlet Provinsi berlatih di tempat ini. (Waw 05 November 2019)
18	Jadi kalau di dalam struktur organisasi olahraga di wushu tentunya dimulai oleh Pembina. Pembina bisa lebih dari satu orang, dibawah Pembina ada ketua yang dimana pada periode sekarang ketuanya adalah bapak Darno, dibawahnya ada wakil ketua, ada sekretaris, bendahara dan ketua bidang-bidang. (Waw 05 November 2019)
19	Sampai sekarang tetap menggunakan gedung ini sebagai kantor sudah digunakan semenjak tahun 2001 atau sudah 15 tahun gedung ini sebagai kantor. Mengingat gedung ini adalah fasilitas swasta kitaberharap juga mendapat kantor atau tempat latihan yang baik dari pemerintah dengan alasan bahwa cabor Wushu ini paling banyak meraih medali di tingkat daerah maupun nasional. Oleh karena itu sebagai cabang olahraga prioritas Sumatera Utara kita berharap pemerintah memberikan gedung latihan sesuai dengan standard nasional dan akan dipermanenkan sebagai kantor yang tetap.
20	Kalau saya rasa komunikasi antar pengurus cukup baik dimana kita mengambil keputusan selalu meelakukan rapat internal. Rapat dengan memanggil bidang-bidang yang terkait dengan hasil keputusan terus didiskusikan untuk mendapat keputusan yang sudah disepakati bersama.
21	Kalau kerjasama tidak ada kecuali dengan sasana tempat latihan ini, karena sasana inilah yang dipakai atlet untuk berlatih dan bahkan untuk pertandingan. Tempat ini yang mendukung jalannya organisasi, tempat latihan Sumatera Utara termasuk Kota Medan. Kerjasama dengan pihak lain belum ada tetapi kita memiliki kerjasama dengan pihak sponsor yang dimana ketika melakukan kegiatan dan membuat proposal untuk perusahaan-perusahaan yang mau membantu dalam pembinaan prestasi Wushu di Kota Medan.

No	Cuplikan Transkrip Wawancara Tentang Perencanaan Pengurus Cabang Olahraga Berprestasi Kota Medan
1	Umumnya klub cabang olahraga Drum band umumnya berada di sekolah-sekolah dan Universitas. Atlet dari Drum band umumnya merupakan pelajar atau mahasiswa yang tergabung dalam sebuah klub yang dibawah naungan PDBI Kota Medan. Pembinaan atlet Drum band secara rutin dilakukan oleh klub-klub dram band seperti di Sekolah, Yayasan, Perguruan Tinggi. Penjaringan dari klub-klub ini semuanya di seleksi untuk menjadi atlet binaan PDBI Kota Medan. Umumnya penjaringan dilakukan pada pergelaran Pekan Olahraga Kota Medan dan Setiap satuan atau tim peserta yang memperoleh juara akan dijadikan atlet binaan KONI kota Medan. (waw 24 September 2019)
2	Olahraga Drum band bukan cabang olahraga yang khusus olahraga saja, tetapi didalam nya ada juga terdapat seni. Dram band yang terprogram adalah pertandingan Porkot, Kejurda, PON atau yang sudah terjadwal untuk waktu yang lama. Dram band mempunyai kejuaraan terbuka seperti pihak sekolah atau pihak perusahaan dan organisasi yang membuat lomba yang sifatnya komersil dengan kondisi satuan besar yaitu marshing band. Dram band tertutup mempunyai atlet

	<p>sebanyak 22 orang mengikuti Pekan Olahraga Nasional, Kejuaraan daerah satuan kecil dan satuan besar. Kejurda satuan besar jumlahnya sekitar 50-an keatas, kejurda satuan kecil jumlah sekitar 22 orang dengan 11 orang putra dan 11 orang putri. (waw 24 September 2019)</p>
3	<p>Pengurus yang sudah menyusun program yaitu sesuai dengan bidangnya. Contohnya saya dikondisikan di KONI Kota Medan sebagai kepala bidang pembinaan prestasi menyiapkan atlet untuk KONI Kota Medan. Untuk wilayah Sumatera Utara tugas saya untuk menyelenggarakan perlombaan. Semua tugas pokok dan fungsi sudah dikerjakan sesuai dengan yang direncanakan per bidangnya. Dalam perencanaan tugasnya wasit, pembinaan prestasi, mengurus perlombaan harus saling berkoordinasi untuk meninjau perkembangan atlet. Tugas saya juga mempersiapkan atlet untuk PON atau pertandingan lainnya dan sudah terkondisikan dengan masing-masing bagian. (waw 24 September 2019)</p>
4	<p>Sifatnya pemusatan latihan berate memiliki satu tujuan. contohnya Sumatera Utara sedang mempersiapkan kejuaraan nasional junior Dram band di Bengkulu. Sampai saat ini tim Dram band diwakili oleh Deli Serdang yaitu sekolah Dwi Tunggal, Tanjung Morawa dan pemusatan latihan dalam klubnya. Pemusatan latihan dilakukan seperti itu karena berbeda dengan cabang olahraga lain tidak banyak menggunakan alat, dalam Dram band atlet menggunakan atlet tersendiri untuk menjadi pemusatan latihan langsung. Mengambil posisi tempat latihan pengprov dan belum pasti, atlet dikumpulkan menyusul dan biasanya pemusatan latihan di Unimed. Contoh untuk persiapan PON kita mengadakan markas di PDBI Kota Medan dan pemusatan latihan di Unimed. Persiapan untuk mengikuti kejurnas atau perlombaan lainnya itu pemusatan di klub tempat latihan para atlet. (waw 24 September 2019)</p>
5	<p>Dari tahun 2008 pengurus membawa tim ke Kalimantan dan memperoleh medali 1 emas, 1 perak, 1 perunggu. Pada saat itu Mempora menjanjikan kepada KONI-KONI daerah yaitu bias mendapatkan medali menjadi perhatian dan sudah ada atlet Drum band yang sudah menjadi Pegawai Negeri. Pegawai Negeri yang terdaftar di Sumatera Utara sebanyak 6 orang merupakan atlet berprestasi cabang olahraga Drum band. Untuk tahun 2016 PON Jawa Barat terdapat beberapa atlet yang ditanggung biaya studi perkuliahan dengan gratis. Kuliah ditanggung dengan gratis di perguruan tinggi yang ada kerjasama dengan KONI Kota Medan. Atlet binaan cabang olahraga Drum band umumnya sedang kuliah. Atlet yang ingin menjadi PNS akan mengikuti tes sesuai dengan aturan yang berlaku tetapi memiliki satu pertimbangan masuk melalui jalur prestasi. Pengalam atlet cabang olahraga Drum band ketika mengikuti seleksi penerimaan TNI dan memasukkan sertifikat berprestasi sebagai pendukung, tetapi dalam fisiknya kurang memenuhi akan tetap digagalkan. (waw 24 September 2019)</p>
6	<p>Pasti. Kita tetap memberi pembinaan secara spesifikasi, artinya mempelajari karakteristik seorang atlet bagaimana sifatnya apakah mampu kita majukan ke dalam tinju fighter, tinju boxer sesuai dengan postur tubuhnya. (waw 25 September 2019)</p>
7	<p>Perencanaan sudah terlaksana dengan baik. (waw 25 September 2019)</p>

8	Jaminan itu tidak ada, tetapi kemudahan untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan oleh atlet yang sudah berprestasi. Pemerintah daerah sudah bertanggung jawab untuk memberikan kesejahteraan atau pekerjaan yang layak terhadap atlet yang sudah berprestasi. (waw 25 September 2019)
9	Sampai saat ini Pertamina Kota Medan tetap melakukan pemusatan latihan di Pusdiklat di jalan tengkuk bahagia I no 33 Martubung, Medan. Dalam menghadapi kejurda kita mengadakan TC penuh dan melakukan pendekatan terhadap guru-guru atlet yang sekolah. (waw 25 September 2019)
10	Itu sudah pasti. Forki Kota Medan kepengurusan yang baru ini komit membina atlet-atlet muda yang dilakukan secara berjenjang sesuai dengan 4 lapisan atlet seperti usia dini, kadep, junior maupun senior. (waw 25 September 2019)
11	Untuk saat ini saya baru ditunjuk pengurusan yang baru. Kepengurusan sebelumnya saya berada pada perguruan inkai bagian dana dan sudah berjalan dengan baik. Harapan untuk kepengurusan baru ini akan melaksanakan program kerja yang lebih terprogram dengan baik dan pelaksanaan yang berbuah hasil pada setiap kejuaraan-kejuaraan. (waw 25 September 2019)
12	Itu sudah pasti. Forki Kota Medan melakukan pemusatan latihan di sei galang dan tempat latihan Forki Sumatera Utara yang berada di Cemara hijau. (waw 25 September 2019)
13	Sudah terlaksana dengan baik. Ketua Benny Harahap tidak menginginkan pelatih yang memiliki dua tempat latihan. Kebanyakan pelatih Forki Kota Medan melatih di Forki Sumatera Utara. Ketua Benni Mengharapkan melatih di satu tempat saja supaya pelatih fokus akan pembinaan atlet tanpa merasa terbebani dari tempat latihan Sumatera Utara. Kriteria pelatih harus memiliki jenjang karir, minimal menjadi atlet yang pernah meraih prestasi di tingkat daerah dan sebaiknya pelatih yang berlisensi nasional. (waw 25 September 2019)
14	Tentu saja kita yang mengerti dunia Wushu yang dimana setiap Wushu dibina sejak lama oleh bapak Supandi. Bapak supandi dulu seorang atlet, berlatih sendiri juga sebagai pelatih yang sudah menciptakan juara dunia dan juga sebagai pengurus yang sudah berkiprah di nasional. Ketiga posisi ini telah dilakoni oleh pak Supandi, kemudian bapak Supandi menurunkan ilmu kepada pengurus yang sekarang. Informasi dari bapak supandi tersebut mengajarkan pengurus yang baru bagaimana pengurus membina atlet dengan baik untuk berprestasi di tingkat nasional maupun di tingkat internasional. (Waw 04 November 2019)
15	Sampai sekarang setiap pertandingan khususnya untuk Sumatera Utara kita mengadakan Kejuaraan daerah setiap tahun dimana hasil dari kejuaraan daerah tersebut akan kita kirimkan ke kejuaraan nasional. Kejuaraan daerah yang dibawa ke Kejuaraan Nasional cukup membanggakan dalam prestasinya. (Waw 04 November 2019)
16	Sebenarnya namanya pengurus Olahraga. Namanya banyak yang masuk kedalam kepengurusan, tetapi orang yang benar bekerja tidak banyak. Sampai sekarang roda kepengurusan sekarang masih efektif dalam bekerja dan masih dikategorikan sudah tergolong baik. (Waw 04 November 2019)

<b>Olahraga Berprestasi Kota Medan</b>	
1	<p>Pengurus sebelum mencari mencari para atlet untuk menuju PON dengan melakukan beberapa hal seperti pengurus melakukan rapat terlebih dahulu untuk membuat persiapan lomba atau pra kualifikasi di masing-masing kabupaten. Pengurus PDBI Sumut memanggil PDBI Kabupaten/Kota untuk rapat untuk membuat perlombaan kejurda. Tim yang menang pada kompetisi daerah Provinsi Sumatera Utara berhak atletnya untuk mengikuti seleksi di Pengprov PDBI. Contoh untuk kejurda di Bogor mendatang terdiri dari 6 kabupaten/kota yang mewakili dari banyaknya daerah wilayah Sumatera Utara. Pengurus Pengprov setelah mengadakan seleksi seperti tinggi badan, kesehatan, sesuai dengan kemampuan alatnya, beberapa surat-menyurat. Hasil seleksi dengan jumlah 22 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 11 orang dan perempuan 11 orang dari gabungan kabupaten yang ada di Sumatera Utara. (waw 24 September 2019)</p>
2	<p>Dalam memasuki pemusatan latihan semua pelatih yang bersertifikat bisa menyiapkan atlet. Peraturan dari KONI untuk mempersiapkan atlet yang sifatnya ke PON harus memiliki sertifikat A atau sertifikat B. Semua yang boleh melatih atlet PON minimal harus memiliki sertifikat nasional. Program latihan untuk atlet sudah terprogram mulai dari TC sampai masa lomba sampai akhir programnya diberikan untuk atlet. Semua atlet sudah diprogramkan jadwal istirahat, pola makan, dan kondisi fisik sudah dipersiapkan oleh pelatih untuk mengikuti lomba ke PON. Sebelum pelatih memberikan program latihan terhadap atlet, mereka diberikan khursus pelatih dengan KONI dan diberi penyegaran untuk menangani atlet. Dengan demikian sebelum melakukan latihan harus diperhatikan kondisi fisik, stamina dengan melakukan tes denyut nadi untuk mengetahui atlet yang berlatih menjaga pola makan dan stamina di rumah. Stamina atlet akan terlihat saat latihan setelah bergerak selama 1 jam dengan kecepatan sekian dan kecepatan nafasnya dan pelatih harus memperhatikan kesanggupan dari para atlet. (waw 24 September 2019)</p>
3	<p>Sampai saat ini sudah berjalan dengan baik. Drum band ini pembinaan berbeda dengan cabang olahraga lainnya baik perorangan maupun tim. Cabang olahraga lain dapat dipakai untuk memperkuat tim lain hanya dengan skill, tetapi Drum band memerlukan alat music yang sesuai dan apabila masuk grup lain akan sangat sulit beradaptasi. Untuk memotivasi atlet yaitu setiap ada kesempatan bertemu dengan atlet pengurus memperingatkan bahwa cabang olahraga Drum band berbadan sehat jauh dari bahaya narkoba, jauh dari kenakalan remaja. Drum band merupakan cabang olahraga yang sulit karena terdapat seni dan olahraga serta dapat dibidang olahraga yang sangat luar biasa. Motivasi lain yaitu kita Drum band sudah masuk naungan KONI berarti masa depan yang cerah dan sudah bisa dibanggakan untuk pemerintahan. Tetap memberikan motivasi yang betul-betul memiliki hobby, menghindari kenakalan remaja dan sudah terbukti dengan adanya klub Drum band di setiap sekolah. (waw 24 September 2019)</p>
4	<p>Setiap hari kita melakukan baris untuk menghitung jumlah atlet, berdoa, memberitahukan program latihan satu hari dan dan selanjutnya memberikan dorongan atau arahan supaya atlet latihan dengan lebih giat dalam meningkatkan kondisi fisik. (waw 25 September 2019)</p>

5	Sudah terlaksana dengan baik terbukti disetiap kejurda atlet Pertina Kota Medan selalu menjadi juara umum. (waw 25 September 2019)
6	Penggunaan Ilmu tehnologi tetap kita gunakan dan diarahkan oleh dosen Universitas Negeri Medan, Bapak Dr. Nimron Manalu. (waw 25 September 2019)
7	Sudah berjalan dengan baik. Bantuan dari KONI Kota Medan membuat atlet binaan dengan diberikan dukungan baik secara materi dan motivasi akan membantu atlet berprestasi di level daerah dan nasional. (waw 25 September 2019)
8	Itu sudah pasti kami berikan kepada atlet. Pada saat ketua umum berhalangan datang, ketua harian berperan aktif meberikan motivasi, arahan, bimbingan dan masukan yang bagus terhadap atlet. (waw 25 September 2019)
9	Proses perekrutanya dalam mengikuti kejuaraan-kejuaraan dan yang memperoleh juara baik atlet maupun pelatih berhak menjadi pelatih Forki Kota Medan. Biasanya dipantau dalam kejurda, Karate open, Porwil, Porkot, Porprovsu, Pra PON dan PON dalam menentukan pelatih yang mampu di pakai dalam membina atlet. (waw 25 September 2019)
10	Penggunaan tekhnologi untuk binpres dan perwasitan sudah digunakan. Penggunaan dalam binpres digunakan untuk menganalisis gerakan atlet dengan computer. Pengunaan iptek dalam perwasitan yaitu ketika dalam pertandingan merasa dicurangi bisa melihat rekaman video (VAR). (waw 25 September 2019)
11	Pemusatan latihan itu kalu dulu dikirim keluar negeri. Traning camp dilakukan di luar negeri dan tergantung pada KONI sekarang yang dimana pada 4 tahun lalu mengadakan traning camp di Tiongkok yang dimana semua atlet yang pulang dari Training camp meraih medali di PON. Makanya pengurus tetap berharap supaya KONI tetap melakukan pembinaan atau training campm keluar negeri supaya kita dapat berprestasi sebaik mungkin dan berjaya di tingkat Nasional. (Waw 04 November 2019)
12	Tentunya pengurus, pelatih maupun atlet itu harus memiliki visi dan misi yang sama jadi kalu ditanya ada rapat dilakukan oleh pengurus jawabannya pasti ada. Kita harus menentukan arah kita berjalan kemana, tidak bisa membiarkan atlet berjalan sendiri. Ketika atlet berlatih harus di awasi, memberikan solusi dalam menghadapi masalah, harus mengetahui jadwal latihan. Pengurus dan pelatih dalam rapat dijadikan sebagai batu loncatan untuk memecahkan dan mencari solusi dai masalah yang ada. (waw 25 September 2019)
13	Sebenarnya itu bukan tugas pengurus, tapi namanya pengurus kita dari zaman bapak Supandi telah membuat atlet yang sudah pension diberikan pekerjaan yang layak walaupun dalam pekerjaan swasta. Meskipun saya rasa itu kurang, pengurus mengharapkan jaminan yang lebih pasti dari pemerintah. Harapannya pemerintah lebih memfasilitasi lagi atlet yang berprestasi supaya mendapatkan pekerjaan yang lebih pasti dan masa depan yang lebih pasti. (waw 25 September 2019)
14	Boleh dibilang iya. Penjelasan saya sebelumnya ketuka ada masalah passti kita rapatkan dengan semua orang yang terlebit dan menemukan solusi yang tepat.

	Karena tidak mungkin pengurus inti mengetahui apa yang terjadi dibawahannya dan dilapangan tanpa melihat dan merasakan sendiri. Pengurus harus mendapatkan data input terus mencari jalan terbaik dalam mengatsi persoalan yang ada. (waw 25 September 2019)
15	Pemusatan latihan itu kalau dulu dikirim keluar negeri. Traning camp dilakukan di luar negeri dan tergantung pada KONI sekarang yang dimana pada 4 tahun lalu mengadakan traning camp di Tiongkok yang dimana semua atlet yang pulang dari Training camp meraih medali di PON. Makanya pengurus tetap berharap supaya KONI tetap melakukan pembinaan atau training campm keluar negeri supaya kita dapat berprestasi sebaik mungkin dan berjaya di tingkat Nasional. (waw 04 November 2019)
16	Tentunya pengurus, pelatih maupun atlet itu harus memiliki visi dan misi yang sama jadi kalau ditanya ada rapat dilakukan oleh pengurus jawabannya pasti ada. Kita harus menentukan arah kita berjalan kemana, tidak bisa membiarkan atlet berjalan sendiri. Ketika atlet berlatih harus di awasi, memberikan solusi dalam menghadapi masalah, harus mengetahui jadwal latihan. Pengurus dan pelatih dalam rapat dijadikan sebagai batu loncatan untuk memecahkan dan mencari solusi dai masalah yang ada. (waw 04 November 2019)
17	Sebenarnya itu bukan tugas pengurus, tapi namanya pengurus kita dari zaman bapak Supandi telah membuat atlet yang sudah pension diberikan pekerjaan yang layak walaupun dalam pekerjaan swasta. Meskipun saya rasa itu kurang, pengurus mengharapkan jaminan yang lebih pasti dari pemerintah. Harapannya pemerintah lebih memfasilitasi lagi atlet yang berprestasi supaya mendapatkan pekerjaan yang lebih pasti dan masa depan yang lebih pasti. (waw 04 November 2019)
18	Boleh dibilang iya. Penjelasan saya sebelumnya ketika ada masalah pasti kita rapatkan dengan semua orang yang terlebih dan menemukan solusi yang tepat. Karena tidak mungkin pengurus inti mengetahui apa yang terjadi dibawahannya dan dilapangan tanpa melihat dan merasakan sendiri. Pengurus harus mendapatkan data input terus mencari jalan terbaik dalam mengatsi persoalan yang ada. (waw 04 November 2019)

No.	Cuplikan Transkrip Wawancara Tentang Pengawasan Pengurus Cabang Olahraga Berprestasi Kota Medan
1	Pengcab tidak mempunyai alat untuk tim dan tidak ada pengawan-pengawasn untuk fasilitas olahraga, fasilitas alat. Pengcab tentang itu, karena alat itu punya massing-masing klub dan belum pernah mengawasi massalah tentang alat Dram band. Pada saat lomba yang sifatnya tertutup Pengcab hanya memberikan peraturan-peraturan tertentu. Pencab tugasnya hanya meninjau, menyarankan dan memberi informasi terbaru kepada pelatih dan atlet. (waw 24 September 2019)
2	Pengawan tetap dilakukan seperti persiapan ke PON langsung terjun kelapangan. Pengawasan dilakukan Pengcab dengan membentuk tim yang menentukan pelatih yang bersertifikat nasional dan mengontrol sampai mana persiapannya. Untuk saat ini Dram band memilik 6 nomor lomba secara nasional untuk itu Pengcab mengawasi program latihan yang dibuat pelatih dan mengecek

	sampaiejauh mana perkembangan grafik atlet. Pengecekan untuk atlet berupa fisik, disiplin, lagu, PBB melalui grafik dan dikontrol setiap minggu atau setiap bulan oleh Pengcab dan sesuai dengan program latihan. (waw 24 September 2019)
3	Pengcab sifatnya tidak pernah membantu kepada klub baik materi/anggaran. Pengcab hanya memberikan motivasi, anggaran, informasi, pemberian saran diberikan saat klub mengikti lomba. (waw 24 September 2019)
4	Pengawasan pertama dilakukan oleh ketua Pertina Kota Medan oleh bapak Sabam Manalu disamping ada pemantau KONI Kota Medan. (waw 25 September 2019)
5	Pengawan kita lakukan, tetapi sifatnya mengarahkan terhadap bidang masing-masing. Contohnya komisi teknik tetap berkompetisi untuk meningkatkan performa atlet supaya berprestasi semaksimal mungkin. Pasti ada. Program itu selalu kita awasi melalui ketua dan sekretaris. Kebetulan sekretaris Pertina Kota Medan merupakan mantan petinju dan sudah mengetahui konteks seorang atlet dalam melaksanakan program latihan dan tetap melakukan koordinasi. (waw 25 September 2019)
6	Pasti ada. Program itu selalu kita awasi melalui ketua dan sekretaris. Kebetulan sekretaris Pertina Kota Medan merupakan mantan petinju dan sudah mengetahui konteks seorang atlet dalam melaksanakan program latihan dan tetap melakukan koordinasi. (waw 25 September 2019)
7	Ada. Kita mempunyai Pusdiklat Pertina Kota Medan lengkap dengan perlengkapan dan fasilitas seperti ring, peralatan tinju, dan lain-lain. (waw 25 September 2019)
8	Tetap kita belajar dari masa lalu dan selalu setelah selesai pertandingan dengan menganalisa prestasi atlet apakah berkembang atau menurun. Pengurus akan mengumpulkan atlet setelah pertandingan dengan mengadakan rapat untuk menganalisa perkembangan prestasi atlet. (waw 25 September 2019)
9	Pasti ada. Program itu selalu kita awasi melalui ketua dan sekretaris. Kebetulan sekretaris Pertina Kota Medan merupakan mantan petinju dan sudah mengetahui konteks seorang atlet dalam melaksanakan program latihan dan tetap melakukan koordinasi. (waw 25 September 2019)
10	Pengurus sudah melakukan pengawasan terhadap perguruan-perguruan karate anggota Forki Kota Medan. Forki Kota Medan akan memperhatikan dan membimbing perguruan-perguruan serta menginformasikan jadwal pertandingan yang akan datang. (waw 25-September 2019)
11	Sudah pasti. Pengurus harus memperhatikan program kerjanya yang sudah disampaikan ddalam rapat kerja daerah dan sampai saat ini sudah berjalan dengan baik. (waw 25 September 2019)
12	Sudah pasti ketua umum ataupun ketua harian harus memonitor perkembangan atlet. Khusus pembinaan atlet harus sesuai dengan bidangnya seperti binpres yang utama melakukan tugasnya. (waw 25 September 2019)
13	Ada. Karena ada kejuaraan Forki Kota Medan selalu melakukan evaluasi. Misalkan kejuaraan yang menuju ke PON apakah prestasi atlet bertambah atau

	berkurang, harus mengetahui Ada. Karena ada kejuaraan dari segi apa kekurangan dan memberikan solusi yang tepat dalam membalikan performa atlet dalam kejuaraan berikutnya. (waw 25 September 2019)
14	Sampai sekarang pembinaan di tingkat Sumatera Utara cukup membanggakan hasilnya kita memiliki 20 atlet yang sudah lolos tahun depan. (Waw 04 November 2019)
15	Sampai sekarang sarana dan prasana masih meminjam dengan pihak swasta. Pengurus inti yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga fasilitas yang kita pinjam terjaga dengan baik. (Waw 04 November 2019)
16	Tentu diawasi, karena program yang dibuat oleh pelatih tetapi apakah program latihan dilaksanakan dengan baik. Pengurus ajak tim pengawas dari KONI Medan untuk datang pada sesi latihan bisa dijalankan dengan baik. Walaupun pengurus tidak mengerti apa yang diberikan oleh pelatih, tetapi minimal pengurus harus mengetahui disiplinnya atlet apakah sudah baik dan betul betul harus diawasi oleh pengurus. (Waw 04 November 2019)
17	Kita tidak bisa ikut campur tangan didalam jalannya sasana latihan. Pengurus hanya bisa melakukan kejuaraan, kejuaraan diikuti oleh sasana atau klub yang aktif. Ketika sasana atau klub berprestasi disana bisa disimpulkan bahwa program-program mereka baik. Program latihan yang baik dari sasana tau klub yang memenangi kejuaraan harus dibina lebih baik oleh pengurus untuk kelevel lebih tinggi lagi. (Waw 04 November 2019)
18	Sebenarnya bukan untuk pemertintah saja melaikan pengurus juga berharap kepada pihak swasta atau pihak yang cinta olahraga supaya bisa ikut mengambil peran dalam pembinaan Wushu. Setiap organisasi bisa berjalan dengan adanya pendanaan yang cukup. Setiap cabang olahraga memiliki bahan bakarnya yaitu pendanaan, tanpa adanya dana roda organisasi tidak bisa berjalan. Oleh karena itu ketika ada orang atau pihak yang membantu dana yang cukup mudah-mudahan organisasi pengurus ini bisa menggunakan dana itu dengan sangat efektif. Kepengurusan saat ini sudah terjun lama dalam dunia Wushu pasti sudah tau apa yang harus dikerjakan dan dilakukan. Mudah-mudahan kita lebih baik lagi berprestasi ditingkat nasional dan internasional. (Waw 04 November 2019)

No.	Cuplikan Transkrip Wawancara Tentang Kemampuan dan Keterampilan Pelatih Cabang Olahraga Berprestasi Kota Medan
1	Awal perjalanan diri saya menjadi seorang pelatih yaitu dulu saya seorang atlet, setelah pensiun saya mencoba menjadi seorang asisten pelatih, saya ikuti dan menikmati dan saya mengikuti penataran-penataran sehingga saya menjadi seorang pelatih. Saat ini saya sudah membina para atlet secara mandiri atau tidak mengikut berlatih di club lain dan sudah melatih di club sendiri. (22 Juli 2019)
2	Perjalanan karir saya yaitu sebelum Marching band masuk ke KONI, kita itu seperti biasa tanpa menggunakan lokananta musik dan untuk perkusi saja. Saat ini Marching Band sudah menjadi Persatuan Dram Band Indonesia (PDBI) dan sudah terlaksanan ulang tahun yang ke 30. Masuknya marsching band ke KONI terdapat music, tekniknya berkembang dari musik militer sampai music tradisional bahkan musik modern. Contohnya milliter band tidak menggunakan musik hanya menggunakan perkusi, bergeming di alat perkusinya saja sampai

	<p>berantraktransi. Musik tradisional mulai menggunakan alat-alat yang canggih seperti pianika, marching bell. Untuk saat ini pembaharuan musik yang lama menjadi musik yang menarik dalam penggunaan marching band yang pertama menggunakan terompet, perkusinya sudah standar memakai <i>hightention</i>. Jadi kalau bidang-bidang saya alhamdulillah tahun 1990 saya berkecimpung menjadi anggota marching band, mulai dari music lokonanta sampai musik yang modern seperti ini. Untuk era prestasi alhamdulillah tahun 2004 kita eksebisi di PON Palembang dan menjadi anggota KONI dengan menampilan 4 nomor lomba. Nomor lomba yang pertama LPJP dulu bernama speak mars, LKKB dulu dinamakan <i>enduro</i>, <i>Display</i> dan LBB. Perkembangan marshing band terus berkembang sampai tahun 2016 kemarin PON tahun 2012 kita tidak masuk lagi karena pengurus pusat yang bermasalah dan saya tidak tahu itu masalah nya apa pada PON Riau. Pada tahun 2016 ini saya dipercayakan untuk membantu Tim PON yaitu Membantu atlet di Sumatera Utara ini, alhamdulillah disana 10 mata lomba. Untuk empat mata lomba yang biasa diselenggarakan akan dibagi kelasnya menjadi 800 m, 600 m campuran, untuk LKKBnya mulai dari 4 km, 8 km campuran dan putra putri. Alhamdulillah saya pelatih di KONI Kota Medan baru sekitar 8 tahunan dengan pak syahrizal komisi Binpres. Pekan Olahraga Wilayah Sumatera Utara tahun 2017 saya membawa nama KONI Kota Medan dalam pertandingan dan mebawa 4 medali emas dan tahun berikutnya di Pekan Olahraga Provinsi mendapat 5 medali emas. (Waw 31 Oktober 2019)</p>
3	<p>Sebenarnya sebelum menjadi pelatih, saya adalah seorang atlet. Dulu saya pernah menjadi atlet dan mewakili Sumatera Utara di ajang kejuaraan nasional maupun internasional. Tiga tahun yang lalu saya baru pensiun, dan dari sanalah saya menjadi pelatih. (Waw 5 November 2019)</p>

No.	Cuplikan Transkrip Wawancara Tentang Pengetahuan dan Pengalaman Pelatih Cabang Olahraga Berprestasi Kota Medan
1	<p>Kesulitan yang saya dapat di olahraga tinju masalah nya Cuma satu yaitu sulit mencari seorang atlet yang potensial dan berbakat. Masih terdapat atlet yang dipaksakan orangtua untuk mengikuti latihan demi mengisi waktu kosong. Untuk atlet sendiri setelah dibina berbeda dengan cabang olahraga lain, melatih tinju itu gampang tapi tidak segampang yang dipikirkan orang. Tinju tidak memiliki jurus sedangkan karate, penca ksilat atau cabang olahraga bela diri lainnya memiliki jurus tertentu. Sehingga jika seorang pelatih tidak mampu menyampaikan tentang ajaran latihan secara otomtis dikatakan gagal. Banyak atlet yang memiliki kepribadian yang tidak baik dan itu juga mempersulit pelatih memberikan jenis latihan. Menemukan atlet yang berbakat sangat sulit ditemukan. Atlet sudah mengikuti pertandingan seperti Pekan Olahraga Kota Medan dan meraih juara satupun belum tentu itu atlet yang berbakat. Kesulitan didapat dari kepribadian atlet terutama pada psikologis. (Waw 22 Juli 2019)</p>
2	<p>Tidak mengikuti pendidikan formal dan berdasarkan pengalaman. Saya termasuk ototidak tapi untuk mendapatkan sertifikat kita wajib mengikuti penataran kepelatihan, alasanya supaya ketika melatih kita diakui para atlet sebagai pelatih yang berlisensi. Secara otomatis wajib mengikuti penataran-penataran. Dalam</p>

	penataran tersebut tidak membahas tentang teknik maupun taktik dalam permainan tinju tetapi membahas organisasinya, peraturan-peraturan tinju, peraturan wasit dan hakim pertandingan dan penusunan program latihan. (Waw 22 Juli 2019)
3	Saya mengikuti pertandingan tahun 1978 dengan mencapai juara satu di kejuaraan daerah Sumatera Utara dan setelah itu saya pensiun. Saya tidak bercita-cita menjadi atlet nasional tetapi cita-cita saya melahirkan dan menciptakan atlet nasional. Secara kenyataan sudah terbukti dengan membawa atlet yang saya bina meraih prestasi ditingkat nasional. (Waw 22 Juli 2019)
4	Seperti atlet-atlet yang lain, tingkat kesulitan memang ada terutama paling mendasar adalah menyatukan hati mereka. Visi dan misi mereka karena atlet yang dibina tidak hanya satu sekolah saja melainkan beberapa sekolah yang ada di Kota Medan. Melatih atlet secara berkala terutama pada mental seorang atlet, unuk fisik, teknik dan taktik mereka sudah dipelajari dari sekolah mereka masing-masing. Menyatukan pribadi atlet itulah yang menjadi tingkat kesulitan bagi saya sebagai pelatih untuk membina para atlet. (Waw 31 Oktober 2019)
5	Alhamdulillah diluar formal juga ada, yang formal juga ada. Sebelum saya masuk ke KONI ini basik dasar saya di alat tiup dan saya belajar dari ayah saya. Tahun 2007 saya dengan bapak Aprik Sugiarto sebagai guru, teman, patner yang memeberitahukan bagaimana cara meniup yang benar dan melatih skill di marching band. Jenis marshing band yang di pelajari yang atlet di KONI dan yang umum di Grand Pick. Jadi yang biasa dilakukan itu adalah atlet seperti pada pergelaran PORKOT, PORPROV, PON dan untuk umum digunakan untuk MMBC, Grand Pick mempelajari tentang alat music yang digunakan. (Waw 31 Oktober 2019)
6	Dulu semasa saya bermain alhamdulillah prestasi yang saya capai the best feel commander di MMBC, Darunajah Piala Presiden, Son display terbaik di Darunajah pada tahun 2007. (Waw 31 Oktober 2019)
7	Ya, pasti. Karena wushu itu berbeda dengan olahraga lainnya karena wushu butuh kelenturan, kelincahan, dan butuh fisik. Wushu tidak seperti olahraga lain misalnya catur butuh teknik dan strategi, sedangkan wushu butuh fisik. (Waw, 5 November 2019)
8	Ada. Kebetulan dulu saya lumayan aktif, jadi selain olahraga wushu saya juga suka tenis meja, berenang, saya juga suka berputar jadi banyak. (Waw, 5 November 2019)
9	Saya pernah mengikuti pertandingan, pertandingan tertinggi yang pernah saya ikuti adalah kejuaraan Asian Marchial Art di Thailand mendapat juara 2, lalu ada sea games 2007, 2009, 2011 saya dapat juara 1 medali emas dantahun 2015 saya mendpaat medali perak. (Waw, 5 November 2019)

No.	Cuplikan Transkrip Wawancara Tentang Dedikasi dan Komitmen Pelatih Cabang Olahraga Berprestasi Kota Medan
1	Jadwal latihan atlet binaan KONI Kota Medan dalam seminggu 4 kali yaitu senin, Selasa, Kamis dan Jumat. (Waw 22 Juli 2019)

2	Ya ada latihan fisik, taktik, strategi dan motivasi. Motivasi disesuaikan untuk mendokrak semangat atlet dalam latihan dan pada saat bertanding. Taktik, teknik dan strategi ini adalah bagian yang paling utama diterapkan untuk atlet sehingga dengan di sesuaikan jenis latihan ini atlet termotivasi untuk berlatih dan berani pada saat bertanding. (Waw 22 Juli 2019)
3	Strateginya mencoba memberikan strategi kedepan untuk menjadi atlet yang berprestasi secara teknik seperti kita ketahui kita harus lebih unggul dari lawan . strategi yang harus dilakukan yaitu sebelum lawan melakukan serangan terhadap kita, kita terlebih dahulu melakukan serangan terhadap lawan tersebut tujuannya untuk melumpukan serangan lawan. Hal penting yang harus diterapkan atlet yaitu ketika lawan melakukan serangan terlebih dahulu secara tidak langsung atlet kita akan kalah. Oleh sebab itu, taktik untuk meningkatkan prestasi atlet maka harus menyerang lawan terlebih dahulu. (Waw 22 Juli 2019)
4	Evaluasi memang dilakukan, tetapi tidak sesering mungkin dilakukan. Pelatih sudah memaksakan atlet untuk serius mengikuti latihan tetapi tidak mau menerimanya. Kita sudah evaluasi perkembangan atlet tetapi perkembangan fisik atlet tidak ada peningkatan. Pelatih sudah menerapkan program latihan terhadap atlet sedangkan atlet tidak menjaga pola makan dan istirahat yang tidak teratur. Perkembangan dunia teknologi membuat atlet sering bermain ponsel ketika malam dan denyut nadi basal sebelum tes fisik atlet meningkat. Denyut nadi basal tinggi apabila dipaksakan latihan akan berbahaya bagi seorang atlet. (Waw, 22 Juli 2019)
5	Program latihan dilaksanakan sesuai situasi dan kondisi kita sesuai dengan kegiatan atlet, karena atlet rata-rata anak sekolah. Setelah mereka dapat menentukan waktu dan tempat baru pelatih menyatukan seluruh atlet binaan dari berbagai sekolah. Untuk atlet binaan KONI Kota Medan biasanya latihan seminggu dua kali pada hari Sabtu dan Minggu. Menjelang H -10 itu biasanya diadakan TC (pemusatan latihan). TC untuk membahas program latihan lanjutan dan kemungkinan latihan sampai malam dan tergantung situasi dan materi ada empat atau enam nomor lomba yang disiapkan. Pelatih mengutamakan melatih atlet yang belum siap bertanding dengan menambahi program latihan untuk menguji mental dan teknik para atlet. (Waw, 31 Oktober 2019)
6	Kebetulan saya kepala pelatih dan asisten pelatih saya dalam melatih fisik yang menangani latihan fisik. Hasil pemantauan terhadap atlet yang latihan fisik dengan melatih ketahanan ( <i>endurance</i> ), yang dibutuhkan fisik atlet dalam berlari, fragma pernapasan atlet. Mengetahui fisik atlet melalui pelatih khusus fisik dalam menangani para atlet dan program latihan dari pelatih kepala serta memantau perkembangan fisik atlet. Sebagai pelatih kepala yang harus diutamakan yaitu kebugaran atlet kemudian baru memperdalam latihan teknik. (Waw, 31 Oktober 2019)
7	sudah pasti kita buat. Saya berterimakasih kepada KONI telah mengadakan pelatihan untuk membuat program pelatihan dan sudah 4 kali mengikuti pelatihan dalam program KONI Kota Medan. Seperti para atlet yang lain kita memiliki program yang harus kita siapkan mulai tahap persiapan, penampilan sampai H-10 menuju pertandingan. Persiapan terutama menggunakan materi yang khusus atau agak unik dengan cabang olahraga lain dipastikan satu banding

	lima tentang fidik dan teknik dan diutamakan di teknik program latihannya. (Waw, 31 Oktober 2019)
8	kebanyakan latihan teknik sangat mendasar sekali, karena program latihan di marching band sangat unik sambil berjalan cepat sambil bermain musik. Latihan teknik dilakukan sebanyak 80% yang harus disiapkan dalam program latihan itu. (Waw, 31 Oktober 2019)
9	Stratrgi saya sebenarnya untuk mencapai olahraga prestasi diantara banyak musik- musik ini, teman teman pelatih bias salah paham tentang dunia marching band ini. Para pelatih masih banyak yang belum tahu tentang marshing band ini dengan tidak memperdalam latihan fisiknya. Latihan fisik banyak digunakan dalam marching band seperti teknik berjalan, teknik meniup kemudian scedjule bagaimana itu juga penting. Jadi, kita juga memahami bahwa marching band merupakan bagian dari atlet. (Waw, 31 Oktober 2019)
10	evaluasi harus dilakukan, karena jika tidak melakukan evaluasi mereka tidak akan tahu perkembangan sudah sampai mana, setidaknya dilakukan minggu ke dua dan minggu keempat saya akan evaluasi dan saya lihat bagaimana perkembangan atlet-atlet tersebut. (Waw, 31 Oktober 2019)
11	Biasanya minimal 7 kali seminggu, jadi sebulan itu 28 kali. Tergantung atletnya, karna kadang pagi mereka mau ke sekolah jadi jadwal latihannya sore, dan yang tidak bisa latihan sore menjadi pagi, yang penting 1 minggu harus 7 kali. (Waw, 5 November 2019)
12	Yang paling mendasar itu yaitu lari harus kuat, kalau di wushu itu kebetulan banyak lompatan, jadi squad banyak tingkatan dan berulang, sit up, dan back up. (Waw, 5 November 2019)
13	Ada, karena setiap tahun kita punya target jadi ada target kejuaraan disini atau disana, jadi setiap tahun kita harus buat jadwal-jadwal latihan, program dan fit performancenya dimana. (Waw, 5 November 2019)
14	Saya rasa keduanya harus terbangun, karena kalau secara teknik bagus tapi tidak diimbangi dengan fisik, itu tidak akan mendukung, begitu juga sebaliknya kalau fisik kuat tapi tidak dibarengi dengan teknik sama aja nol.jadi harus bebarengan, keduanya penting. (Waw, 5 November 2019)
15	Menurut saya strategi utamanya harus disiplin, punya mental yang kuat, punya mental petarung jadi jangan cepat menyerah. (Waw, 5 November 2019)
16	Tentu saja, bisa dibilang setiap hari kita evaluasi, bagaimana perkembangan atlet itu harus kita awasi terus. (Waw, 5 November 2019)

No.	<b>Cuplikan Transkrip Wawancara Tentang Moral dan Sikap Kepribadian Pelatih Cabang Olahraga Berprestasi Kota Medan</b>
1	Saya menikmati membina atlet berprestasi. Saya tidak berhenti melatih walaupun sudah usia 60 tahun dan belum tentu orang yang muda-muda mengalahkan saya sebagai pelatih tinju. Semangat melatih itu masih ada karena saya mempunyai atlet yang dibina dari usia dini. Saya tidak bekerja pada club lain yang membuat saya merasa jenuh akan tekanan dari pemilik club. (Waw 22 Juli 2019)
2	Saya menerapkan kepada semua atlet yang saya bina yaitu jangan pernah memikirkan akan pertandingan itu, bawa senang dan gembira. Ketika atlet

	berpikir sebelum bertanding berarti akan menguras tenaga. Oleh karena itu berpikirlah diatas ring bagaimana mengalahkan lawan dan mendahului lawan supaya duluan unggul. Sedikit saja berpikir gagal maka atlet akan kalah, alasannya terlalu sering berpikir maka menjadi demam panggung dan menurunkan kondisi fisiknya. Saya terapkan terhadap atlet bawa gembira, nikmati pertandingan dan cerdaslah diatas ring tinju. (Waw 22 Juli 2019)
3	Perasaan saya ya sedih. Saya mengevaluasi diri kenapa atlet saya bisa menurun, berkomunikasi dengan atlet tersebut apa alasan menurun nya prestasi. Dari segi permainan sudah terlihat apa kendalanya, walaupun tidak bisa menghadiri tetap aka nada masukan terhadap pelatih. Pemikiran kita sudah memperoleh juara dalam pertandingan tetapi menurun akan membuat pelatih merasa sangat sedih. (Waw 22 Juli 2019)
4	Sampai saat ini mudah-mudahan sudah terpenuhi. Sarana dan prasarana disetiap suasana hampir merata dan mencukupi, dalam persennanya sudah mencapai angka 70% sudah mencukupi. Jika ada belum memenuhi yaitu memohon kepada Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Medan untuk membangun tempat latihan yang memadai. (Waw 22 Juli 2019)
5	Merasa tertantang melatih atlet dong, kalau kita merasa terbebani berarti kita bukan seorang pelatih namanya itu. (Waw, 31 Oktober 2019)
6	Kita membuat yel-yel dengan memotivasi atlet merupakan yang terbaik. Pelatih menyarankan para atlet harus melihat pertandingan, dimana kelemahan lawan itu supaya atlet tahu bukan hanya pelatih yang mengetahuinya. Pelatih memotivasi para atlet supaya jangan takut melihat permainan lawan dan cara cerdas mengalahkan lawan. memberikan yel-yel dilakukan jauh sebelum pertandingan sudah harus sudah selalu siap untuk meningkatkan mental pemain. Pemusatan latihan juga sering melatih yel-yel yang bervariasi dan berbeda dari tim-tim lain, supaya mereka terbiasa karena saya motto “bisa karena biasa”. Walaupun dalam latihan, lapangan yang panjang pun harus dianggap lapangan 10 m saja dan mereka sudah terbiasa dengan itu, mudah-mudahan ketika bertanding memperoleh hasil yang baik. (Waw, 31 Oktober 2019)
7	Kalau terjadi demikian akan melakukan koreksi diri ,apakah kelemahan dan meotivasi saya yang kurang, program latihan yang salah. Kalau namanya down iu hal wajar bagi pelatih apabila prestasi atlet yang dibina menurun. Pengalaman ketika mengalami down seperti itu saya langsung cepat evaluasi dan memotivasi atlet dengan sebaiknya. Sebagai pelatih juga tidak memungkinkan pelatih tidak bisa memenangkan pertandingan terus-terusan pasti mengalami kekalahan. Ketika mengalami kekalahan kita tidak melampiaskan kepada atlet tetapi meninjau apakah program latihan kita salah, teknik yang salah, setelah ketemu baru kita benahi. (Waw, 31 Oktober 2019)
8	Kalau diruang lingkup itu saya kurang tahu ya, tetapi dalam dunia marching band ini masih banyak sekali kekurangan kita, sarana dan prasarana latihan. KONI Kota Medan memperhatikan kita dalam proses keluhan-keluhan kita diterima dan mereka memberi saran yang bagus dalam pembinaan prestasi atlet. Prasarana latihan terutama alat dan tempat itu belum ada dari pihak terkait.

	Pelatih menggunakan peminjaman alat terhadap sekolah atlet yang ikut dalam atlet binaan, apabila ada lapangan yang bisa digunakan kita juga bisa mengajukan kesekolah yang bersangkutan. Alhamdulillah di perguruan Sinar Husni dari mulai Marching band masuk anggota KONI sampai sekarang masih menggunakan lapangan dan sebagian alat marching band. (Waw, 31 Oktober 2019)
9	Kalau saya justru merasa temotivasi, karena ketika seorang atlet itu menjadi juaradi nasional maupun internasional menjadi kebanggaan tersendiri buat saya, jadi menurut saya itu bukan beban tapi itu motivas buat saya. (Waw, 5 November 2019)
10	Pertama kita harus mengerti dulu keadaan atlet itu bagaimana, karakter dan sifatnya bagaimana, sesudah kita pahami orangnya baru kita bisa mengerti atlet ini maunya bagaimana. Jadi kalau kita sudah mengerti kemauannya, kita baru bisa motivasi dia. (Waw, 5 November 2019)
11	Tentu saya bisa sedih, bisa dibilang atlet itu satu tangan saya yang bawa dan kalau misalnya performa atlet sendiri ini bisa menurun, berarti ada yang salah dengan latihan. Harus kita evaluasi ada kekurangan apa dalam latihan itu, jadi harus kita pelajari dan harus kita ubah. (Waw, 5 November 2019)
12	Menurut saya sarana dan prasarana sudah cukup bagus disini, tapi mungkin kalau ada bantuan-bantuan lain dari pemerintah daerahakan lebih bagus lagi. (Waw, 5 November 2019)

No.	Cuplikan Transkrip Wawancara Tentang Kepribadian Atlet Cabang Olahraga Berprestasi Kota Medan
1	Pertama motivasi saya ingin menjadi atlet merupakan turunan dari ayah yang merupakan atlet tinju. Saya termotivasi karena ada satu yang saya idolakan yaitu Oscar Dela Hoya dengan cara bermainnya yang gesit dan dapat menguasai panggung. (Waw, 25 Septeber 2019)
2	Punya teknik sendiri yaitu dalam kondisi emosi memuncak dengan cara melakukan rileksasi senyum dan saya mengingat kembali apa tujuan saya sebagai atlet untuk menjadi lebih berprestasi sebaik mungkin. (Waw, 25 Septeber 2019)
3	Saya sering mengalami stress yang timbul karena takut kalah. Biasanya cara mengatasi masalah tersebut saya koordinasi dengan pelatih strategi apa yang dipakai, kemudian saya mencari lawan tanding saya bermain dan memikirkan solusi bagaimana cara mengatasinya. Cara lain untuk mengurangi stress saya mendengarkan musik supaya mengurangi ketegangan sebelum melakukan pertandingan. (Waw, 25 Septeber 2019)
4	Prestasi yang saya raih dari pertama tahun 2013 saya juara kejurda Sumut, Juara 1 Kejurnas di Batam tahun 2013, Juara 1 Kejurda Sumut tahun 2014, Juara 1 Kejurda Sumut tahun 2015, Juara 1 Piala Gubsu Sumatera Utara Tahun 2017, Juara 2 tingkat nasional tahun 2018, Juara 2 Pangam IM Iskandar Muda Aceh. (Waw, 25 Septeber 2019)
5	Motivasi abang yaitu orangtua. Perekonomian keluarga abang tergolong sederhana. Oleh karena itu saya lebih giat berlatih dan terus berlatih untuk menjadi saat ini yang sudah beberapa kali menjuarai event daerah dan kejuaraan

	nasional. (Waw, 16 Oktober 2019)
6	Untuk itu pasti saya punya cara penguasaan diri yang sederhana. Contoh sebelum saya bertanding pasti memerlukan latihan yang terprogram dari pelatih. Latihan harus disesuaikan penguasaan emosi secara maksimal supaya emosi dapat di control dalam pertandingan yang sedang berlangsung. (Waw, 16 Oktober 2019)
7	Saya kadang-kadang stress karena takut kalah ataupun merasa terbebani. Pengalaman bertanding saya tidak membuat rasa stress itu hilang begitu saja. Dalam pertandingan biasanya saya mengalami beban dari lawan maupun pendukung. Pertandingan melawan junior yang mau naik prestasinya merupakan beban dalam diri saya dalam bertanding. Cara mengatasi hal tersebut saya megatur pola pikir yang baik. (Waw, 16 Oktober 2019)
8	Cara mengontrolnya dengan berdoa, latihan juga jangan dianggap beban, enjoy atau menikmati setiap latihan maupun saat bertanding. (Waw, 16 Oktober 2019)
9	Prestasi yang pernah saya raih yaitu juara 3 Pekan Olahraga Nasional di Jawa Barat tahun 2016, Juara 3 perorangan POM ASEAN di Myanmar, Juara 1 POMNAS di Makasar, Juara 1 kejuaraan Panglima TNI. (Waw, 16 Oktober 2019)
10	Pasti untuk saat ini belum ada rencana untuk berhenti untuk meraih prestasi yang lebih baik. Semangat atlet dalam diri saya masih ada dalam diri saya untuk mencapai target yang belum tercapai. (Waw, 16 Oktober 2019)
11	Dalam minggu ini abang ada seleksi untuk Pra PON, kemudian tanggal 4-6 November 2019, Kemudian PON di Papua tahun 2020. (Waw, 16 Oktober 2019)
12	Motivasi saya ingin menjadi yang terbaik untuk memotivasi diri kedepannya sebagai atlet terbaik di daerah maupun ke tingkat nasioanal. (Waw, 31 Oktober 2019)
13	Itu pasti ada lah dalam setiap latihan pasti memiliki rasa jenuh, bosan dan ada cara sendiri dalam mengatasi rasa tersebut dengan cara mengingat kembali apa tujuan kita sebagai atlet. (Waw, 31 Oktober 2019)
14	Kalau itu belum pernah. Latihan atau kegiatan olahraga selalu dilakukan dengan keseluruhan tim. Misalnya ada satu atau beberapa yang grogi kita akan support supaya tim yang kita jalani bangkit semangatnya. (Waw, 31 Oktober 2019)
15	Berpengaruh, tetapi kita memberi semangat dan mengajari supaya tidak terulang kesalahan-kesalahan yang diperbuat. (Waw, 31 Oktober 2019)
16	Juara 1 Porkot Kota Medan, Juara 1 PorwilSu, Juara 1 di PorprovSu. (Waw, 31 Oktober 2019)
17	Motivasi saya yaitu berprestasi semaksimal mungkin demi membanggakan orang tua yang merupakan keinginan saya dari kecil. (Waw, 05 November 2019)
18	Pasti ada bang seperti jalan jalan tidak memikirkan latihan supaya tidak mengalami stress, dengan prinsip pada saat latihan harus fokus setelah selesai latihan cari aktivitas yang membangun semangat diri seperti berkunjung ketempat wisata dan tempat keluarga. (Waw, 05 November 2019)
19	Saya tidak pernah stress ketika ada pertandingan. Saya tetap semangat dengan mengingat teknik dan taktik yang sudah diajarkan pelatih. (Waw, 05 November 2019)

	2019)
20	Juara 1 Kejurda Sumatera Utara, juara 3 Kejurnas di Bangka Belitung, Juara 1 Chamoionship di Malaysia, juara 1 Porkot Medan, dll. (Waw, 05 November 2019)

No.	Cuplikan Transkrip Wawancara Tentang Kondisi Fisik Atlet Cabang Olahraga Berprestasi Kota Medan
1	Selalu dilaksanakan tes fisik dan kesehatan. Biasanya dalam tes fisik tersebut ada bleep test, lari 10 m, sprint 100 m, lari jarak jauh, tes otot lengan, tes otot perut, tes kelincahan, dll. (Waw, 25 September 2019)
2	Biasanya dilakukan sekali 6 bulan dalam setahun. (Waw, 25 September 2019)
3	Menjaga ketahanan fisik yang pertama saya lakukan dengan lari marathon sekali 3 hari, lari interval, push up dan berenang. (Waw, 25 September 2019)
4	Seleksi ketahanan fisik dilakukan setiap 6 bulan sekali dalam setahun dan selalu rutin dilaksanakan. (Waw, 16 Oktober 2019)
5	Cara yang saya lakukan yaitu pertama-tama menjaga pola makan. Pola istirahat sangat berpengaruh dalam latihan dan saat bertanding, membiasakan berlatih dan berlatih walaupun tidak dalam pemusatan latihan. Jadwal latihan harus dilakukan minimal 3-4 kali dalam seminggu, pola makan juga harus diatur atau tidak sembarang makan. (Waw, 16 Oktober 2019)
6	Biasanya 7-8 kali dalam seminggu, kadang saya latihan dua kali dalam sehari. Jadwal latihan di tempat latihan pada sore hari dan jadwal latihan sendiri pada pagi hari. (Waw, 16 Oktober 2019)
7	Berjalan dengan baik dan cukup mantap dalam menjalankan program latihan yang diberi pelatih. (Waw, 16 Oktober 2019)
8	Kadang-kadang dilakukan pengecekan kondisi fisik sebelum memulai latihan. (Waw, 16 Oktober 2019)
9	Dalam pribadi abang untuk meningkatkan mental seorang atlet itu dari diri sendiri, dibantu dengan berdoa supaya kepercayaan kita bertambah, mengubah pola pikir dalam meningkat mental dengan memikirkan kita lebih mampu dari lawan-lawan pada saat bertanding. (Waw, 16 Oktober 2019)
10	Ada seleksinya dengan tes fisik dan kesehatan yang biasanya dilakukan di stadion Teladan dan bekerjasama dengan Perguruan Tinggi STOK Bina Guna Medan. (Waw, 31 Oktober 2019)
11	Cek kesehatan dan tes fisik yang dilakukan selama 2 kali dalam setahun yaitu pada bulan Mei dan November. (Waw, 31 Oktober 2019)
12	Pada saat subuh dengan melakukan jogging sekitar 1 km dalam 5 Menit untuk melakukan ketahanan tubuh, latihan koordinasi dengan melakukan aktifitas fisik dengan ada titik koordinasinya. Latihan angkat beban. (Waw, 31 Oktober 2019)
13	tidak ada bang. (Waw, 05 November 2019)
14	Biasanya lari selama satu jam dengan banyak jenis latihan yang dilakukan seperti sprint, shutteel run, push up, sit up, latihan samsak selama-20 menit,dll. (Waw, 05 November 2019)

No.	Cuplikan Transkrip Wawancara Tentang Lingkungan Atlet Cabang Olahraga Berprestasi Kota Medan
1	Saya memperoleh dukungan penuh dari keluarga karena keluarga merupakan mantan atlet. (Waw, 25 September 2019)
2	Sarana dari KONI Kurang memadai untuk pelatih cukup profesional dalam melakukan tugasnya. (Waw, 25 September 2019)
3	Saya termotivasi karena ada dukungan dari KONI baik motivasi dan fasilitas terhadap atlet dalam meningkatkan performa atlet. (Waw, 25 September 2019)
4	Saran untuk KONI agar memperhatikan atlet-atlet usia dini, memperhatikan sarana dan prasarana, mendukung untuk perbaikan gizi atlet dan lain sebagainya. (Waw, 25 September 2019)
5	Hubungan saya dengan pelatih harus cocok dan kompak walaupun dalam latihan memiliki masalah atau sakit hati jangan di bawa perasaan. Proses dalam latihan yang namanya atlet pasti selalu salah dan pelatih yang benar, oleh karena itu pelatih harus dihormati untuk memberikan yang terbaik untuk atlet. (Waw, 16 Oktober 2019)
6	Pasti mendukung saya dengan penuh atau 100 %. Karena menjadi atlet merupakan keinginan orang tua untuk menghindari kenakalan remaja dan pergaulan yang tidak baik dan menjaga kebugaran terhadap anaknya. (Waw, 16 Oktober 2019)
7	Sampai saat ini fasilitas dalam latihan sudah memadai dan dapat digunakan oleh banyak atlet yang berlatih. (Waw, 16 Oktober 2019)
8	Lebih memperhatikan atlet-atlet yang berprestasi dengan cara memberikan fasilitas-fasilitas yang berhubungan dengan peningkatan prestasi atlet. Fasilitas yang telah diberi KONI sudah cukup baik dan alangkah lebih baiknya ditingkatkan lagi perhatian terhadap atlet yang berprestasi. (Waw, 16 Oktober 2019)
9	Dukungan dari keluarga mendapat dukungan penuh menjadi atlet KONI apalagi mengejar target PON di 2024 di Sumut-Aceh. (Waw, 31 Oktober 2019)
10	Sarana dan Prasarana sudah lengkap untuk atlet KONI Kota Medan, latihan sudah intensif dan bagus. (Waw, 31 Oktober 2019)
11	Selanjutnya pasti saya tingkatkan, tujuan saya atlet menjadi ikut dalam PON 2024 di Sumut-Aceh. (Waw, 31 Oktober 2019)
12	Tentu saja mendukung saya bang, karena kegiatan yang saya lakukan merupakan hal yang positif. (Waw, 05 November 2019)
13	Pelatih saya profesional dan perlengkapan yang memadai sesuai dengan jenis dan tempat latihan yang sesuai kebutuhan atlet. (Waw, 05 November 2019)
14	Iya bang, saya jelas ingin berprestasi semaksimal mungkin. (Waw, 05 November 2019)
15	Saran saya ketika atlet sudah capek latihan dan sudah memiliki prestasi harus ditambah uang binaannya. Misalnya membantu atlet yang juara di kejuaraan daerah yang tidak ada biaya untuk pergi tingkat nasional. (Waw, 05 November 2019)

## CATATAN LAPANGAN DAN WAWANCARA

Catatan Lapangan : 01  
 Waktu : 04 Juli 2019  
 Pukul : 14.21 – 14.59  
 Tempat : KONI Kota Medan, Jl. Stadion No. 89 OP  
 (Komplek Stadion Teladan)  
 Pewawancara : Laxwik Jefrison Saragih (LJS)  
 Yang diwawancarai : Bambang Ryanto (BR)

**Waw.1.04juli19 : Transkrip Wawancara Bambang Ryanto tanggal 04 juli 2019**

Wawancara pertama saya lakukan kepada bapak Bambang Ryanto selaku anggota bidang pembinaan prestasi KONI Kota Medan. Kedatangan saya pada saat itu tepat pukul 14.00 dengan menempuh perjalanan selama 30 menit. Wawancara saat itu dilakukan pada sela-sela waktu bapak Bambang Ryanto melakukan persiapan kegiatan Pekan Olahraga Kota Medan yang ke-XI tahun 2019.

Hasil wawancara peneliti terhadap kepala bidang pembinaan prestasi KONI Kota Medan bapak Bambang Ryanto adalah sebagai berikut :

LJS : Apakah KONI kota Medan selalu membuat kepanitian baru dalam setiap event yang berbeda?

BR : KONI Kota Medan selalu membuat kepanitiaan kegiatan –kegiatan yang sudah terencanakan. Misalnya, kita mau mengadakan tes fisik ada dibentuk panitia, ada kegiatan porkot kita membuat panitia juga. Begitu juga ada, mengadakan kegiatan porwil disitu juga kita membuat panitia. Sifat nya panitia itu hanya sementara. Jadi sebelum eventnya terselenggarakan dibentuk panitia susun program kerjanya selesai acara dibubarkan dan di evaluasi.

LJS : Jadi ada kegiatan ada pergantian panitianya ya pak?

BR : Iya betul. Setiap ada kegiatan ada panitianya.

LJS : Apakah semua pengurus KONI mulai dari yang tertinggi sampai terendah berhak mengajukan usulan atau pendapat dalam rangka mewujudkan *Medan kota atlet*?

BR : Bisa aja. Bisa aja mengusulkan tapi harus melalui bidang nya masing-masing. Misalnya a., bidang binpres itu kan punya anggota, baik itu wakil ketua atau apa gitu kan usulan-usulan melalui bidang binpres ketuanya nanti dibahas dalam rapat anggota. Jadi, setiap tahun kita selalu mengadakan rapat anggota. Usulan-usulan itu kita rangkum dan diakomodir untuk membenahi pembinaan program setahun kedepan. Saya kira itu.

LJS : Apa saja peran utama ketua KONI dalam melakukan pembinaan atlet berprestasi?

BR : Perannya KONI Kota Medan Memotivasi pengurus-pengurus cabang olahraga untuk melakukan pembinaan terprogram dan terencana agar melahirkan atlet atlet berprestasi. Jadi, memotivasi itu bentuknya mengadakan pertandingan atau mengadakan suatu pelatihan-pelatihan, dll. Jadi dari proses pembinaan tadi nanti akan ada atlet-atlet yang berdiri melalui pekan olahraga kota. Jadi dari pekan olahraga kota nanti akan terjaring atlet –atlet yang berkualitas dan diharapkan mampu prestasi olahraga Kota Medan. Saya kira begitu intinya

LJS : Apakah KONI memiliki perencanaan jangka pendek , jangka menengah dan jangka panjang dalam upaya membina para atlet untuk mewujudkan *Medan kota atlet*?

BR : Ada. Program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Jadi programnya itu disusun dalam rencana program KONI Kota Medan yang dibahas setiap tahunnya.

LJS : Selain membina dan membimbing para atlet berprestasi, apakah KONI berencana menyediakan sarana prasarana latihan yang memadai? Apakah sudah terlaksana dan apa saja fasilitas olahraga yang tersedia?

BR : Untuk sarana dan prasarana olahraga dilingkungan kota Medan ini KONI sifatnya mengusulkan kepada dinas pemuda dan olahragakota Medan. Jadi, pengcab-pengcab yang belum memiliki sarana dan prasarana bisa aja mengusulkan ke KONI Medan untuk selanjutnya diteruskan ke dinas pemuda dan olahraga kota Medan itu prosedurnya untuk pengadaan sarana dan prasarana di kota Medan.

LJS : Apakah sarana dan prasarana sudah tersedia pak? Apakah lapangan atau prasarana sudah memiliki ukuran standar gitu pak?

BR : Kalau sarana dan prasarana semuanya milik Pemko Kota Medan. Jadi, KONI sifatnya sebagai apa ya “meminjam”. Misalnya stadion teladan itu kan hak nya Pemerintah kota Medan.

LJS : Apakah menyediakan pelatih profesional bagi para atlet berprestasi sudah termasuk dalam perencanaan KONI kota Medan?

BR : Soal pelatih kembali ke Pengcab. Ini ada program-program pengcab kita sifatnya memotivasi untuk pengcab-pengcab untuk mengadakan pelatih-pelatih profesional maupun pemula. Jadi, apa kita mendukung pengcab “apa” untuk mengadakan pelatih profesional tadi. Artinya pengcab ada program KONI mensupport dari bentuk dan dan hal-hal lainnya yang sifatnya pengadaan pelatih tadi.

LJS : Bagaimana rancangan pendanaan dalam melancarkan proses pembinaan atlet? Apakah ada peran dari pemerintah juga?

BR : Untuk dana pembinaan KONI Medan hampir 90% berasal dari APBD Kota Medan, kemudian ada dari sponsor-sponsor yang sifatnya stimulan atau nggak permanen dan lebih banyaknya dari APBD Kota Medan. Cuma kita dari studi banding ke KONI-KONI kota di Jawa misalnya Kota Surabaya sudah full swasta. Dana pembinaan dari swasta atau bekerja sama dengan swasta tanpa diambil dari APBD. Kita berusaha mengarah kesana. Ya peran swasta di kota-kota besar lainnya sudah sangat-sangat signifikan. Maka wajar misalnya KONI Surabaya atletnya sudah ada yang go internasional sudah banyak, kita sedang mengarah kesana dengan melibatkan swasta dalam pembinaan olahraga.

LJS : Apakah ada program khusus yang sudah atau akan dijalankan untuk membina para atlet berprestasi agar prestasinya semakin meningkat dalam rangka mewujudkan *Medan kota atlet*?

BR : Program yang sudah terencana yaitu Pekan Olahraga Kecamatan, diatasnya lagi Pekan Olahraga wilayah, kemudian Pekan Olahraga Kota. Dari situlah pembinaan atlet kota medan ini. Dari situlah muncul atlet-atlet yang dibina dalam jangka panjang gitu.

LJS : Apakah KONI Kota Medan selalu mengadakan rapat/ musyawarah dalam membuat sebuah keputusan?

BR : KONI Medan sifatnya sifat organisir yang kolektif dan kolegial. Jadi, setiap keputusan selalu didasari dengan rapat-rapat secara bersamaan. Rapat ini melibatkan seluruh pengurus. Jadi tergantung apa ya “pasnya program itu” strukturnya program itu. Kadang melibatkan seluruh bidang, kadang hanya

beberapa bidang, yang intinya selalu mengadakan rapat ketika mengambil keputusan.

LJS : Dalam hal membina atlet berprestasi untuk mewujudkan *Medan kota atlet*, apakah KONI sudah pernah mengadakan rapat dan mengambil sebuah keputusan tentang hal-hal apa saja yang akan dilakukan sebagai upaya mewujudkannya?

BR : Untuk mewujudkan atlet Kota Medan kita ada parameter-parameternya. Misalnya, ada ukurannya itu berapa persen atlet kota Medanyang berprestasi yang memperkuat kontingen SUMUT dalam multievent. Terus, jumlah pelatih yang bersertifikat internasional, nasional maupun kota. Begitu juga wasitnya, dari situlah barukita menyimpulkan kategori Medan Kota Atlet itu sudah tercapai atau belum.

LJS : Apakah semua yang direncanakan dalam pembinaan atlet berprestasi sudah dijalankan dengan baik?

BR : Setahu saya seluruh program sudah berlangsung dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Seluruh program-program pembinaan atlet berjalan dengan baik. Saya kira itu.

LJS : Apakah pernah Salah seorang pengurus KONI memberikan pidato berupa arahan dan motivasi kepada para pelatih dan atlet berprestasi secara langsung?

BR : Seringkali. Misalnya ada semacam penataran pelatih yang sering dilaksanakan di Berastagi, itu ada pesarana dari KONI juga. Misalnya bapak Suharjo, pak Imran sebagai narasumber setiap ada penataran pelatih sekaligus ada kegiatan refreasing pelatih untuk meningkatkan kemampuannya. Itulah salah satu pengurus/ kita yang sering dijadikan narasumber.

LJS : Siapakah yang melakukan pengawasan dalam proses pembinaan atlet berprestasi supaya *Medan kota atlet* benar-benar bisa tercapai?

BR : Pengawasnya ya bidang pembinaan prestasi dan menjalankan programnya kemudian diawasi oleh wakil ketua KONI Medan bidang pembinaan prestasi dan semuanya diawasi top pengurus kita ya ketuanya.

LJS : Apakah upaya pembinaan terhadap atlet berprestasi selama ini sudah berjalan dengan baik?

BR : Ya sudah berjalan dengan baik. Ukurannya berjalan dengan baik yaitu melahirkan prestasi-prestasi tingkat Sumatera Utara kita tetap dan berhasil mempertahankan juara umum PORPROV. Kemudian atlet-atlet kota medan sudah banyak yang lolos. Untuk PON 2020 mereka beberapa atlet berprestasi internasional dan nasional kan begitu cara mengukur ukuran berjalan dengan baiknya.

LJS : Apakah KONI pernah melakukan evaluasi terhadap semua upaya pembinaan yang dilakukan, sebagai upaya perbaikan ke depannya?

BR : Kita selalu mengadakan evaluasi tahunan, itu melalui rapat anggota KONI kota Medan. Jadi, rapat anggota KONI Medan ini sifatnya mengevaluasi program kerja yang berjalan satu tahun dan merencanakan program kerja satu tahun yang akan datang. Itu rutin setiap tahun kita adakan.

LJS : Dalam setiap pertandingan, jenis olahraga apa sajakah yang paling unggul dari atlet binaan KONI kota Medan?

BR : Yang unggul pertama Wushu, terus karate, billiard, kalo bola volley itu putrinya, terus Drum band itu semua yang selalu punggung medali.

LJS : Ada berapa jenis kompetisi yang diprogramkan oleh KONI kota Medan dalam satu tahun?

BR : Kita selalu mendorong pengcab untuk mengadakan pertandingan. Jadi untuk satu tahunnya itu event-event yang udah terdata dalam KONI Medan itu porcam. Porcam itu yang didorong oleh KONI Medan beberapa kecamatan untuk melakukan kegiatan itu. Kemudian porwil, porwil itu sudah melibatkan seluruh kecamatan. Kemudian porkot, kemudian piala walikota. Beberapa cabang olahraga menggelar piala walikota dan itu sifatnya ngga wajib ada cabang olahraga yang rajin melakukan pembinaan. Cabor memasukkan proposal untuk menggelar piala walikota dan dinilai oleh KONI memang memungkinkan dana yang ada maka digelarlah piala walikota. Jadi kalo ditanya tadi berapa kali dalam satu tahun porcam ssatu, porwil dua, tiga porkot, empat piala walikota. Jadi minimal empat kali lah selama setahun atlet kota Medan itu bertanding itu yang sifatnya lingkup, lingkup binaan KONI. Bisa saja agenda pertandingan mereka bertambah. Misalnya pengcab melakukan event tersendiri bisa juga ada lima atau enam pertandingan tergantung pengcabnya. Misalnya contoh karate. Karate itu biasanya pengcabnya melakukan tujuh pertandingan pertahunnya. Maka wajar kalo karate itu memunculkan banyak atlet. Saya kira itulah itulah jawabannya.

LJS : Dalam pergelaran pekan olahraga kota pak,yang sering meraih medali atau juara umum itu dari kecamatan mana pak?

BR : Medan Denai.

## CATATAN LAPANGAN DAN WAWANCARA

Catatan Lapangan Nomor : 02

Waktu : 18 Juli 2019

Pukul : 15.44 – 16.19

Tempat : KONI Kota Medan, Jl. Stadion No. 89 OP  
(Komplek Stadion Teladan)

Pewawancara : Laxwik Jefrison Saragih (LJS)

Yang Diwancarai : Drs. Eddy H Sibarani (ES)

**Waw.2.18juli19 : Transkrip Wawancara Eddy H. Sibarani tanggal 18 juli 2019**

Wawancara kedua saya lakukan kepada bapak Eddy H. Sibarani selaku Ketua Umum KONI Kota Medan. Kedatangan saya pada saat itu tepat pukul 15.05 dengan menempuh perjalanan selama 36 menit. Wawancara saat itu dilakukan pada sela-sela waktu bapak Eddy H Sibarani melakukan persiapan kegiatan pekan olahraga kota Medan yang ke-XI tahun 2019.

Hasil wawancara peneliti terhadap Ketua KONI Kota Medan bapak Eddy H Sibarani adalah sebagai berikut :

LJS : Apakah KONI kota Medan selalu membuat kepanitian baru dalam setiap event yang berbeda?

ES : Pasti. Jadi dalam setiap event berbeda itu dimiliki panitia yang baru karena itu event yang baru dan harus ada regenerasi panitia pelaksananya.

LJS : Jadi setiap kegiatan ada pergantian panitianya ya pak?

ES : Iya pergantian panitia selalu kami lakukan.

LJS : Apakah semua pengurus KONI mulai dari yang tertinggi sampai terendah berhak mengajukan usulan atau pendapat dalam rangka mewujudkan *Medan kota atlet*?

ES : Ya pasti. Jangankan pihak KONI, masyarakat lain juga bisa memberikan masukan terhadap KONI kota Medan sehingga olahraga kota Medan bisa maju. Jadi intinya semua pengurus KONI itu berhak member masukan. Tapi, sifatnya masukan ya bukan keputusa. Sehingga dapat mewarnai program-porgram dan kebijakan yang dilakukan.

LJS : Apa saja peran utama ketua KONI dalam melakukan pembinaan atlet berprestasi?

ES : KONI Kota Medan itu suatu insitusi. Kepengurusan itu kolektif walaupun dipimpin oleh ketua umum. Ya sifat nya kolektif walupun dipimpin oleh ketua umum sehingga apa yang dikeluarkan oleh ketua umum itu selaludalam bentuk kebijakan yang telah disepakati bersama. Ya apa yang telah kita laksanakan kedepan itu adalah kebijakan-kebijakan yang telah disepakati bersama sesuai dengan aturan yang ada.

LJS : Apakah KONI memiliki perencanaan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang dalam upaya membina para atlet untuk mewujudkan *Medan kota atlet*?

ES : Di format itu adalah format umum ya. Program jangka pendek jangka menengah dan jangka panjang pasti ada. Jadi intinya jawabannya pasti ada. Jadi KONI Kota Medan itu memiliki program jangka pendek jangka menengah dan jangka panjang selalu dibarengi dengan strata kegiatan bagian masing-masing. Jadiumunya jangka pendek memuluskan tingkat daerah, jangka menengah tingkat regional/nasional dan jangka panjangnya tingkat internasional

LJS : Selain membina dan membimbing para atlet berprestasi, apakah KONI berencana mengusulkan sarana prasarana latihan yang memadai ke pemko kota Medan?

ES : Jadi setiap tahun KONI itu memberikan rekomendasi dan mengusulkan agar pemerintah kota Medan bisa mendukung adanya sarana dan prasarana serta perlengkapan masing masing cabang yang ada. Jadi barangkali dengan keterbatasan yang ada bisa disetujui atau diselesaikan secara bertahap.

LJS : Apakah sudah terlaksana dan apa saja fasilitas olahraga yang tersedia?

ES : Oh banyak. Kalo apa saja nanti banyak. Tetapi jawaban saya tadi umumnya terealisasi secara bertahap disesuaikan dengan kebutuhan, dengan kondisi situasi dan ketersediaan dana yang ada.

LJS : Apakah menyediakan pelatih profesional bagi para atlet berprestasi sudah termasuk dalam perencanaan KONI?

ES : Itu kita rencanakan. Tapi pelatih profesional nggak usah dipake. Karena justru KONI kota Medan itu membawahi cabang-cabang olahraga amatir. Ya bukan profesional jadi, mungkin profesional dibidangnya gitu dia tapi bukan istilah profesional karena cabang olahraga ini ada dua yaitu satu amatir dan satu prof. jadi KONI itu membidangi cabang olahraga amatir tapi kemampuan para pelatih itu selalu kita dukung melalui kegiatan-kegiatan pengcab dikegiatan-kegiatannya masing-masing.

LJS : Bagaimana rancangan pendanaan dalam melancarkan proses pembinaan atlet? Apakah ada peran dari pemerintah juga?

ES : Perencanaan itu sudah saya jelaskan sesuai dengan program. Peran dari pemerintah cukup besar. Jadi peran dari pemerintah cukup besar sehingga KONI

bisa menjalankan programnya dengan baik. Jadi yang jelas perancangan pendanaan pasti ada karena sinkron dengan perencanaan program.

LJS : Apakah ada program khusus yang sudah atau akan dijalankan untuk membina para atlet berprestasi agar prestasinya semakin meningkat dalam rangka mewujudkan *Medan kota atlet*?

ES : Tidak ada istilah program khusus dan program umum. Memang setiap saat dan setiap masanya harus dilakukan peningkatan program. Jadi peningkatan program harus terus digali dia. jadi tidak boleh monoton. Jadi dia harus berkembang berkembang. Pengertian khusus itu yaitu sesuai dengan situasi yang ada. Jadi yang jelas barangkali menjelang event tertentu. Ya barangkali contohnya porprovsu kemarin. Mereka ingin melakukan kemampuan terbaik kita membuat program khusus untuk atlet. Jadi sebenarnya itu judul formatifnya pengembangan-pengembangan program yang ada. Walaupun dia selalu disinkronkan dengan kegiatan-kegiatan utama yang diikuti dan dilaksanakan kedepan.

LJS : Apa ada juga peran ilmu tehnologi untuk pembinaan prestasi atlet?

ES : Memang perkembangan sekarang ini harus kita sinkron IT yang ada. Ya harus kita sinkronkan dengan IT yang ada kalau tidak kita tertinggal. Jadi yang passti itu kita lakukan. Sekali lagi sesuai dengan cabor yang ada. Jadi KONI itu tidak memiliki format yang khusus, kalau untuk karate ya ini dia, kalo untuk tinju itu dia, kalo untuk bulu tangkis ini dia, ya disesuaikan dengan semua cabor yang ada. Tapi yang jellass kitra mendorong. Bahwa perkembangan baik secara IT harus tetap kita ikuti dan jangan ketinggalan bagi cabor-cabor yang ada.

LJS : Apakah KONI selalu mengadakan rapat dalam membuat sebuah keputusan?

ES : Pengertian rapat itu kan relatif dia, karena setiap keputusan itu rapat. Pengertian rapat sekarang yang perlu karena dua orang juga dinamakan rapat, tiga orang pun rapat, empat orang pun rapat. Tapi yang jelas didiskusikan, dimusyawarahkan. begitu dia bahasanya didiskusikan dan dimusyawarahkan untuk mendapat suatu format yang baik. Ya pastilah kalo dibahas oleh beberapa orang sesuai dengan tupoksi yang ada berarti hasilnya akan lebih baik.

LJS : Dalam hal membina atlet berprestasi untuk mewujudkan *Medan kota atlet*, apakah KONI sudah pernah mengadakan rapat dan mengambil sebuah keputusan tentang hal-hal apa saja yang akan dilakukan sebagai upaya mewujudkannya?

ES : Jadi program kegiatan KONI itu jelas tahapannya jadi dia duluan di evaluasi, di rencanakan baru dilaksanakan kemudian diawasi dan dikontrol. Itu konsep manajemen dan itu pasti semua kebijakan itu di musyawarahkan dalam rapat yang paling tinggi adalah rapat anggota. Ya itu dihadiri oleh pengurus KONI. Jadi KONI itu ada istilah rapat anggota, rapat intern, rapat pengurus itu berjalan dengan baik sesuai dengan aturan yang ada.

LJS : Rapat anggota apakah dilakukan satu semester atau satu tahun pak?

ES : Setiap tahun dan kalo satu semester pasti salah karena disusun tiap tahun. Rapat itu sesuai dengan aturan yang ada. Rapat pengurus yang bisa kapan saja kalo rapat anggota memang sekali setahun.

LJS : Apakah semua yang direncanakan dalam pembinaan atlet berprestasi sudah dijalankan dengan baik?

ES : Pada umumnya berjalan dengan baik. Tapi namanya perencanaan itu tidak semua selalu berjalan dengan realisasi. Pada umumnya itu berjalan dengan

baik. Perlu kami sampaikan bahwa 100% kegiatan yang direncanakan di KONI Kota Medan itu berjalan 100% dan semua yang kita sepakati berjalan semuanya.

LJS : Apakah pernah Salah seorang pengurus KONI memberikan pidato berupa arahan dan motivasi kepada para pelatih dan atlet berprestasi secara langsung?

ES : Sering . ketika melakukan kunjungan tempat latihan, baik di rapat, baik di penataaran pelatih itu dilakukan sering. Bukan pernah ada tapi sering.

LJS : Siapakah yang melakukan pengawasan dalam proses pembinaan atlet berprestasi supaya *Medan kota atlet* benar-benar bisa tercapai?

ES : Pada prinsipnya tupoksi bahwa sebenarnya naungan binpres namanya, pembinaan prestasi. Jadi didalam ada litbang (LJSan dan Pengembangan), ada pembinaan prestasi, ada bidang IT , semua nya bekerja sama dengan baik. Sehingga itulah memang itulah yang menjamin itulah yang membidangi untuk pembinaan prestasi.

LJS : Apakah KONI kota Medan secara khusus melakukan pengawasan kepada pelatih yang melatih atlet berprestasi?

ES : Jadi kita secara rutin itu ada atlet binaan kota Medan itu ada dua lapis. Jadi baik atlet maupun pelatih yang ada. Program-program itulah yang dimasukkan program khusus itu. Jadi itu ada tim monitoring dari kita, ada tim evaluasinya itu berjalan dengan baik selama ini.

LJS : Apakah KONI pernah melakukan evaluasi terhadap semua upaya pembinaan yang dilakukan, sebagai upaya perbaikan ke depannya?

ES : evaluasi selalu dilakukan setiap setelah event ataupun pertandingan dan berjalan dengan baik.

LJS : Ada berapa jenis kompetisi yang diprogramkan oleh KONI kota Medan dalam satu tahun?

ES : Rata-ratanya ada. Sekali ini KONI ini membawahi cabor. Cabor yang memilih pertandingan itu, bukan KONI nya. Bulu tangkis itu ada kejurda, kejurcab, ada kejurmas, itu dari cabor nya. Jadi seberapa sering itu sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang ada di cabornya. Jadi KONI ikutnya itu paling Porprov yang empat tahun sekali. Jadi pelaksanaan secara rutin ada pada cabor. Jadi intinya semua pertandingan yang ada di kota Medan itu melibatkan cabang-cabang olahraga yang ada di kota Medan

LJS : Dalam setiap pertandingan, jenis olahraga apa sajakah yang paling unggul dari atlet binaan KONI kota Medan?

ES : Umumnya merata. Tapi yang jelas kota Medan itu mendominasi cabang olahraga tarung atau beladiri. Tapi pada umumnya cabang olahraga merata prestasinya.

LJS : Bisa disebutkan tiga cabor unggulannya pak?

ES : Cabang olahraga yang memperoleh prestasi di tingkat daerah dan nasional seperti wushu, karate tinju.



## CATATAN LAPANGAN DAN WAWANCARA

Catatan Lapangan : 03  
 Waktu : 22 Juli 2019  
 Pukul : 15.40 – 16.09  
 Tempat : KONI Kota Medan, Jl. Stadion No. 89 OP  
 (Komplek Stadion Teladan)  
 Pewawancara : Laxwik Jefrison Saragih (LJS)  
 Yang diwawancarai : Irianto Bakti (IB)

**Waw.03.22juli19 : Transkrip Wawancara Irianto Bakti tanggal 22 juli 2019**

Wawancara ketiga saya lakukan kepada bapak Irianto Bakti selaku pelatih berprestasi Pertina Kota Medan. Kedatangan saya pada saat itu tepat pukul 14.30 WIB dengan menempuh perjalanan selama 43 menit. Wawancara saat itu dilakukan pada sela-sela waktu bapak Irianto Bakti melakukan persiapan kegiatan pekan olahraga kota Medan yang ke-XI tahun 2019.

Hasil wawancara peneliti terhadap anggota bidang pembinaan prestasi KONI Kota Medan bapak Irianto Bakti adalah sebagai berikut :

LJS : Bagaimanakah awal perjalanan Bapak bisa menjadi seorang pelatih bagi atlet binaan KONI sekarang?

IB : Awal perjalanan diri saya menjadi seorang pelatih yaitu dulu saya seorang atlet, setelah pensiun saya mencoba menjadi seorang asisten pelatih, saya ikuti dan menikmati dan saya mengikuti penataran-penataran sehingga saya menjadi seorang pelatih. Saat ini saya sudah membina para atlet secara mandiri atau tidak mengikut berlatih di club lain dan sudah melatih di club sendiri

LJS : Apakah menurut Bapak, cabang olahraga yang bapak bina memiliki tingkat kesulitannya tertentu?

IB : Kesulitan yang saya dapat di olahraga tinju masalah nya Cuma satu yaitu sulit mencari seorang atlet yang potensial dan berbakat. Masih terdapat atlet yang dipaksakan orangtua untuk mengikuti latihan demi mengisi waktu kosong. Untuk atlet sendiri setelah dibina berbeda dengan cabang olahraga lain, melatih tinju itu gampang tapi tidak segampang yang dipikirkan orang. Tinju tidak memiliki jurus sedangkan karate, penca ksilat atau cabang olahraga bela diri lainnya memiliki jurus tertentu. Sehingga jika seorang pelatih tidak mampu menyampaikan tentang ajaran latihan secara otomtis dikatakan gagal. Banyak atlet yang memiliki kepribadian yang tidak baik dan itu juga mempersulit pelatih memberikan jenis latihan. Menemukan atlet yang berbakat sangat sulit ditemukan. Atlet sudah mengikuti pertandingan seperti Pekan Olahraga Kota Medan dan meraih juara satupun belum tentu itu atlet yang berbakat. Kesulitan didapat dari kepribadian atlet terutama pada psikologis.

LJS : Apakah semasa muda bapak hanya mengikuti pendidikan formal di bidang olahraga atau mengikuti pelatihan lain berupa les di luar pendidikan formal?

IB : Tidak mengikuti pendidikan formal dan berdasarkan pengalaman. Saya termasuk ototidak tapi untuk mendapatkan sertifikat kita wajib mengikuti penataran kepelatihan, alasanya supaya ketika melatih kita diakui para atlet sebagai pelatih yang berlisensi. Secara otomatis wajib mengikuti penataran-penataran. Dalam penataran tersebut tidak membahas tentang teknik maupun taktik dalam permainan tinju tetapi membahas organisasinya, peraturan-peraturan tinju, peraturan wasit dan hakim pertandingan dan penusunan program latihan.

LJS : Apakah dulu bapak sering mengikuti pertandingan juga? Dan apa penghargaan tertinggi yang pernah bapak raih?

IB : Saya mengikuti pertandingan tahun 1978 dengan mencapai juara satu di kejuaraan daerah Sumatera Utara dan setelah itu saya pensiun. Saya tidak bercita-cita menjadi atlet nasional tetapi cita-cita saya melahirkan dan menciptakan atlet nasional. Secara kenyataan sudah terbukti dengan membawa atlet yang saya bina meraih prestasi ditingkat nasional.

LJS : Bagaimanakah pembagian jadwal latihan atlet binaan KONI? Berapa kali dalam seminggu?

IB : Jadwal latihan atlet binaan KONI Kota Medan dalam seminggu 4 kali yaitu senin, selasa, kamis dan jumat.

LJS : Apakah bapak menerapkan 4 aspek aspek latihan terhadap atlet ?

IB : Ya ada latihan fisik, taktik, strategi dan motivasi. Motivasi disesuaikan untuk mendokrak semangat atlet dalam latihan dan pada saat bertanding. Taktik, teknik dan strategi ini adalah bagian yang paling utama diterapkan untuk atlet sehingga dengan di sesuaikan jenis latihan ini atlet termotivasi untuk berlatih dan berani pada saat bertanding.

LJS : Apakah strategi bapak untuk membantu atlet semakin berkembang baik ss=dari segi teknik dan taktik?

IB : Strateginya mencoba memberikan strategi kedepan untuk menjadi atlet yang berprestasi secara teknik seperti kita ketahui kita harus lebih unggul dari lawan . strategi yang harus dilakukan yaitu sebelum lawan melakukan serangan terhadap kita, kita terlebih dahulu melakukan serangan terhadap lawan tersebut tujuannya untuk melumpukan serangan lawan. Hal penting yang harus diterapkan atlet yaitu ketika lawan melakukan serangan terlebih dahulu secara tidak langsung atlet kita akan kalah. Oleh sebab itu, taktik untuk meningkatkan prestasi atlet maka harus menyerang lawan terlebih dahulu.

LJS : Apakah bapak melakukan evaluasi dalam seminggu terhadap perkembangan fisik seorang atlet?

IB : Evaluasi memang dilakukan, tetapi tidak sesering mungkin dilakukan. Pelatih sudah memaksakan atlet untuk serius mengikuti latihan tetapi tidak mau menerimanya. Kita sudah evaluasi perkembangan atlet tetapi perkembangan fisik atlet tidak ada peningkatan. Pelatih sudah menerapkan program latihan terhadap atlet sedangkan atlet tidak menjaga pola makan dan istirahat yang tidak teratur. Perkembangan dunia teknologi membuat atlet sering bermain ponsel ketika malam dan denyut nadi basal sebelum tes fisik atlet meningkat. Denyut nadi basal tinggi apabila dipaksakan latihan akan berbahaya bagi seorang atlet.

LJS : Apakah latihan fisik dan latihan teknik dilakukan secara seimbang pada saat latihan, atau apakah latihan teknik yang harus lebih sering dilakukan?

LJS : Apakah sebagai pelatih, bapak jadi merasa terbebani atau justru jadi merasa tertantang karena harus selalu membina atlet agar prestasinya meningkat?

IB : Saya menikmati membina atlet berprestasi. Saya tidak berhenti melatih walaupun sudah usia 60 tahun dan belum tentu orang yang muda-muda mengalahkan saya sebagai pelatih tinju. Semangat melatih itu masih ada karena saya mempunyai atlet yang dibina dari usia dini. Saya tidak bekerja pada club lain yang membuat saya merasa jenuh akan tekanan dari pemilik club.

LJS: Bagaimana cara bapak memotivasi atlet dalam mengikuti pertandingan supaya tidak mengalami stress sebelum pertandingan dimulai?

IB : Saya menerapkan kepada semua atlet yang saya bina yaitu jangan pernah memikirkan akan pertandingan itu, bawa senang dan gembira. Ketika atlet berpikir sebelum bertanding berarti akan menguras tenaga. Oleh karena itu

berpikirlah diatas ring bagaimana mengalahkan lawan dan mendahului lawan supaya duluan unggul. Sedikit saja berpikir gagal maka atlet akan kalah, alasannya terlalu sering berpikir maka menjadi demam panggung dan menurunkan kondisi fisiknya. Saya terapkan terhadap atlet bawa gembira, nikmati pertandingan dan cerdaslah diatas ring tinju.

LJS : Bagaimana perasaan bapak ketika prestasi atlet yang dibina menurun diandingkan pertandingan sebelumnya?

IB : Perasaan saya ya sedih. Saya mengevaluasi diri kenapa atlet saya bisa menurun, berkomunikasi dengan atlet tersebut apa alasan menurunnya prestasi. Dari segi permainan sudah terlihat apa kendalanya, walaupun tidak bisa menghadiri tetap akan nada masukan terhadap pelatih. Pemikiran kita sudah memperoleh juara dalam pertandingan tetapi menurun akan membuat pelatih merasa sangat sedih.

LJS : Menurut bapak apakah sarana dan prasarana yang tersedia di cabang olahraga tinju sudah memadai bagi para atlet?

IB : sampai saat ini mudah-mudahan sudah terpenuhi. Sarana dan prasarana disetiap suasana hampir merata dan mencukupi, dalam persennanya sudah mencapai angka 70% sudah mencukupi. Jika ada belum memenuhi yaitu memohon kepada Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Medan untuk membangun tempat latihan yang memadai.

## CATATAN LAPANGAN DAN WAWANCARA

Catatan Lapangan : 04  
 Waktu : 24 September 2019  
 Pukul : 09.00– 09.39  
 Tempat : Kantor Pertamina Jalan KL Yos Sudarso No. 06  
 Medan (Depan Hotel Emerald Garden)  
 Pewawancara : Laxwik Jefrison Saragih (LJS)  
 Yang diwawancarai : Syafrizal, S.Sos (SR)

**Waw.04.24sept19 : Transkrip Wawancara Syafrizal, S.Sos tanggal 24 September 2019**

Wawancara keempat saya lakukan kepada bapak Syafrizal, S.Sos selaku anggota bidang pembinaan prestasi PDBI Kota Medan. Kedatangan saya pada saat itu tepat pukul 08.30 dengan menempuh perjalanan selama 19 menit. Wawancara saat itu dilakukan pada sela-sela waktu bapak Syafrizal, S.Sos melakukan pekerjaannya di kepala bidang koperasi Pertamina Kota Medan.

Hasil wawancara peneliti terhadap kepala bidang pembinaan prestasi PDBI Kota Medan bapak Syafrizal, S.Sos adalah sebagai berikut :

LJS : Apakah kegiatan latihan cabang olahraga drum band sudah terorganisir dengan baik?

SR : Untuk saat ini latihan Drum band khususnya kepengurusan di Kota Medan rutinitasnya sudah berjalan. Dalam KONI Kota Medan ada namanya atlet binaan. Atlet binaan latihan sebanyak dua kali dalam seminggu. Posisi tempat latihan atlet binaan KONI Kota Medan di perguruan Sinar Husni, Medan Helvetia.

LJS : Bagaimana susunan struktur kepengurusan pada pengurus cabang olahraga Drum band?

SR : Kepengurusan struktur organisasi dalam kepengurusan Drum band sudah terorganisir dengan baik dengan mengikuti struktur kepengurusan pengurus ProviSRi Sumatera Utara. Dalam kepengurusan terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, kepala bidang dan komisi-komisi pertandingan. Kepengurusan sampai saat ini sudah berjalan dan sudah dibentuk organisasi secara olahraga prestasi dan sudah terdaftar di KONI Kota Medan.

LJS : Apakah pengurus cabang olahraga Drum band sudah memiliki kantor yang tetap?

SR : Kantor PDBI Kota Medan berada di jalan Perdana, Jalan Masjid dan didepan sudah terdapat pamflet PDBI Kota Medan. Untuk Kantor Sumatera Utara sementara berada di Pertamina di Jalan KL Yos Sudarso No. 08 Medan

LJS : Apakah Kantor PDBI Kota Medan Buka kerja setiap Hari?

SR : Kantor PDBI Kota Medan Selalu Buka Setiap Hari di jalan Perdana atau Jalan masjid Medan.

LJS : Apakah kepengurusan PDBI Kota Medan melakukan komunikasi dengan baik?

SR: Karena roda organisasi sudah berjalan untuk komunikasi kepengurusan PDBI Kota Medan sudah berjalan dengan baik tetap meakukan koordinasi. Semua sifatnya cabang olahraga dibawah naungan KONI Kota Medan melakukan koordinasi dengan baik. Pengurus harus selalu berkoordinasi dengan KONI Kota Medan baik dalam surat-menyurat, kemudian klub-klub dibawah naungan PDBI sudah berjalan dengan baik. Pemberitaan media olahraga sangat cepat dalam menginformasi berita terbaru kepada yang membutuhkan.

LJS : Apakah Pengurus Cabang Olahraga Drum band melakukan kerjasama dengan pihak lain?

SR : Sampai saat ini belum ada kerjasama dengan pihak lain atau bapak angkatlah seperti orang bilang sekarang. Alasannya karena PDBI Kota Medan belum ada yang komersil seperti cabang olahraga lain misalnya Sepak bola, Bola voli. Masih ada PDBI Kota Medan Hanya melakukan kerjasama dengan toko sport. Alamat toko sport nya di jalan Ahmad Yani yang bernama toko sibal sport. Pemilik dari sibal sport merupakan salah satu pengurus organisasi dari Pengurus Provinsi PDBI Sumatera Utara.

LJS : Apakah cabang olahraga Drum band memiliki perencanaan sendiri dalam proses pembinaan dan pelatihan atlet, agar performanya semakin meningkat?

SR : Umumnya klub cabang olahraga Drum band umumnya berada di sekolah-sekolah dan Universitas. Atlet dari Drum band umumnya merupakan pelajar atau mahasiswa yang tergabung dalam sebuah klub yang dibawah naungan PDBI Kota Medan. Pembinaan atlet Drum band secara rutin dilakukan oleh klub-klub dram band seperti di Sekolah, Yayasan, Perguruan Tinggi. Penjaringan dari klub-klub ini semuanya di seleksi untuk menjadi atlet binaan PDBI Kota Medan. Umumnya penjaringan dilakukan pada pergelaran Pekan Olahraga Kota Medan dan Setiap satuan atau tim peserta yang memperoleh juara akan dijadikan atlet binaan KONI kota Medan.

LJS: Apakah penyelenggaraan pertandingan sudah dengan agenda yang dibuat?

SR: Olahraga Drum band bukan cabang olahraga yang khusus olahraga saja, tetapi didalam nya ada juga terdapat seni. Dram band yang terprogram adalah pertandingan Porkot, Kejurda, PON atau yang sudah terjadwal untuk waktu

yang lama. Dram band mempunyai kejuaraan terbuka seperti pihak sekolah atau pihak perusahaan dan organisasi yang membuat lomba yang sifatnya komersil dengan kondisi satuan besar yaitu marshing band. Dram band tertutup mempunyai atlet sebanyak 22 orang mengikuti Pekan Olahraga Nasional, Kejuaraan daerah satuan kecil dan satuan besar. Kejurda satuan besar jumlahnya sekitar 50-an keatas, kejurda satuan kecil jumlah sekitar 22 orang dengan 11 orang putra dan 11 orang putri.

LJS : Apakah pembagian kerja oleh pengurus yang sudah dilaksanakan sesuai pada bidangnya?

SR : Pengurus yang sudah menyusun program yaitu sesuai dengan bidangnya. Contohnya saya dikondisikan di KONI Kota Medan sebagai kepala bidang pembinaan prestasi menyiapkan atlet untuk KONI Kota Medan. Untuk wilayah Sumatera Utara tugas saya untuk menyelenggarakan perlombaan. Semua tugas pokok dan fungsi sudah dikerjakan sesuai dengan yang direncanakan per bidangnya. Dalam perencanaan tugasnya wasit, pembinaan prestasi, mengurus perlombaan harus salaing berkoordinasi untuk meninjau perkembangan atlet. Tugas saya juga mempersiapkan atlet untuk PON atau pertandingan lainnya dan sudah terkondisikan dengan masing-masing bagian.

LJS : Apakah pengurus cabang olahrag Dram band melakukan suatu pemusatan latihan?

SR : Sifatnya pemusatan latihan berate memiliki satu tujuan. contohnya Sumatera Utara sedang mempersiapkan kejuaraan nasional junior Dram band di Bengkulu. Sampai saat ini tim Dram band diwakili oleh Deli Serdang yaitu sekolah Dwi Tunggal, Tanjung Morawa dan pemusatan latihan dalam klubnya.

Pemusatan latihan dilakukan seperti itu karena berbeda dengan cabang olahraga lain tidak banyak menggunakan alat, dalam Drum band atlet menggunakan atlet tersendiri untuk menjadi pemusatan latihan langsung. Mengambil posisi tempat latihan pengprov dan belum pasti, atlet dikumpulkan menyusul dan biasanya pemusatan latihan di Unimed. Contoh untuk persiapan PON kita mengadakan markas di PDBI Kota Medan dan pemusatan latihan di Unimed. Persiapan untuk mengikuti kejurnas atau perlombaan lainnya itu pemusatan di klub tempat latihan para atlet.

LJS : Apakah pengurus pernah melakukan diskusi atau rapat dengan pelatih atlet mengenai strategi yang paling tepat untuk membantu atlet mengembangkan skillnya?

LJS : Apakah ada pemberian jaminan yang pasti atau pekerjaan untuk atlet yang berprestasi?

SR : Dari tahun 2008 pengurus membawa tim ke Kalimantan dan memperoleh medali 1 emas, 1 perak, 1 perunggu. Pada saat itu Mempora menjanjikan kepada KONI-KONI daerah yaitu bias mendapatkan medali menjadi perhatian dan sudah ada atlet Drum band yang sudah menjadi Pegawai Negeri. Pegawai Negeri yang terdaftar di Sumatera Utara sebanyak 6 orang merupakan atlet berprestasi cabang olahraga Drum band. Untuk tahun 2016 PON Jawa Barat terdapat beberapa atlet yang ditanggung biaya studi perkuliahan dengan gratis. Kuliah ditanggung dengan gratis di perguruan tinggi yang ada kerjasama dengan KONI Kota Medan. Atlet binaan cabang olahraga Drum band umumnya sedang kuliah. Atlet yang ingin menjadi PNS akan mengikuti tes sesuai dengan aturan yang berlaku tetapi memiliki satu pertimbangan masuk melalui jalur prestasi. Pengalam atlet cabang olahraga Drum band ketika

mengikuti seleksi penerimaan TNI dan memasukkan sertifikat berprestasi sebagai pendukung, tetapi dalam fisiknya kurang memenuhi akan tetap digagalkan.

LJS: Apakah pembinaan prestasi atlet diselesaikan dengan musyawarah?

SR : Pengurus sebelum mencari mencari para atlet untuk menuju PON dengan melakukan beberapa hal seperti pengurus melakukan rapat terlebih dahulu untuk membuat persiapan lomba atau pra kualifikasi di masing-masing kabupaten. Pengurus PDBI Sumut memanggil PDBI Kabupaten/Kota untuk rapat untuk membuat perlombaan kejurda. Tim yang menang pada kompetisi daerah Provinsi Sumatera Utara berhak atletnya untuk mengikuti seleksi di Pengprov PDBI. Contoh untuk kejurda di Bogor mendatang terdiri dari 6 kabupaten/kota yang mewakili dari banyaknya daerah wilayah Sumatera Utara. Pengurus Pengprov setelah mengadakan seleksi seperti tinggi badan, kesehatan, sesuai dengan kemampuan alatnya, beberapa surat-menyurat. Hasil seleksi dengan jumlah 22 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 11 orang dan perempuan 11 orang dari gabungan kabupaten yang ada di Sumatera Utara.

LJS : Apakah pengurus PDBI pernah melakukan diskusi atau rapat dengan pelatih dalam meningkatkan performa atlet dalam mengembangkan skill nya?

SR : Dalam memasuki pemusatan latihan semua pelatih yang bersertifikat bisa menyiapkan atlet. Peraturan dari KONI untuk mempersiapkan atlet yang sifatnya ke PON harus memiliki sertifikat A atau sertifikat B. Semua yang boleh melatih atlet PON minimal harus memiliki sertifikat nasional. Program latihan untuk atlet sudah terprogram mulai dari TC sampai masa lomba sampai akhir programnya diberikan untuk atlet. Semua atlet sudah diprogramkan

jadwal istirahat, pola makan, dan kondisi fisik sudah dipersiapkan oleh pelatih untuk mengikuti lomba ke PON. Sebelum pelatih memberikan program latihan terhadap atlet, mereka diberikan khursus pelatih dengan KONI dan diberi penyegaran untuk menangani atlet. Dengan demikian sebelum melakukan latihan harus diperhatikan kondisi fisik, stamina dengan melakukan tes denyut nadi untuk mengetahui atlet yang berlatih menjaga pola makan dan stamina di rumah. Stamina atlet akan terlihat saat latihan setelah bergerak selama 1 jam dengan kecepatan sekian dan kecepatan nafasnya dan pelatih harus memperhatikan kesanggupan dari para atlet.

LJS : Apakah semua yang direncanakan dalam pembinaan prestasi atlet berjalan dengan baik?

SR : Sampai saat ini sudah berjalan dengan baik. Drum band ini pembinaan berbeda dengan cabang olahraga lainnya baik perorangan maupun tim. Cabang olahraga lain dapat dipakai untuk memperkuat tim lain hanya dengan skill, tetapi Dram band memerlukan alat music yang sesuai dan apabila masuk grub lain akan sangat sulit beradaptasi. Untuk memotivasi atlet yaitu setiap ada kesempatan bertemu dengan atlet pengurus memperingatkan bahwa cabang olahraga Dram band berbadan sehat jauh dari bahaya narkoba, jauh dari kenakalan remaja. Dram band merupakan cabng olahraga yang sulit karena terdapat seni dan olahraga serta dapat dibilang olahraga yang sangat luar biasa. Motivasi lain yaitu kita Drum band sudah masuk naungan KONI berarti masa depan yang cerah dan sudah bisa dibanggakan untuk pemerintahan. Tetap memberikan motivasi yang betul-betul memiliki hobby, menghindari kenakalan remaja dan sudah terbukti dengan adanya klub Dram band di setiap sekolah.

LJS : Apakah pengawasan sarana dan prasarana sudah diawasi oleh Pengurus PDBI Kota Medan?

SR : Pengcab tidak mempunyai alat untuk tim dan tidak ada pengawan-pengawasn untuk fasilitas olahraga, fasilitas alat. Pengcab tentang itu, karena alat itu punya masing-masing klub dan belum pernah mengawasi masalah tentang alat Dram band. Pada saat lomba yang sifatnya tertutup Pengcab hanya memberikan peraturan-peraturan tertentu. Pencab tugasnya hanya meninjau, menyarankan dan memberi informasi terbaru kepada pelatih dan atlet.

LJS : Apakah ada pengawasan program latihan yang diberi pelatih untuk atlet?

SR : Pengawan tetap dilakukan seperti persiapan ke PON langsung terjun kelapangan . pengawasan dilakukan Pengcab dengan membentuk tim yang menentukan pelatih yang bersertifikat nasional dan mengontrol sampai mana persiapannya. Untuk saat ini Dram band memiliki 6 nomor lomba secara nasional untuk itu Pengcab mengawasi program latihan yang dibuat pelatih dan mengecek sampaijauh mana perkembangan grafik atlet. Pengecekan untuk atlet berupa fisik, disiplin, lagu, PBB melalui grafik dan dikontrol setiap minggu atau setiap bulan oleh Pengcab dan sesuai dengan program latihan.

LJS : Apakah Pengcab pernah melakukan evaluasi terhadap semua upaya pembinaan yang dilakukan, sebagai upaya perbaikan ke depannya?

SR : Pengcab sifatnya tidak pernah membantu kepada klub baik materi/anggaran. Pengcab hanya memberikan motivasi, anggaran, informasi, pemberian saran diberikan saat klub mengikti lomba.

## CATATAN LAPANGAN DAN WAWANCARA

Catatan Lapangan : 05  
 Waktu : 25 September 2019  
 Pukul : 09.00– 09.39  
 Tempat : Jl. Sembada IX Padang Bulan, Medan  
 Pewawancara : Laxwik Jefrison Saragih (LJS)  
 Yang diwawancarai : Binner Dabukke (BD)

**Waw.05.24sept19 : Transkrip Wawancara Binner Dabukke tanggal 24 September 2019**

Wawancara kelima saya lakukan kepada bapak Binner Dabukke selaku anggota bidang pembinaan prestasi Pertina Kota Medan. Kedatangan saya pada saat itu tepat pukul 08.30 dengan menempuh perjalanan selama 19 menit. Wawancara saat itu dilakukan pada sela-sela waktu bapak Binner Dabukke melakukan pekerjaannya di rumahnya Jalan Sembada IX Padang Bulan Kota Medan.

Hasil wawancara Peneliti terhadap Sekretaris Pertina Kota Medan bapak Binner Dabukke adalah sebagai berikut :

LJS : Apakah kegiatan latihan Cabang Olahraga sudah terorganisir dengan baik?

BD : Sudah berjalan dengan baik.

LJS : Bagaimana susunan struktur kepengurusan pada pengurus cabang olahraga?

BD : Dimulai dari ketua, sekretaris dan bendahara. Ketua membawahi bidang-bidang, pertama bidang komisi teknik, bidang bimbingan prestasi, bidang pemasaran atlet, bidang wasit/hakim, bidang kesehatan dan bidang humas.

LJS : Apakah cabang olahraga Pertina Kota Medan memiliki perencanaan sendiri dalam proses pembinaan dan pelatihan atlet, agar performanya semakin meningkat?

BD : Pasti. Kita tetap memberi pembinaan secara spesifik, artinya mempelajari karakteristik seorang atlet bagaimana sifatnya apakah mampu kita majukan ke dalam tinju fighter, tinju boxer sesuai dengan postur tubuhnya.

LJS : Apakah pengurus pernah melakukan diskusi atau rapat dengan pelatih atlet mengenai strategi yang paling tepat untuk membantu atlet mengembangkan skillnya?

BD : Pasti. Kita tetap melakukan koordinasi dan melakukan rapat koordinasi terutama dibidang teknik maupun dibidang lain dalam menggapai sasaran program kerja. Pertina Kota Medan ada dua jenis rapat yaitu rapat teknis dan rapat kerja Pertina Kota Medan. Rapat Pertina Kota Medan baru-baru ini sudah terlaksana di hotel emerald garden pada bulan agustus yang lalu.

LJS : Apakah semua yang direncanakan dalam pembinaan atlet berprestasi sudah dijalankan dengan baik?

BD : Perencanaan sudah terlaksana dengan baik.

LJS : Bagaimana mekanisme cara memotivasi atlet untuk berprestasi semaksimal mungkin?

BD: Pertama kita harus melakukan pendekatan persuasif terhadap atlet itu sendiri, karena atlet memiliki karakter yang berbeda, pengaruh keluarga yang berbeda, kondisi lingkungan. Untuk memperhatikan atlet harus dengan total memantau karakteristik atlet bagaimana latar belakangnya.

LJS : Apakah ada pemberian jaminan yang pasti atau pekerjaan terhadap atlet yang berprestasi?

BD : Jaminan itu tidak ada, tetapi kemudahan untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan oleh atlet yang sudah berprestasi. Pemerintah daerah sudah bertanggung jawab untuk memberikan kesejahteraan atau pekerjaan yang layak terhadap atlet yang sudah berprestasi.

LJS : Apakah pengurus melakukan pemusatan latihan di tahap-tahap tertentu?

BD : Sampai saat ini Pertina Kota Medan tetap melakukan pemusatan latihan di Pusdiklat di jalan tengkuk bahagia I no 33 Martubung, Medan. Dalam menghadapi kejurda kita mengadakan TC penuh dan melakukan pendekatan terhadap guru-guru atlet yang sekolah.

LJS : Apakah pernah Salah seorang pengurus Cabor Pertina Kota Medan memberikan pidato berupa arahan dan motivasi kepada para pelatih dan atlet berprestasi secara langsung?

BD : Setiap hari kita melakukan baris untuk menghitung jumlah atlet, berdoa, memberitahukan program latihan satu hari dan dan selanjutnya memberikan dorongan atau arahan supaya atlet latihan dengan lebih giat dalam meningkatkan kondisi fisik.

LJS : Siapakah yang melakukan pengawasan dalam proses pembinaan atlet berprestasi supaya Medan kota atlet benar-benar bisa tercapai?

BD : Pengawasan pertama dilakukan oleh ketua Pertina Kota Medan oleh bapak Sabam Manalu disamping ada pemantau KONI Kota Medan.

LJS : Apakah ada pengawasan kinerja oleh pengurus terhadap pelatih maupun atlet?

BD : Pengawasan kita lakukan, tetapi sifatnya mengarahkan terhadap bidang masing-masing. Contohnya komisi teknik tetap berkompetisi untuk meningkatkan performa atlet supaya berprestasi semaksimal mungkin.

LJS : Apakah ada pengawasan program latihan yang disusun oleh tim pelatih terhadap atlet?

BD : Pasti ada. Program itu selalu kita awasi melalui ketua dan sekretaris. Kebetulan sekretaris Pertina Kota Medan merupakan mantan petinju dan sudah mengetahui konteks seorang atlet dalam melaksanakan program latihan dan tetap melakukan koordinasi.

LJS : Apakah Upaya pembinaan selama ini sudah berjalan dengan baik?

BD : Sudah terlaksana dengan baik terbukti disetiap kejuaraan atlet Pertina Kota Medan selalu menjadi juara umum.

LJS : Apakah Pertina Kota Medan memiliki sekretariat yang tetap?

BD : Sekretariat Pertina Kota Medan di daerah Martubung, Jalan Tengku Bahagia I No 33 Medan.

LJS : Apakah kantor Pertina Kota Medan buka setiap hari

BD : Kantor Pertina Selalu buka kerja setiap hari dan sesuai dengan kebutuhan.

LJS : Apakah Pertina Kota Medan Memiliki sarana dan prasarana tempat latihan yang memadai?

BD : Ada. Kita mempunyai Pusdiklat Pertina Kota Medan lengkap dengan perlengkapan dan fasilitas seperti ring, peralatan tinju, dan lain-lain.

LJS : Apakah ada penggunaan ilmu teknologi terhadap pembinaan atlet berprestasi?

BD : Penggunaan Ilmu teknologi tetap kita gunakan dan diarahkan oleh dosen Universitas Negeri Medan, Bapak Dr. Nimron Manalu.

LJS : Apakah Pengcab pernah melakukan evaluasi terhadap semua upaya pembinaan yang dilakukan, sebagai upaya perbaikan ke depannya?

BD : Tetap kita belajar dari masa lalu dan selalu setelah selesai pertandingan dengan menganalisa prestasi atlet apakah berkembang atau menurun. Pengurus akan mengumpulkan atlet setelah pertandingan dengan mengadakan rapat untuk menganalisa perkembangan prestasi atlet.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## CATATAN LAPANGAN DAN WAWANCARA

Catatan Lapangan : 06  
 Waktu : 25 September 2019  
 Pukul : 09.00– 09.39  
 Tempat : Kantor UKS SMA Unggulan CT Arsa  
 Foundation Jl. Veteran Pasar VII Medan  
 Pewawancara : Laxwik Jefrison Saragih (LJS)  
 Yang diwawancarai : Helti Susilo (HS)

**Waw.06.25sept19 : Transkrip Wawancara Helti Susilo tanggal 25 September 2019**

Wawancara keenam saya lakukan kepada bapak Helti Susilo selaku anggota bidang pembinaan prestasi Forki Kota Medan. Kedatangan saya pada saat itu tepat pukul 08.30 dengan menempuh perjalanan selama 45 menit. Wawancara saat itu dilakukan pada sela-sela waktu bapak Helti Susilo melakukan pekerjaannya di kantor UKS SMA Unggulan CT Arsa Foundation Jl. Marelan Pasar VII Medan.

Hasil wawancara peneliti terhadap kepala bidang pembinaan prestasi Forki Kota Medan bapak Helti Susilo adalah sebagai berikut :

LJS : Apakah kegiatan pengurus Cabang Olahraga Forki Kota Medan sudah terorganisir dengan baik?

HS : Sudah pasti terorganisir dengan baik. Faktanya di tanggal 22 september 2019 melakukan latihan bersama seluruh perguruan yang ada di Kota Medan. Membina atlet berprestasi mulai dari lapisan pertama sampai lapisan keempat. Lapisan pertama untuk mengikuti kejurnas, Pra PON dan PON. Lapisan kedua dan ketiga mengikuti kejurda dan Pekan Olahraga Kota Medan. Lapisan keempat mengikuti Pekan olahraga Wilayah Kota Medan. Dalam Forki Kota Medan Semua Lapisan diperhatikan perkembangan prestasi untuk mencapai level nasional dan internasional. Pengurus akan melakukan pergantian kepengurusan dalam waktu

dekat ini dan sudah dilakukan secara musyawarah. Pelantikan pengurus baru dilakukan pada kejuaraan Karate Dispora Kota Medan. Pengurus yang baru berkomitmen membina atlet-atlet muda supaya berprestasi di tingkat daerah, nasional dan internasional.

LJS : Bagaimana susunan struktur kepengurusan pada pengurus cabang olahraga Forki Kota Medan?

HS : Susunan kepengurusan terdiri dari ketua umum, ketua harian, sekretaris, bendahara dan dibantu bidang perwasitan, bidang pembinaan prestasi dan bidang lainnya.

LJS : Apakah cabang olahraga Forki Kota Medan memiliki perencanaan sendiri dalam proses pembinaan dan pelatihan atlet, agar performanya semakin meningkat?

HS : Itu sudah pasti. Forki Kota Medan kepengurusan yang baru ini komit membina atlet-atlet muda yang dilakukan secara berjenjang sesuai dengan 4 lapisan atlet seperti usia dini, kadep, junior maupun senior.

LJS: Apakah Forki Kota Medan sudah melakukan program kerja selama 1 tahun?

HS : Untuk saat ini saya baru ditunjuk pengurusan yang baru. Keperngurusan sebelumnya saya berada pada perguruan inkai bagian dana dan sudah berjalan dengan baik. Harapan untuk kepengurusan baru ini akan melaksanakan program kerja yang lebih terprogram dengan baik dan pelaksanaan yang berbuah hasil pada setiap kejuaran-kejuaraan.

LJS : Apakah pemusatan latihan Forki Kota Medan sudah terlaksana dengan baik?

HS : Itu sudah pasti. Forki Kota Medan melakukan pemusatan latihan di sei galang dan tempat latihan Forki Sumatera Utara yang berada di Cemara hijau.

LJS ; Apakah penentuan pelatih untuk tim pelatih sudah dibentuk?

HS : Sudah terlaksana dengan baik. Ketua Benny Harahap tidak menginginkan pelatih yang memiliki dua tempat latihan. Kebanyakan pelatih Forki Kota Medan melatih di Forki Sumatera Utara. Ketua Benni Mengharapkan melatih di satu tempat saja supaya pelatih focus akan pembinaan atlet tanpa merasa terbebani dari tempat latihan Sumater Utara. Kriteria pelatih harus mrmiliki jenjang karir, minimal menjadi atlet yang pernah meraih prestasi di tingkat daerah dan sebaiknya pelatih yang berlisensi nasional.

LJS : Apakah pembagian kerja sesama pengurus Forki Kota Medan dilakukan secara musyawarah?

HS : Semua pengurus yang sudah dilantik untuk Forki Kota Medan akan melakukan Rapat kerja daerah dan ditekankan tugas masing-masing sesuai dengan AD/ART yang ada.

LJS: Apakah pengrus melakukan komunikasi antar sesama pengurus?

HS : Pasti saling berkoordinasi minimal menggunakan grub WhatsApp. Dengan era digital sekarang ini peran whatsapp sangat membantu memberikan informasi secara detail terhadap sesama pengurus. Dalam meninjau latihan bersama pengurus akan melaukan koordinasi apa yang akan dilakukan untuk kedepannya dan bagaimana meengontrol atlet supaya prestasinya dipertahankan.

LJS : Apakah Forki Kota Medan sudah memiliki kantor yang tetap?

HS : Saat ini Forki Kota Medan bertempat di sei galang dan disana bertugas ketua umum Benny Harahap.

LJS : Apakah pengurus pernah melakukan diskusi atau rapat dengan pelatih atlet mengenai strategi yang paling tepat untuk membantu atlet mengembangkan skillnya?

HS : Itulah program Forki Kota Medan kedepan ini membangun rasa kekompakan. Pengurus seperti binpres, wasit dengan pelatih untuk membina atlet mana yang memiliki potensi dan memiliki kemampuan untuk maju untuk berprestasi semaksimal mungkin.

LJS : Apakah semua yang direncanakan dalam pembinaan atlet berprestasi sudah dijalankan dengan baik? Bagaimana mekanisme cara memotivasi atlet untuk berprestasi semaksimal mungkin?

HS : Sudah berjalan dengan baik. Bantuan dari KONI Kota Medan membuat atlet binaan dengan diberikan dukungan baik secara materi dan motivasi akan membantu atlet berprestasi di level daerah dan nasional.

LJS : Apakah pernah Salah seorang pengurus Cabor memberikan pidato berupa arahan dan motivasi kepada para pelatih dan atlet berprestasi secara langsung?

HS : Itu sudah pasti kami berikan kepada atlet. Pada saat ketua umum berhalangan datang, ketua harian berperan aktif meberikan motivasi, arahan, bimbingan dan masukan yang bagus terhadap atlet.

LJS : Apakah Pengcab juga secara khusus melakukan pengawasan kepada pelatih yang akan melatih para atlet berprestasi?

HS : Pengurus sudah melakukan pengawasan terhadap perguruan-perguruan karate anggota Forki Kota Medan. Forki Kota Medan akan memperhatikan dan membimbing perguruan-perguruan serta menginformasikan jadwal pertandingan yang akan datang.

LJS : Bagaimana proses Perekrutan Pelatih dalam cabang olahraga karate?

HS : Proses perekrutanya dalam mengikuti kejuaraan-kejuaraan dan yang memperoleh juara baik atlet maupun pelatih berhak menjadi pelatih Forki Kota Medan. Biasanya dipantau dalam kejurda, Karate open, Porwil, Porkot, Porprovsu, Pra PON dan PON dalam menentukan pelatih yang mampu di pakai dalam membina atlet.

LJS : Apakah ada penggunaan tehnologi dalam melakukan pembinaan atlet Forki Kota Medan?

HS : Penggunaan tekhnologi untuk binpres dan perwasitan sudah digunakan. Penggunaan dalam binpres digunakan untuk menganalisis gerakan atlet dengan computer. Penggunaan iptek dalam perwasitan yaitu ketika dalam pertandingan merasa dicurangi bisa melihat rekaman video (VAR).

LJS : Apakah ada pemantauan dari Forki Kota Medan terhadap Pelatih dalam penyusunan program latihan?

HS : Sudah pasti. Pengurus harus memperhatikan program kerjanya yang sudah disampaikan ddalam rapat kerja daerah dan sampai saat ini sudah berjalan dengan baik.

LJS : Apakah bapak sendiri langsung terjun kelapangan dalam melakukan pengawasan program latihan atlet?

HS : Sudah pasti ketua umum ataupun ketua harian harus memonitor perkembangan atlet. Khusus pembinaan atlet harus sesuai dengan bidangnya seperti binpres yang utama melakukan tugasnya.

LJS : Apakah Pengcab pernah melakukan evaluasi terhadap semua upaya pembinaan yang dilakukan, sebagai upaya perbaikan ke depannya?

HS : Ada. Karena ada kejuaraan Forki Kota Medan selalu melakukan evaluasi. Misalkan kejuaraan yang menuju ke PON apakah prestasi atlet bertambah atau berkurang, harus mengetahui dari segi apa kekurangan dan memberikan solusi yang tepat dalam membalikan performa atlet dalam kejuaraan berikutnya.

## CATATAN LAPANGAN DAN WAWANCARA

Catatan Lapangan : 07  
 Waktu : 25 September 2019  
 Pukul : 16.20– 16.41  
 Tempat : Jl. Relu, Kelurahan Sidorejo Hilir, Kec. Medan  
 Tembung, Kota Medan.  
 Pewawancara : Laxwik Jefrison Saragih (LJS)  
 Yang diwawancarai : Daud Delahoya Harianja (DD)

**Waw.07.24sept19 : Transkrip Wawancara Daud Delahoya Harianja tanggal 24 September 2019**

Wawancara ketujuh saya lakukan kepada saudara Daud Delahoya Harianja selaku atlet berprestasi Pertina Kota Medan. Kedatangan saya pada saat itu tepat pukul 08.30 dengan menempuh perjalanan selama 19 menit. Wawancara saat itu dilakukan pada sela-sela waktu saudara Daud Delahoya Harianja melakukan kegiatan di rumahnya Jl. Relu, Kelurahan Sidorejo Hilir, Kec. Medan Tembung.

Hasil wawancara Peneliti terhadap atlet berprestasi Pertina Kota Medan saudara Daud adalah sebagai berikut :

LJS : Apa yang menjadi motivasi saudara/i menjadi seorang atlet?

DD : Pertama motivasi saya ingin menjadi atlet merupakan turunan dari ayah yang merupakan atlet tinju. Saya termotivasi karena ada satu yang saya idolakan yaitu Oscar Dela Hoya dengan cara bermainnya yang gesit dan dapat menguasai panggung.

LJS : Apakah saudara memiliki teknik sendiri dalam melakukan penguasaan diri dan penguasaan emosi, untuk menghindari rasa jenuh dalam latihan?

DD : Punya teknik sendiri yaitu dalam kondisi emosi memuncak dengan cara melakukan rileksasi senyum dan saya mengingat kembali apa tujuan saya sebagai atlet untuk menjadi lebih berprestasi sebaik mungkin.

LJS : Apakah saudara/i pernah mengalami *competitive stress* (stress yang timbul dalam pertandingan karna takut kalah/merasa terbebani)? Dan bagaimana saudara/i mengontrol diri dalam keadaan tersebut?

DD : Saya sering mengalami stress yang timbul karena takut kalah. Biasanya cara mengatsi masalah tersebut saya koordinasi dengan pelatih strategi apa yang dipakai, kemudian saya mencari lawan tanding saya bermain dan memikirkan solusi bagaimana cara mengatasinya. Cara lain untuk mengurangi stress saya mendengarkan musik supaya mengurangi ketegangan sebelum melakukan pertandingan.

LJS : Prestasi apa sajakah yang sudah pernah diraih?

DD : Prestasi yang saya raih dari pertama tahun 2013 saya juara kejurda Sumut, Juara 1 Kejurnas di Batam tahun 2013, Juara 1 Kejurda Sumut tahun 2014, Juara 1 Kejurda Sumut tahun 2015, Juara 1 Piala Gubsu Sumatera Utara Tahun 2017, Juara 2 tingkat nasional tahun 2018, Juara 2 Pangam IM Iskandar Muda Aceh.

LJS : Apakah saat direkrut menjadi atlet binaan KONI dilakukan seleksi ketahanan fisik?

DD : Selalu dilaksanakan tes fisik dan kesehatan. Biasanya dalam tes fisik tersebut ada bleep test, lari 10 m, sprint 100 m, lari jarak jauh, tes otot lengan, tes otot perut, tes kelincahan, dll

LJS : Berapa kali tes fisik dan Kesehatan dilakukan dalam setahun?

BD : Biasanya dilakukan sekali 6 bulan dalam setahun.

LJS : Bagaimana upaya saudara/i dalam menjaga ketahanan fisik, latihan jenis apa yang biasa saudara/i lakukan?

DD : Menjaga ketahanan fisik yang pertama saya lakukan dengan lari marathon sekali 3 hari, lari interval, push up dan berenang.

LJS : Apakah saudara/i mendapat dukungan penuh dari keluarga untuk menjadi seorang atlet?

DD : Saya memperoleh dukungan penuh dari keluarga karena keluarga merupakan mantan atlet.

LJS : Apakah di lingkungan KONI anda sudah mendapat sarana latihan yang memadai dan pelatih yang profesional?

DD : Sarana dari KONI Kurang memadai untuk pelatih cukup profesional dalam melakukan tugasnya.

LJS : Dengan menjadi atlet binaan KONI, apakah saudara/i semakin termotivasi untuk berprestasi?

DD : Saya termotivasi karena ada dukungan dari KONI baik motivasi dan fasilitas terhadap atlet dalam meningkatkan performa atlet.

LJS : Apa saran saudara untuk KONI Kota Medan dalam pembinaan atlet berprestasi dalam olahraga tinju?

DD : Saran untuk KONI agar memperhatikan atlet-atlet usia dini, memperhatikan sarana dan prasarana, mendukung untuk perbaikan gizi atlet dan lain sebagainya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## CATATAN LAPANGAN DAN WAWANCARA

Catatan Lapangan : 08

Waktu : 16 Oktober 2019

Pukul : 08.35-08.56

Tempat : Stadion Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Pasar V Medan.

Pewawancara : Laxwik Jefrison Saragih (LJS)

Yang diwawancarai : Widodo Febrianto (WF)

**Waw.08.24sept19 : Transkrip Wawancara Widodo Febryanto tanggal 16 Oktober 2019**

Wawancara kedelapan saya lakukan kepada saudara Widodo Febrianto selaku atlet berprestasi FORKI Kota Medan. Kedatangan saya pada saat itu tepat pukul 08.15 dengan menempuh perjalanan selama 10 menit. Wawancara saat itu dilakukan pada sela-sela waktu saudara Widodo Febrianto melakukan latihan di Stadion Universitas Negeri Medan Jl. William Iskandar Pasar V Medan.

Hasil wawancara Peneliti terhadap atlet berprestasi FORKI Kota Medan saudara Widodo Febrianto adalah sebagai berikut :

LJS : Apa yang menjadi motivasi Abang menjadi seorang atlet?

WF; Motivasi abang yaitu orangtua. Perekonomian keluarga abang tergolong sederhana. Oleh karena itu saya lebih giat berlatih dan terus berlatih untuk menjadi saat ini yang sudah beberapa kali menjuarai event daerah dan kejuaraan nasional.

LJS : Apakah Abang memiliki teknik sendiri dalam melakukan penguasaan diri dan penguasaan emosi untuk menghindari rasa jenuh dalam latihan?

WF : Untuk itu pasti saya punya cara penguasaan diri yang sederhana. Contoh sebelum saya bertanding pasti memerlukan latihan yang terprogram dari pelatih. Latihan harus disesuaikan penguasaan emosi secara maksimal supaya emosi dapat di control dalam pertandingan yang sedang berlangsung.

LJS : Apakah abang pernah mengalami *competitive stress* (stress yang timbul dalam pertandingan karna takut kalah/merasa terbebani)?

WF : Saya kadang-kadang stress karena takut kalah ataupun merasa terbebani. Pengalaman bertanding saya tidak membuat rasa stress itu hilang begitu saja. Dalam pertandingan biasanya saya mengalami beban dari lawan maupun pendukung. Pertandingan melawan junior yang mau naik prestasinya merupakan beban dalam diri saya dalam bertanding. Cara mengatasi hal tersebut saya mengatur pola pikir yang baik.

LJS : Bagaimana cara abang untuk mengontrol diri dalam keadaan tersebut?

WF : Cara mengontrolnya dengan berdoa, latihan juga jangan dianggap beban, enjoy atau menikmati setiap latihan maupun saat bertanding.

LJS : Sampai saat ini prestasi apa sajakah yang sudah pernah diraih?

WF : Prestasi yang pernah saya raih yaitu juara 3 Pekan Olahraga Nasional di Jawa Barat tahun 2016, Juara 3 perorangan POM ASEAN di Myanmar, Juara 1 POMNAS di Makasar, Juara 1 kejuaraan Panglima TNI.

LJS : Setelah Meraih prestasi tersebut apakah abang masih ingin meningkatkan prestasi?

WF : Pasti untuk saat ini belum ada rencana untuk berhenti untuk meraih prestasi yang lebih baik. Semangat atlet dalam diri saya masih ada dalam diri saya untuk mencapai target yang belum tercapai.

LJS : Untuk waktu dekat ini bang, apakah ada kejuaraan Karate?

WF : Dalam minggu ini abang ada seleksi untuk Pra PON, kemudian tanggal 4-6 November 2019, Kemudian PON di Papua tahun 2020.

LJS : Apakah saat direkrut menjadi atlet binaan KONI dilakukan seleksi ketahanan fisik?

WF : Seleksi ketahanan fisik dilakukan setiap 6 bulan sekali dalam setahun dan selalu rutin dilaksanakan.

LJS : Bagaimana upaya abang dalam menjaga ketahanan fisik, latihan jenis apa yang biasa saudara/i lakukan?

WF : Cara yang saya lakukan yaitu pertama-tama menjaga pola makan. Pola istirahat sangat berpengaruh dalam latihan dan saat bertanding, membiasakan berlatih dan berlatih walaupun tidak dalam pemusatan latihan. Jadwal latihan harus dilakukan minimal 3-4 kali dalam seminggu, pola makan juga harus diatur atau tidak sembarang makan.

LJS : Ada berapa kali abang latihan dalam seminggu?

WF : Biasanya 7-8 kali dalam seminggu, kadang saya latihan dua kali dalam sehari. Jadwal latihan di tempat latihan pada sore hari dan jadwal latihan sendiri pada pagi hari.

LJS : Bagaimana hubungan abang dengan pelatih sampai saat ini?

WF : Hubungan saya dengan pelatih harus cocok dan kompak walaupun dalam latihan memiliki masalah atau sakit hati jangan di bawa perasaan. Proses dalam latihan yang namanya atlet pasti selalu salah dan pelatih yang benar, oleh karena itu pelatih harus dihormati untuk memberikan yang terbaik untuk atlet.

LJS : Apakah program latihan yang diberi pelatih sudah berjalan dengan baik?

WF : Berjalan dengan baik dan cukup mantap dalam menjalankan program latihan yang diberi pelatih.

LJS : Apakah sebelum latihan dilakukan pengecekan kondisi fisik?

WF : Kadang-kadang dilakukan pengecekan kondisi fisik sebelum memulai latihan.

LJS : Bagaimana cara abang meningkatkan mental sebagai seorang atlet?

WF : Dalam pribadi abang untuk meningkatkan mental seorang atlet itu dari diri sendiri, dibantu dengan berdoa supaya kepercayaan kita bertambah, mengubah pola pikir dalam meningkat mental dengan memikirkan kita lebih mampu dari lawan-lawan pada saat bertanding.

LJS : Apakah abang mendapat dukungan penuh dari keluarga?

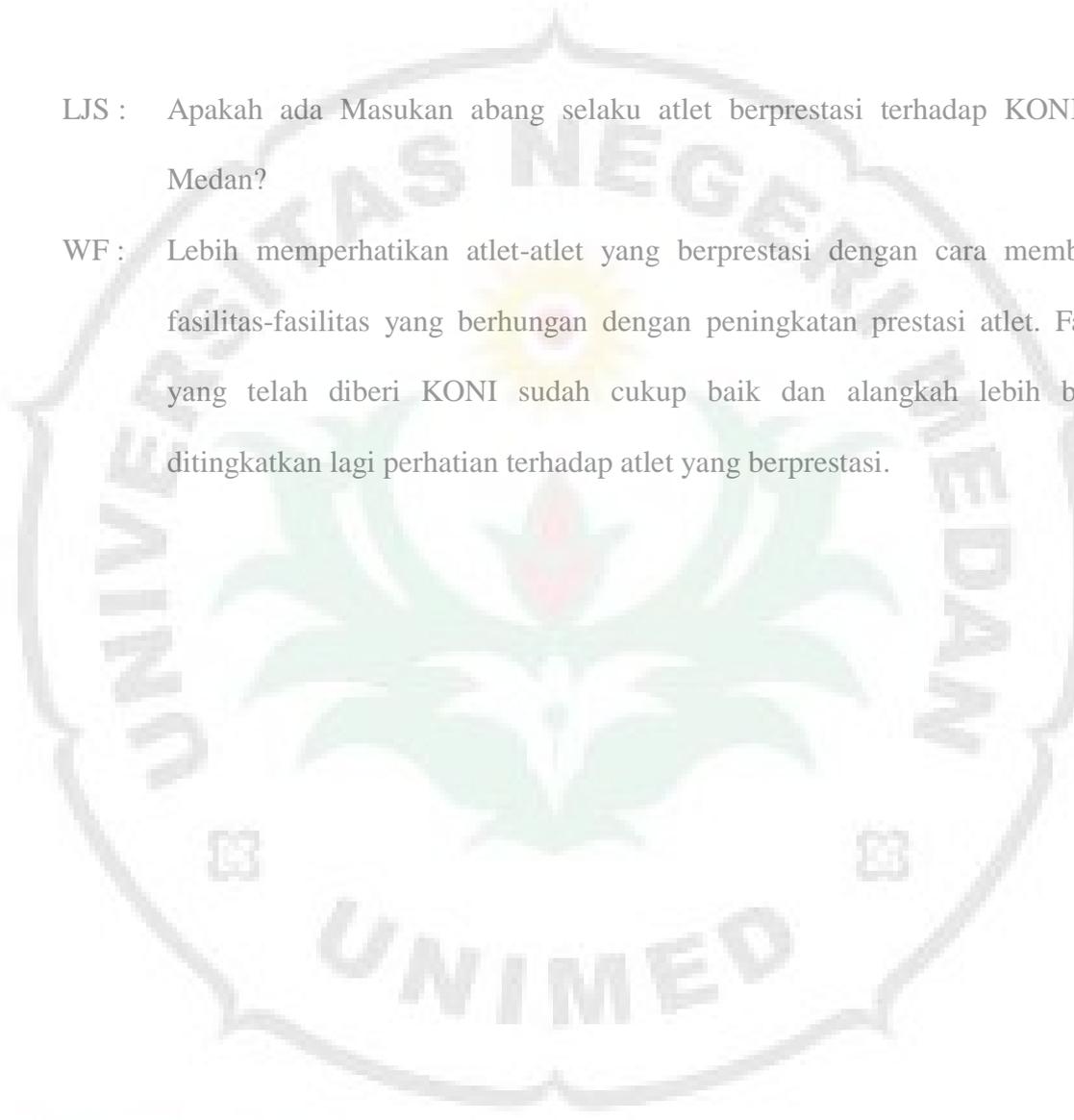
WF : Pasti mendukung saya dengan penuh atau 100 %. Karena menjadi atlet merupakan keinginan orang tua untuk menghindari kenakalan remaja dan pergaulan yang tidak baik dan menjaga kebugaran terhadap anaknya.

LJS : Apakah dalam tempat latihan abang sarana dan prasarana sudah memadai?

WF: Sampai saat ini fasilitas dalam latihan sudah memadai dan dapat digunakan oleh banyak atlet yang berlatih.

LJS: Apakah ada Masukan abang selaku atlet berprestasi terhadap KONI Kota Medan?

WF: Lebih memperhatikan atlet-atlet yang berprestasi dengan cara memberikan fasilitas-fasilitas yang berhubungan dengan peningkatan prestasi atlet. Fasilitas yang telah diberi KONI sudah cukup baik dan alangkah lebih baiknya ditingkatkan lagi perhatian terhadap atlet yang berprestasi.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## CATATAN LAPANGAN DAN WAWANCARA

Catatan Lapangan : 09  
 Waktu : 31 Oktober 2019  
 Pukul : 16.41-17.06  
 Tempat : Yayasan Perguruan Sinar Murni Kota Medan  
 Pewawancara : Laxwik Jefrison Saragih (LJS)  
 Yang diwawancarai : Rahmad Syahputra (RS)

**Waw.09.31okt19 : Transkrip Wawancara Rahmad Syahputra tanggal 31 Oktober 2019**

Wawancara kesembilan saya lakukan kepada bapak Rahmad Syahputra selaku pelatih berprestasi PDBI Kota Medan. Kedatangan saya pada saat itu tepat pukul 15.20 dengan menempuh perjalanan selama 45 menit. Wawancara saat itu dilakukan pada sela-sela waktu bapak Rahmad Syahputra melakukan pekerjaannya di Yayasan Perguruan Sinar Husni, Medan Helvetia

Hasil wawancara peneliti terhadap pelatih berprestasi PDBI Kota Medan bapak Rahmad Syahputra adalah sebagai berikut :

LJS : Bagaimanakah awal perjalanan Bapak bisa menjadi seorang pelatih bagi atlet binaan KONI sekarang?

RS : Perjalanan karir saya yaitu sebelum Marching band masuk ke KONI, kita itu seperti biasa tanpa menggunakan lokananta musik dan untuk perkusi saja. Saat ini Marching Band sudah menjadi Persatuan Dram Band Indonesia (PDBI) dan sudah terlaksanan ulang tahun yang ke 30. Masuknya marsching band ke KONI terdapat music, tekniknya berkembang dari musik militer sampai music tradisional bahkan musik modern. Contohnya milliter band tidak menggunakan musik hanya menggunakan perkusi, bergeming di alat perkusinya saja sampai berantraktransi. Musik tradisional mulai menggunakan alat-alat yang canggih

seperti pianika, marching bell. Untuk saat ini pembaharuan musik yang lama menjadi musik yang menarik dalam penggunaan marching band yang pertama menggunakan terompet, perkusinya sudah standar memakai *hightention*. Jadi kalau bidang-bidang saya alhamdulillah tahun 1990 saya berkecimpung menjadi anggota marching band, mulai dari music lokonanta sampai musik yang modern seperti ini. Untuk era prestasi alhamdulillah tahun 2004 kita eksebisi di PON Palembang dan menjadi anggota KONI dengan menampilan 4 nomor lomba. Nomor lomba yang pertama LPJP dulu bernama speak mars, LKKB dulu dinamakan *enduro*, *Display* dan LBB. Perkembangan marshing band terus berkembang sampai tahun 2016 kemarin PON tahun 2012 kita tidak masuk lagi karena pengurus pusat yang bermasalah dan saya tidak tahu itu masalah nya apa pada PON Riau. Pada tahun 2016 ini saya dipercayakan untuk membantu Tim PON yaitu Membantu atlet di Sumatera Utara ini, alhamdulillah disana 10 mata lomba. Untuk emat mata lomba yang biasa diselenggarakan akan dibagi kelasnya menjadi 800 m, 600 m campuran, untuk LKKBnya mulai dari 4 km, 8 km campuran dan putra putri. Alhamdulillah saya pelatih di KONI Kota Medan baru sekitar 8 tahunan dengan pak syahrizal komisi Binpres. Pekan Olahraga Wilayah Sumatera Utara tahun 2017 saya membawa nama KONI Kota Medan dalam pertandingan dan mebawa 4 medali emas dan tahun berikutnya di Pekan Olahraga Provinsi mendapat 5 medali emas.

LJS : Apakah menurut Bapak, cabang olahraga yang bapak bina memiliki tingkat kesulitannya tertentu?

RS : Seperti atlet-atlet yang lain, tingkat kesulitan memang ada terutama palling mendasar adalah menyatukan hati mereka. Visi dan misi mereka karena atlet yang dibina tidak hanya satu sekolah saja melainkan beberapa sekolah yang ada

di Kota Medan. Melatih atlet secara berkala terutama pada mental seorang atlet, unuk fisik, teknik dan taktik mereka sudah dipelajari dari sekolah mereka masing-masing. Menyatukan pribadi atlet itulah yang menjadi r=tingkat kesulitan bagi saya sebagai pelatih untuk membina para atlet.

LJS : Apakah semasa muda bapak hanya mengikuti pendidikan formal di bidang olahraga atau mengikuti pelatihan lain berupa les di luar pendidikan formal?

RS : Alhamdulillah diluar formal juga ada, yang formal juga ada. Sebelum saya masuk ke KONI ini basik dasar saya di alat tiup dan saya belajar dari ayah saya. Tahun 2007 saya dengan bapak Aprik Sugiarto sebagai guru, teman, patner yang memeberitahukan bagaimana cara meniup yang benar dan melatih skill di marching band. Jenis marshing band yang di pelajari yang atlet di KONI dan yang umum di Grand Pick. Jadi yang biasa dilakukan itu adalah atlet seperti pada pergelaran PORKOT, PORPROV, PON dan untuk umum digunakan untuk MMBC, Grand Pick mempelajari tentang alat music yang digunakan.

LJS : Apakah dulu bapak sering mengikuti pertandingan juga? Dan apa penghargaan tertinggi yang pernah bapak/ibu raih?

RS : Dulu semasa saya bermain alhamdulillah prestasi yang saya capai the best feel commander di MMBC, Darunajah Piala Presiden, Son display terbaik di Darunajah pada tahun 2007.

LJS : Bagaimanakah pembagian jadwal latihan atlet binaan KONI? Berapa kali dalam seminggu?

RS : Program latihan dilaksanakan sesuai situasi dan kondisi kita sesuai dengan kegiatan atlet, karena atlet rata-rata anak sekolah. Setelah mereka dapat

menentukan waktu dan tempat baru pelatih menyatukan seluruh atlet binaan dari berbagai sekolah. Untuk atlet binaan KONI Kota Medan biasanya latihan seminggu dua kali pada hari Sabtu dan Minggu. Menjelang H -10 itu biasanya diadakan TC (pemusatan latihan). TC untuk membahas program latihan lanjutan dan kemungkinan latihan sampai malam dan tergantung situasi dan materi ada empat atau enam nomor lomba yang disiapkan. Pelatih mengutamakan melatih atlet yang belum siap bertanding dengan menambahi program latihan untuk menguji mental dan teknik para atlet.

LJS : Jenis latihan fisik apa sajakah yang di berikan kepada para atlet?

RS : Kebetulan saya kepala pelatih dan asisten pelatih saya dalam melatih fisik yang menangani latihan fisik. Hasil pemantauan terhadap atlet yang latihan fisik dengan melatih ketahanan (*endurance*), yang dibutuhkan fisik atlet dalam berlari, fragma pernapasan atlet. Mengetahui fisik atlet melalui pelatih khusus fisik dalam menangani para atlet dan program latihan dari pelatih kepala serta memantau perkembangan fisik atlet. Sebagai pelatih kepala yang harus diutamakan yaitu kebugaran atlet kemudian baru memperdalam latihan teknik.

LJS : Apakah bapak membuat sebuah program pelatihan yang khusus untuk atlet binaan KONI?

RS : sudah pasti kita buat. Saya bertrimakasih kepada KONI telah mengadakan pelatihan untuk membuat program pelatihan dan sudah 4 kali mengikuti pelatihan dalam program KONI Kota Medan. Seperti para atlet yang lain kita memiliki program yang harus kita siapkan mulai tahap persiapan, penampilan sampai H-10 menuju pertandingan. Persiapan terutama menggunakan materi yang khusus atau agak unik dengan cabang olahraga lain dipastikan satu

banding lima tentang fidik dan teknik dan diutamakan di teknik program latihannya.

LJS : Apakah latihan fisik dan latihan teknik dilakukan secara seimbang pada saat latihan, atau apakah latihan teknik yang harus lebih sering dilakukan?

RS : kebanyakan latihan teknik sangat mendasar sekali, karena program latihan di marching band sangat unik sambil berjalan cepat sambil bermain musik. Latihan teknik dilakukan sebanyak 80% yang harus disiapkan dalam program latihan itu.

LJS : Apa trategi utama bapak/ibu untuk membantu atlet semakin berkembang baik dalam hal fisik maupun teknik?

RS : Stratrgi saya sebenarnya untuk mencapai olahraga prestasi diantara banyak musik- musik ini, teman teman pelatih bias salah paham tentang dunia marching band ini. Para pelatih masih banyak yang belum tahu tentang marshing band ini dengan tidak memperdalam latihan fisiknya. Latihan fisik banyak digunakan dalam marching band seperti teknik berjalan, teknik meniup kemudian scedjule bagaimana itu juga penting. Jadi, kita juga memahami bahwa marching band merupakan bagian dari atlet.

LJS : Apakh bapak/ibu selalu melakukan evaluasi setiap minggu terhadap perkembangan fisik maupun teknik seorang atlet?

RS : evaluasi harus dilakukan, karena jika tidak melakukan evaluasi mereka tidak akan tahu perkembangan sudah sampai mana, setidaknya dilakukan minggu ke dua dan minggu keempat saya akan evaluasi dan saya lihat bagaimana perkembangan atlet-atlet tersebut.

LJS : Apakah sebagai pelatih, bapak/ibu jadi merasa terbebani atau justru jadi merasa tertantang karena harus selalu membina atlet agar prestasinya meningkat?

RS : Merasa tertantang melatih atlet dong, kalau kita merasa terbebani berarti kita bukan seorang pelatih namanya itu.

LJS : Bagaimana strategi bapak/ibu memotivasi atlet saat ingin mengikuti sebuah pertandingan supaya tidak mengalami stress sebelum pertandingan dimulai?

RS : kita membuar yel-yel dengan memotivasi atlet merupakan yang terbaik. Pelatih menyarankan para atlet harus melihat pertandingan, dimana kelemahan lawan itu supaya atlet tahu bukan hanya pelatih yang mengetahuinya. Pelatih memotivasi para atlet supaya jangan takut melihat permainan lawan dan cara cerdas mengalahkan lawan. memberikan yel-yel dilakukan jauh sebelum pertandingan sudah harus sudah selalu siap untuk meningkatkan mental pemain. Pemusatan latihan juga sering melatih yel-yel yang bervariasi dan berbeda dari tim-tim lain, supaya mereka terbiasa karena saya motto "bisa karena biasa". Walaupun dalam latihan, lapangan yang panjang pun harus dianggap lapangan 10 m saja dan mereka sudah terbiasa dengan itu, mudah-mudahan ketika bertanding memperoleh hasil yang baik.

LJS : Bagaimana perasaan bapak/ibu ketika prestasi atlet yang dibina menurun dibandingkan pertandingan sebelumnya?

RS : Kalau terjadi demikian akan melakukan koreksi diri ,apakah kelemahan dan meotivasi saya yang kurang, program latihan yang salah. Kalau namanya down itu hal wajar bagi pelatih apabila prestasi atlet yang dibina menurun. Pengalaman ketika mengalami down seperti itu saya langsung cepat evaluasi

dan memotivasi atlet dengan sebaiknya. Sebagai pelatih juga tidak memungkinkan pelatih tidak bisa memenangkan pertandingan terus-terusan pasti mengalami kekalahan. Ketika mengalami kekalahan kita tidak melampiaskan kepada atlet tetapi meninjau apakah program latihan kita salah, teknik yang salah, setelah ketemu baru kita benahi.

LJS : Menurut bapak/ibu, apakah sarana dan prasarana yang tersedia di ruang lingkup KONI sudah memadai bagi para atlet?

RS : Kalau diruang lingkup itu saya kurang tahu ya, tetapi dalam dunia marching band ini masih banyak sekali kekurangan kita, sarana dan prasarana latihan. KONI Kota Medan memperhatikan kita dalam proses keluhan-keluhan kita diterima dan mereka memberi saran yang bagus dalam pembinaan prestasi atlet. Prasarana latihan terutama alat dan tempat itu belum ada dari pihak terkait. Pelatih menggunakan peminjaman alat terhadap sekolah atlet yang ikut dalam atlet binaan, apabila ada lapangan yang bisa digunakan kita juga bisa mengajukan kesekolah yang bersangkutan. Alhamdulillah di perguruan Sinar Husni dari mulai Marching band masuk anggota KONI sampai sekarang masih menggunakan lapangan dan sebagian alat marching band.

## CATATAN LAPANGAN DAN WAWANCARA

Catatan Lapangan : 10  
 Waktu : 31 Oktober 2019  
 Pukul : 16.48– 15.01  
 Tempat : Yayasan Perguruan Sinar Husni, Medan.  
 Pewawancara : Laxwik Jefrison Saragih (LJS)  
 Yang diwawancarai : Muhammad Sutan Arfaiz (MS)

**Waw.10.31Okt19 : Transkrip Wawancara Muhammad Sutan Arfaiz tanggal 31 Oktober 2019**

Wawancara kesepuluh saya lakukan kepada saudara Muhammad Sutan Arfaiz selaku atlet berprestasi PDBI Kota Medan. Kedatangan saya pada saat itu tepat pukul 08.30 dengan menempuh perjalanan selama 19 menit. Wawancara saat itu dilakukan pada sela-sela waktu saudara Muhammad Sutan Arfaiz melakukan latihan rutin di Perguruan Sinar Husni Kecamatan Medan Helvtia, Kota Medan.

Hasil wawancara Peneliti terhadap atlet berprestasi PDBI Kota Medan saudara Muhammad Sutan Arfaiz adalah sebagai berikut :

LJS : Apa yang menjadi motivasi saudara/i menjadi seorang atlet?

MS : Motivasi saya ingin menjadi yang terbaik untuk memotivasi diri kedepannya sebagai atlet terbaik di daerah maupun ke tingkat nasional.

LJS : Apakah saudara memiliki teknik sendiri dalam melakukan penguasaan diri dan penguasaan emosi, untuk menghindari rasa jenuh dalam latihan?

MS : Itu pasti ada lah dalam setiap latihan pasti memiliki rasa jenuh, bosan dan ada cara sendiri dalam mengatasi rasa tersebut dengan cara mengingat kembali apa tujuan kita sebagai atlet.

LJS : Apakah saudara/i pernah mengalami *competitive stress* (stress yang timbul dalam pertandingan karna takut kalah/merasa terbebani)? Dan bagaimana saudara/i mengontrol diri dalam keadaan tersebut?

MS : Kalau itu belum pernah. Latihan atau kegiatan olahraga selalu dilakukan dengan keseluruhan tim. Misalnya ada satu atau beberapa yang grogi kita akan support supaya tim yang kita jalani bangkit semangatnya.

LJS : Apakah jika salah satu dari tim melakukan kesalahan berpengaruh terhadap tim?

HS : Berpengaruh, tetapi kita memberi semangat dan mengajari supaya tidak terulang kesalahan-kesalahan yang diperbuat.

LJS : Prestasi apa sajakah yang sudah pernah diraih?

MS : Jura 1 Porkot Kota Medan, Juara 1 PorwilSu, Juara 1 di Porprovsu.

LJS : Aakah saat direkrut menjadi atlet binaan KONI dilakukan seleksi ketahanan fisik?

MS : Ada seleksinya dengan tes fisik dan kesehatan yang biasanya dilakukan di stadion Teladan dan bekerjasama dengan Perguruan Tinggi STOK Bina Guna Medan.

LJS : Berapa kali tes fisik dan Kesehatan dilakukan dalam setahun?

BD : Cek kesehatan dan tes fisik yang dilakukan selama 2 kali dalam setahun yaitu pada bulan Mei dan November.

LJS : Bagaimana upaya saudara/i dalam menjaga ketahanan fisik, latihan jenis apa yang biasa saudara/i lakukan?

MS : Pada saat subuh dengan melakukan jogging sekitar 1 km dalam 5 Menit untuk melakukan ketahanan tubuh, latihan koordinasi dengan melakukan aktifitas fisik dengan ada titik koordinasinya. Latihan angkat beban.

LJS : Apakah saudara/i mendapat dukungan penuh dari keluarga untuk menjadi seorang atlet?

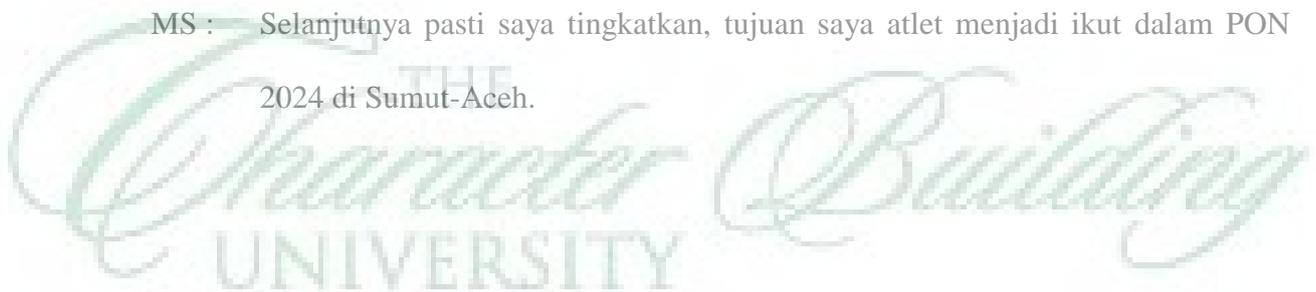
MS : Dukungan dari keluarga mendapat dukungan penuh menjadi atlet KONI apalagi mengejar target PON di 2024 di Sumut-Aceh.

LJS : Apakah di lingkungan KONI anda sudah mendapat sarana latihan yang memadai dan pelatih yang profesional?

MS : Sarana dan Prasana sudah lengkap untuk atlet KONI Kota Medan, latihan sudah intensif dan bagus.

LJS : Dengan menjadi atlet binaan KONI, apakah saudara/i semakin termotivasi untuk berprestasi?

MS : Selanjutnya pasti saya tingkatkan, tujuan saya atlet menjadi ikut dalam PON 2024 di Sumut-Aceh.



## CATATAN LAPANGAN DAN WAWANCARA

Catatan Lapangan	: 11
Waktu	: 05 November 2019
Pukul	: 15.40-16.10
Tempat	: Yayasan Kesuma Wushu Indonesia, Medan
Pewawancara	: Laxwik Jefrison Saragih (LJS)
Yang diwawancarai	: Heriyanto (HY)

**Waw.11.5nov19 : Transkrip Wawancara Herianto tanggal 05 November 2019**

Wawancara kesebelas saya lakukan kepada bapak Heriyanto selaku anggota bidang pembinaan prestasi Wushu Indonesia Kota Medan. Kedatangan saya pada saat itu tepat pukul 15.30 dengan menempuh perjalanan selama 32 menit. Wawancara saat itu dilakukan pada sela-sela waktu bapak Heriyanto melakukan pekerjaannya di Yayasan Kesuma Wushu Indonesia, Jalan Plazu Medan

Hasil wawancara peneliti terhadap anggota bidang pembinaan prestasi Wushu Indonesia Kota Medan bapak Heriyanto adalah sebagai berikut :

LJS : Apakah kegiatan latihan cabang olahraga drum band sudah terorganisir dengan baik?

HY : Jadi latihan wushu ini saya rasa sudah terorganisir dengan baik yang dimana jenis latihan sudah tersusun dengan baik dilakukan setiap hari, sore ada kelas dan malam ada juga kelas, jadwal latihan pagi dengan atlet Provinsi berlatih di tempat ini.

LJS : Bagaimana susunan struktur kepengurusan pada pengurus cabang olahraga Drum band?

HY : Jadi kalau di dalam struktur organisasi olahraga di wushu tetntunya dimulai oleh Pembina. Pembina bisa lebih dari satu orang, dibawah Pembina ada ketua

yang dimana pada periode sekarang ketuanya adalah bapak Darno, dibawahnya ada wakil ketua, ada sekretaris, bendahara dan ketua bidang-bidang.

LJS : Apakah pengurus cabang olahraga Wushu sudah memiliki kantor yang tetap?

HY : Sampai sekarang tetap menggunakan gedung ini sebagai kantor sudah digunakan semenjak tahun 2001 atau sudah 15 tahun gedung ini sebagai kantor. Mengingat gedung ini adalah fasilitas swasta kitaberharap juga mendapat kantor atau tempat latihan yang baik dari pemerintah dengan alasan bahwa cabang Wushu ini paling banyak meraih medali di tingkat daerah maupun nasional. Oleh karena itu sebagai cabang olahraga prioritas Sumatera Utara kita berharap pemerintah memberikan gedung latihan sesuai dengan standard nasional dan akan dipermanenkan sebagai kantor yang tetap.

LJS : Apakah kepengurusan Wushu Kota Medan melakukan komunikasi dengan baik?

HY : Kalau saya rasa komunikasi antar pengurus cukup baik dimana kita mengambil keputusan selalu meelakukan rapat internal. Rapat dengan memanggil bidang-bidang yang terkait dengan hasil keputusan terus didiskusikan untuk mendapat keputusan yang sudah disepakati bersama.

LJS : Apakah Pengurus Cabang Olahraga Wushu melakukan kerjasama dengan pihak lain?

HY : Kalau kerjasama tidak ada kecuali dengan sasana tempat latihan ini, karena sasana inilah yang dipakai atlet untuk berlatih dan bahkan untuk pertandingan. Tempat ini yang mendukung jalannya organisasi, tempat latihan Sumatera Utara termasuk Kota Medan. Kerjasama dengan pihak lain belum ada tetapi

kita memiliki kerjasama dengan pihak sponsor yang dimana ketika melakukan kegiatan dan membuat proposal untuk perusahaan-perusahaan yang mau membantu dalam pembinaan prestasi Wushu di Kota Medan.

LJS : Apakah cabang olahraga Wushu memiliki perencanaan sendiri dalam proses pembinaan dan pelatihan atlet, agar performanya semakin meningkat?

HY : Tentu saja kita yang mengerti dunia Wushu yang dimana setiap Wushu dibina sejak lama oleh bapak Supandi. Bapak supandi dulu seorang atlet, berlatih sendiri juga sebagai pelatih yang sudah menciptakan juara dunia dan juga sebagai pengurus yang sudah berkiprah di nasional. Ketiga posisi ini telah dilakoni oleh pak Supandi, kemudian bapak Supandi menurunkan ilmu kepada pengurus yang sekarang. Informasi dari bapak supandi tersebut mengajarkan pengurus yang baru bagaimana pengurus membina atlet dengan baik untuk berprestasi di tingkat nasional maupun di tingkat internasional.

LJS: Apakah penyelenggaraan pertandingan sudah dengan agenda yang dibuat?

HY: Sampai sekarang setiap pertandingan khususnya untuk Sumatera Utara kita mengadakan Kejuaraan daerah setiap tahun dimana hasil dari kejuaraan daerah tersebut akan kita kirimkan ke kejuaraan nasional. Kejuaraan daerah yang dibawa ke Kejuaraan Nasional cukup membanggakan dalam prestasinya.

LJS : Apakah pembagian kerja oleh pengurus yang sudah dilaksanakan sesuai pada bidangnya?

HY : Sebenarnya namanya pengurus Olahraga. Namanya banyak yang masuk kedalam kepengurusan, tetapi orang yang benar bekerja tidak banyak. Sampai

sekarang rodda kepengurusan sekarang masih efektif dalam bekerja dan masih dikategorikan sudah tergolong baik.

LJS : Apakah pengurus cabang olahrag Wushu melakukan suatu pemusatan latihan?

HY : Pemusatan latihan itu kalau dulu dikirim keluar negeri. Training camp dilakukan di luar negeri dan tergantung pada KONI sekarang yang dimana pada 4 tahun lalu mengadakan training camp di Tiongkok yang dimana semua atlet yang pulang dari Training camp meraih medali di PON. Makanya pengurus tetap berharap supaya KONI tetap melakukan pembinaan atau training campm keluar negeri supaya kita dapat berprestasi sebaik mungkin dan berjaya di tingkat Nasional.

LJS : Apakah pengurus pernah melakukan diskusi atau rapat dengan pelatih atlet mengenai strategi yang paling tepat untuk memabntu atlet mengembangkan skillnya?

HY : Tentunya pngurus, pelatih maupun atlet itu harus memiliki visi dan misi yang sama jadi kalau ditanya ada rapat dilakukan oleh pengurus jawabannya pasti ada. Kita harus menentukan arah kita berjalan kemana, tidak bisa membiarkan atlet berjalan sendiri. Ketika atlet berlatih harus di awasi, memberikan solusi dalam menghadapi masalah, harus mengetahui jadwal latihan. Pengurus dan pelatih dalam rapat dijadikan sebagai batu loncatan untuk memecahkan dan mencari solusi dai masalah yang ada.

LJS : Apakah ada pemberian jaminan yang pasti atau pekerjaan untuk atlet yang berprestasi?

HY : Sebenarnya itu bukan tugas pengurus, tapi namanya pengurus kita dari zaman bapak Supandi telah membuat atlet yang sudah pension diberikan pekerjaan yang layak walaupun dalam pekerjaan swasta. Meskipun saya rasa itu kurang, pengurus mengharapkan jaminan yang lebih pasti dari pemerintah. Harapannya pemerintah lebih memfasilitasi lagi atlet yang berprestasi supaya mendapatkan pekerjaan yang lebih pasti dan masa depan yang lebih pasti.

LJS: Apakah pembinaan prestasi atlet diselesaikan dengan musyawarah?

HY : Boleh dibilang iya. Penjelasan saya sebelumnya ketika ada masalah prestasi kita rapatkan dengan semua orang yang terlibat dan menemukan solusi yang tepat. Karena tidak mungkin pengurus ini mengetahui apa yang terjadi dibawahnya dan dilapangan tanpa melihat dan merasakan sendiri. Pengurus harus mendapatkan data input terus mencari jalan terbaik dalam mengatasi persoalan yang ada.

LJS : Apakah semua yang direncanakan dalam pembinaan prestasi atlet berjalan dengan baik?

HY : Sampai sekarang pembinaan di tingkat Sumatera Utara cukup membanggakan hasilnya kita memiliki 20 atlet yang sudah lolos tahun depan.

LJS : Apakah pengawasan sarana dan prasarana sudah diawasi oleh Pengurus Wushu Kota Medan?

HY : Sampai sekarang sarana dan prasana masih meminjam dengan pihak swasta. Pengurus ini yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga fasilitas yang kita pinjam terjaga dengan baik.

LJS : Apakah ada pengawasan program latihan yang diberi pelatih untuk atlet?

HY : Tentu diawasi, karena program yang dibuat oleh pelatih tetapi apakah program latihan dilaksanakan dengan baik. Pengurus ajak tim pengawas dari KONI Medan untuk datang pada sesi latihan bisa dijalankan dengan baik. Walaupun pengurus tidak mengerti apa yang diberikan oleh pelatih, tetapi minimal pengurus harus mengetahui disiplinnya atlet apakah sudah baik dan betul harus diawasi oleh pengurus.

LJS : Apakah Pengcab pernah melakukan evaluasi terhadap semua upaya pembinaan yang dilakukan, sebagai upaya perbaikan ke depannya?

HY : Kita tidak bisa ikut campur tangan didalam jalannya sasana latihan. Pengurus hanya bisa melakukan kejuaraan, kejuaraan diikuti oleh sasana atau klub yang aktif. Ketika sasana atau klub berprestasi disana bisa disimpulkan bahwa program-program mereka baik. Program latihan yang baik dari sasana tau klub yang memenangi kejuaraan harus dibina lebih baik oleh pengurus untuk kelevel lebih tinggi lagi.

LJS : Apa harapan bapak selaku pengurus Wushu terhadap pemerintah supaya prestasi wushu semakin meningkat?

HY : Sebenarnya bukan untuk pemerintah saja melainkan pengurus juga berharap kepada pihak swasta atau pihak yang cinta olahraga supaya bisa ikut mengambil peran dalam pembinaan Wushu. Setiap organisasi bisa berjalan dengan adanya pendanaan yang cukup. Setiap cabang olahraga memiliki bahan bakarnya yaitu pendanaan, tanpa adanya dana roda organisasi tidak bisa berjalan. Oleh karena itu ketika ada orang atau pihak yang membantu dana yang cukup mudah-mudahan organisasi pengurus ini bisa menggunakan dana itu dengan

sangat efektif. Kepengurusan saat ini sudah terjun lama dalam dunia Wushu pasti sudah tau apa yang harus dikerjakan dan dilakukan. Mudah-mudahan kita lebih baik lagi berprestasi ditingkat nasional dan internasional.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## CATATAN LAPANGAN DAN WAWANCARA

Catatan Lapangan	: 12
Waktu	: 05 November 2019
Pukul	: 16.12-16.28
Tempat	: Yayasan Kesuma Wushu Indonesia, Jalan Plazu Medan
Pewawancara	: Laxwik Jefrison Saragih (LJS)
Yang diwawancarai	: Aldy Lukman (AL)

**Waw.12.05nov19 : Transkrip Wawancara Aldy Lukman tanggal 05 November 2019**

Wawancara keduabelas saya lakukan kepada bapak Aldy Lukman selaku pelatih berprestasi Wushu Indonesia Kota Medan. Kedatangan saya pada saat itu tepat pukul 15.20 dengan menempuh perjalanan selama 32 menit. Wawancara saat itu dilakukan pada sela-sela waktu bapak Aldy Lukman melatih atlet di Yayasan Kesuma Wushu Indonesia, Jalan Plazu Medan.

Hasil wawancara peneliti terhadap pelatih berprestasi Wushu Indonesia Kota Medan bapak Aldy Lukman adalah sebagai berikut :

LJS : Bagaimanakah awal perjalanan Bapak/Ibu bisa menjadi seorang pelatih bagi atlet binaan KONI sekarang?

AL : Sebenarnya sebelum menjadi pelatih, saya adalah seorang atlet. Dulu saya pernah menjadi atlet dan mewakili Sumatera Utara di ajang kejuaraan nasional maupun internasional. Tiga tahun yang lalu saya baru pensiun, dan dari sanalah saya menjadi pelatih.

LJS : Apakah menurut Bapak/Ibu, cabang olahraga yang bapak/Ibu bina memiliki tingkat kesulitannya tertentu?

AL : Ya, pasti. Karena wushu itu berbeda dengan olahraga lainnya karena wushu butuh kelenturan, kelincahan, dan butuh fisik. Wushu tidak seperti olahraga lain misalnya catur butuh teknik dan strategi, sedangkan wushu butuh fisik.

LJS : Apakah semasa muda bapak/ibu hanya mengikuti pendidikan formal di bidang olahraga atau mengikuti pelatihan lain berupa les di luar pendidikan formal?

AL : Ada. Kebetulan dulu saya lumayan aktif, jadi selain olahraga wushu saya juga suka tenis meja, berenang, saya juga suka berputar jadi banyak.

LJS : Apakah dulu bapak/ibu sering mengikuti pertandingan juga? Dan apa penghargaan tertinggi yang pernah bapak/ibu raih?

AL : Saya pernah mengikuti pertandingan, pertandingan tertinggi yang pernah saya ikuti adalah kejuaraan Asian Marchial Art di Thailand mendapat juara 2, lalu ada sea games 2007, 2009, 2011 saya dapat juara 1 medali emas dantahun 2015 saya mendpaat medali perak.

LJS : Bagaimanakah pembagian jadwal latihan atlet binaan KONI? Berapa kali dalam seminggu?

AL : Biasanya minimal 7 kali seminggu, jadi sebulan itu 28 kali. Tergantung atletnya, karna kadang pagi mereka mau ke sekolah jadi jadwal latihannya sore, dan yang tidak bisa latihan sore menjadi pagi, yang penting 1 minggu harus 7 kali.

LJS : Jenis latihan fisik apa sajakah yang di berikan kepada para atlet?

AL : Yang paling mendasar itu yaitu lari harus kuat, kalau di wushu itu kebetulan banyak lompatan, jadi squad banyak tingkatan dan berulang, sit up, dan back up.

LJS : Apakah bapak/ibu membuat sebuah program pelatihan yang khusus untuk atlet binaan KONI?

AL : Ada, karena setiap tahun kita punya target jadi ada target kejuaraan disini atau disana, jadi setiap tahun kita harus buat jadwal-jadwal latihan, program dan fit performancenya dimana.

LJS : Apakah latihan fisik dan latihan teknik dilakukan secara seimbang pada saat latihan, atau apakah latihan teknik yang harus lebih sering dilakukan?

AL : Saya rasa keduanya harus terbangun, karena kalau secara teknik bagus tapi tidak diimbangi dengan fisik, itu tidak akan mendukung, begitu juga sebaliknya kalau fisik kuat tapi tidak dibarengi dengan teknik sama aja nol.jadi harus bebarengan, keduanya penting.

LJS : Apa strategi utama bapak/ibu untuk membantu atlet semakin berkembang baik dalam hal fisik maupun teknik?

AL : Menurut saya strategi utamanya harus disiplin, punya mental yang kuat, punya mental patarung jadi jangan cepat menyerah.

LJS : Apakah bapak/ibu selalu melakukan evaluasi setiap minggu terhadap perkembangan fisik maupun teknik seorang atlet?

AL : Tentu saja, bisa dibilang setiap hari kita evaluasi, bagaimana perkembangan atlet itu harus kita awasi terus.

LJS : Apakah sebagai pelatih, bapak/ibu jadi merasa terbebani atau justru jadi merasa tertantang karena harus selalu membina atlet agar prestasinya meningkat?

AL : Kalau saya justru merasa temotivasi, karena ketika seorang atlet itu menjadi juaradi nasional maupun internasional menjadi kebanggaan tersendiri buat saya, jadi menurut saya itu bukan beban tapi itu motivas buat saya.

LJS : Bagaimana strategi bapak/ibu memotivasi atlet saat ingin mengikuti sebuah pertandingan supaya tidak mengalami stress sebelum pertandingan dimulai?

AL : Pertama kita harus mengerti dulu keadaan atlet itu bagaimana, karakter dan sifatnya bagaimana, sesudah kita pahami orangnya baru kita bisa mengerti atlet ini maunya bagaimana. Jadi kalau kita sudah mengerti kemauannya, kita baru bisa motivasi dia.

LJS : Bagaimana perasaan bapak/ibu ketika prestasi atlet yang dibina menurun dibandingkan pertandingan sebelumnya?

AL : Tentu saya bisa sedih, bisa dibilang atlet itu satu tangan saya yang bawa dan kalau misalnya performa atlet sendiri ini bisa menurun, berarti ada yang salah dengan latihan. Harus kita evaluasi ada kekurangan apa dalam latihan itu, jadi harus kita pelajari dan harus kita ubah.

LJS : Menurut bapak/ibu, apakah sarana dan prasarana yang tersedia di ruang lingkup KONI sudah memadai bagi para atlet?

AL : Menurut saya sarana dan prasarana sudah cukup bagus disini, tapi mungkin kalau ada bantuan-bantuan lain dari pemerintah daerahkan lebih bagus lagi.

## CATATAN LAPANGAN DAN WAWANCARA

Catatan Lapangan : 13  
 Waktu : 05 November 2019  
 Pukul : 18.40– 19.12  
 Tempat : Yayasan Kesuma Wushu Indonesia, Medan.  
 Pewawancara : Laxwik Jefrison Saragih (LJS)  
 Yang diwawancarai : Khusni Muhammad Husein (KM)

**Waw.13.05nov19 : Transkrip Wawancara Khusni Muhammad Husein tanggal 05 November 2019**

Wawancara ketigabelas saya lakukan kepada saudara Khusni Muhammad Husein selaku atlet berprestasi Wushu Indonesia Kota Medan. Kedatangan saya pada saat itu tepat pukul 17.40 dengan menempuh perjalanan selama 19 menit. Wawancara saat itu dilakukan pada sela-sela waktu saudara Khusni Muhammad Husein melakukan latihan rutin di Yayasan Kesuma Wushu Indonesia, Jalan Plazu Medan.

Hasil wawancara Peneliti terhadap atlet berprestasi Wushu Indonesia Kota Medan saudara Khusni Muhammad Husein adalah sebagai berikut :

LJS : Apa yang menjadi motivasi saudara/i menjadi seorang atlet?

GS : Motivasi saya yaitu berprestasi semaksimal mungkin demi membanggakan orang tua yang merupakan keinginan saya dari kecil.

LJS : Apakah saudara memiliki teknik sendiri dalam melakukan penguasaan diri dan penguasaan emosi, untuk menghindari rasa jenuh dalam latihan?

GS : Pasti ada bang seperti jalan jalan tidak memikirkan latihan supaya tidak mengalami stress, dengan prinsip pada saat latihan harus fokus setelah selesai latihan cari aktivitas yang membangun semangat diri seperti berkunjung ketempat wisata dan tempat keluarga.

LJS : Apakah saudara/i pernah mengalami *competitive stress* (stress yang timbul dalam pertandingan karna takut kalah/merasa terbebani)? Dan bagaimana saudara/i mengontrol diri dalam keadaan tersebut?

GS : Saya tidak pernah stress ketika ada pertandingan. Saya tetap semangat dengan mengingat teknik dan taktik yang sudah diajarkan pelatih.

LJS : Prestasi apa sajakah yang sudah pernah diraih?

GS : Juara 1 Kejurda Sumatera Utara, juara 3 Kejurnas di Bangka Belitung, Juara 1 Chamoionship di Malaysia, juara 1 Porkot Medan, dll.

LJS : Apakah saat direkrut menjadi atlet binaan KONI dilakukan seleksi ketahanan fisik?

GS : tidak ada bang

LJS : Bagaimana upaya saudara/i dalam menjaga ketahanan fisik, latihan jenis apa yang biasa saudara/i lakukan?

GS : Biasanya lari selama satu jam dengan banyak jenis latihan yang dilakukan seperti sprint, shutteel run, push up, sit up, latihan samsak selama-20 menit,dll.

LJS : Apakah saudara/i mendapat dukungan penuh dari keluarga untuk menjadi seorang atlet?

GS : Tentu saja mendukung saya bang, karena kegiatan yang saya lakukan merupakan hal yang positif.

LJS : Apakah di lingkungan KONI anda sudah mendapat sarana latihan yang memadai dan pelatih yang profesional?

GS : Pelatih saya profesional dan perlengkapan yang memadai sesuai dengan jenis dan tempat latihan yang sesuai kebutuhan atlet.

LJS : Dengan menjadi atlet binaan KONI, apakah saudara/I semakin termotivasi untuk berprestasi?

GS : Iya bang, saya jelas ingin berprestasi semaksimal mungkin.

LJS : Apa saran saudara untuk KONI Kota Medan dalam pembinaan atlet berprestasi dalam olahraga tinju?

GS : Saran saya ketika atlet sudah capek latihan dan sudah memiliki prestasi harus ditambah uang binaannya. Misalnya membantu atlet yang juara di kejuaraan daerah yang tidak ada biaya untuk pergi tingkat nasional.



Gambar 1. Observasi awal ke KONI Kota Medan dengan kepala bidang pembinaan prestasi bapak Bambang Ryanto dan wakil ketua II Bidang Organisasi bapak Daniel Mozard



Gambar 2. Wawancara dengan Ketua KONI Medan Bapak Drs. Eddy H. Sibarani



Gambar 3. Dokumentasi rapat sesudah penutupan Pekan Olahraga Kota Medan ke XI tahun 2019 bersama ketua dan pengurus KONI Kota Medan



Gambar 4. Wawancara dengan atlet berprestasi Wushu Kota Medan



Gambar 5. Wawancara dengan bapak Bambang Ryanto selaku kepala bidang pembinaan prestasi Kota Medan



Gambar 6. Wawancara dengan bapak Irianto Bakti selaku Pelatih berprestasi Kota Medan



Gambar 7. Dokumentasi kunjungan pengurus KONI dalam Pekan Olahraga Kota Medan ke XI tahun 2019 bersama ketua dan Pengkot karate Kota Medan



Gambar 8. Dokumentasi pemberian penghargaan yang diberikan pengurus KONI dan pengkot karate Kota Medan dalam Pekan Olahraga Kota Medan ke XI tahun 2019



Gambar 9. Dokumentasi kunjungan pengurus KONI dalam Pekan Olahraga Kota Medan ke XI tahun 2019 bersama ketua dan Pengkot Catur Kota Medan



Gambar 10. Wawancara dengan bapak Syafrizal S.Sos selaku Kabid Binpres Pengkot Drum Band Kota Medan



Gambar 11. Wawancara dengan saudara Daud Delahoya selaku atlet berprestasi Kota Medan



Gambar 12. Dokumentasi rapat persiapan Pekan Olahraga Kota Medan ke XI tahun 2019 bersama Pengurus KONI Kota Medan, Pengkot Kota Medan, KONI Kecamatan



Gambar 13. Wawancara dengan bapak Helti Susilo selaku Ketua Harian Pengkot Karate Kota Medan



Gambar 14. Wawancara dengan bapak Binner Dabukke selaku Sekretaris Pengkot Pertina Kota Medan



Gambar 15. Dokumentasi Pengurus KONI Kota Medan dalam monitoring atlet binaan KONI Kota Medan dalam Pekan Olahraga Wilayah Se- Sumatera Tahun 2019



Gambar 16. Dokumentasi Tim monitoring Pekan Olahraga Kota Medan ke XI Tahun 2019



Gambar 17. Dokumentasi tes fisik dan kesehatan atlet binaan KONI Kota Medan



Gambar 18. Dokumentasi pemberian penghargaan Pengurus KONI dan Pengkot Wushu Kota Medan terhadap atlet dalam Pekan Olahraga Kota Medan XI Tahun 2019



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



Gambar 20. Wawancara dengan Saudara Widodo Febryanto selaku atlet berprestasi FORKI Kota Medan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN

Jl. Willem Iskandar Psr V Medan Estate Kotak Pos 1589 – Medan 20221 Telp. 6625972, Fax (061) 6625972  
Laman : [www.unimed.ac.id](http://www.unimed.ac.id)

Nomor : 0007 /UN33.6.6/PP/2019  
Lamp : -  
Hal : Usulan Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth : Sdr. Indah Verawati, S.Psi, MA  
Dosen FIK Unimed

Di  
Medan

Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa yang menempuh Jalur Skripsi, dengan ini kami menunjuk saudara sebagai Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Laxwik Jefrison Saragih  
NIM : 6143210025  
Jurusan/Prodi : IKOR

Diharapkan agar Bapak / Ibu dapat membimbing Mahasiswa tersebut untuk pembuatan Judul, SK Judul dan Pembimbing dapat segera diterbitkan.

Demikian surat ini kami beritahukan untuk dapat menjadi perhatian kita, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 24 Juni 2019  
Ketua Jurusan IKOR

  
Fajar Apollo Sinaga, S.Si, M.Si.Apt  
NIP.19690221 200212 1 002

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
(STATE UNIVERSITY OF MEDAN)  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Jl. Williem Iskandar, Psr. V - Kotak pos 1589 - Medan 20221  
Telp. (061)6625972 Fax.(061)6625972  
Laman: www.unimed.ac.id

No : -  
Hal : **Permohonan Pengajuan Judul**  
Kepada Yth : Ibu Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Medan  
Di-Medan

Dengan Hormat,  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

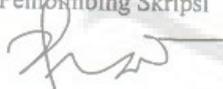
Nama : Laxwik Jefrison Saragih  
Nim : 6143210025  
Jurusan : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini memohon kepada Bapak/Ibu agar sudi kiranya menyetujui Judul Skripsi yang saya ajukan sebagai berikut :

1. Model Pembinaan Program Mewujudkan Medan Kota Atlet Pada Atlet Berprestasi Di Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Medan 2019
2. Pemetaan Olahraga Prestasi Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Medan Tahun 2019.
3. Tinjauan Penelusuran Cabang Olahraga Unggulan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Medan Tahun 2019

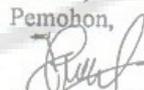
Demikian permohonan judul saya ajukan, atas perhatian Bapak/Ibu terlebih dahulu saya ucapakan terima kasih.

Pembimbing Skripsi

  
Indah Verawati, S.Psi,MA  
NIP.197804142005012004

Medan, Maret 2019

Pemohon,

  
Laxwik Jefrison Saragih  
NIM. 6143210025

✍Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan

  
Fajar Apollo Sinaga, S.Si.,M.Si Apt  
NIP.196902212002121002

THE  
Charter Building  
UNIVERSITY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Jln. Willem Iskandar Psr. V Kotak Pos No. 1589 – Medan 20221  
Telepon: (061) 6625972 Fax (061) 6625972  
Laman : www.unimed.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
Nomor : 0027 /UN.33.6/KEP/2020

TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI IKOR  
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

- Membaca : - Permohonan Ketua Program Studi IKOR tentang usulan penunjukan Pembimbing Skripsi No: 0002 /UN.33.6.6/PP/2019 Tanggal 24 Juni 2019
- Menimbang : - Bahwa permohonan usulan tersebut di atas dapat disetujui dan perlu ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat : - UU RI Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional  
- UU RI Nomor 14 tahun 2005, tentang Guru dan Dosen  
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi  
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional  
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 tahun 2009, tentang Dosen  
- Keputusan Presiden RI Nomor 124 tahun 1999, tentang perubahan IKIP menjadi UNIMED  
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI nomor: 141/0/2001 tentang Status Universitas Negeri Medan  
- Keputusan Rektor Universitas Negeri Medan No. 0406/UN33/KPT/2019, Tentang pengangkatan Dekan Di Lingkungan Unimed
- Menetapkan  
Pertama : Mengangkat Saudara Indah Verawati, S.Psi, MA NIP.19780414 200501 2 004 Sebagai Pembimbing Skripsi atas mahasiswa tersebut dibawah ini :  
Nama : Laxwik Jefrison Saragih  
NIM : 6143210025  
Jurusan : IKOR  
Judul Skripsi : Model Pembinaan Prestasi di KONI Kota Medan untuk mewujudkan Medan Kota Atlet
- Kedua : Apabila terdapat kekeliruan di kemudian hari tentang penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Medan  
Pada tanggal : 07 Januari 2020  
Dekan,

Dr. Budi Valianto, M.Pd  
NIP.19660520 199102 1 001

THE  
Character  
UNIVERSITY

Printing



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
NOMOR : 172 / UN.33.6.1 / PP / 2019  
TENTANG

Susunan Panitia Seminar Proposal Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2018 / 2019

- Menimbang :
1. Bahwa Mahasiswa dalam menyelesaikan /membuat Skripsi diharuskan mengikuti Seminar Proposal
  2. Bahwa untuk mengadakan Seminar Proposal Penelitian perlu mengangkat Panitia Seminar Proposal
  3. Bahwa Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

NAMA : Laxwik Jefrison Saragih  
NIM : 6143210025  
PRODI : Ilmu Keolahragaan /IKOR- S1

Telah Memenuhi Syarat untuk mengikuti Ujian Seminar

MEMUTUSKAN

Menetapkan  
Pertama :

: Mengangkat Panitia Seminar Proposal Penelitian Mahasiswa dengan Susunan Personalia nya sebagai berikut :

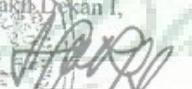
A. Moderator : Zulaini, SKM, M.Kes, AIFO  
B. Notulen/PS : Indah Verawati, S.Psi, MA  
C. Pengarah I : Drs. Mesnan, M.Kes, AIFO  
D. Pengarah II : Drs. Rosmaini Hasibuan, M.Pd

Kedua : Pelaksanaan Ujian dimaksud pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 22 Mei 2019  
Pukul : 11.00 Wib  
Ruang Ujian : Lab. Fisiologi Lt. II FIK Unimed

Ketiga : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DI TETAPKAN DI : MEDAN  
PADA TANGGAL : 14 Mei 2019  
Wakil Dekan I,

  
Drs. Suharjo M.Pd  
NIP. 19640508 199203 1 002

Tembusan :

1. Sdr. Dekan FIK UNIMED sebagai Laporan
2. Sdr. Ketua Prodi
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL FIK UNIMED

Pada hari ini Rabu Tanggal Dua Puluh Dua Bulan Mei Tahun Dua Ribu Sembilan Belas telah melaksanakan Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa:

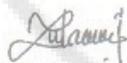
Nama : Laxwik Jefrison Saragih  
NIM : 6143210025  
Prodi : IKOR/S1  
Judul Skripsi : "Model Pembinaan Program Mewujudkan Medan Kota Atlet Pada Atlet Berprestasi Di KONI Kota Medan Tahun 2019".

**Keputusan Tim Penguji :**

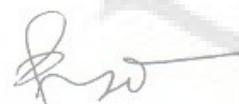
- a.) Proposal dapat dilaksanakan tanpa perbaikan
- b.) Proposal dapat dilaksanakan setelah perbaikan
- c.) Proposal tidak layak untuk diteiti (Ganti Topik)

Medan,

Dosen Penguji :

1.  ..... (Moderator)

3.  ..... (Pengarah I)

2.  ..... (Notulen/PS)

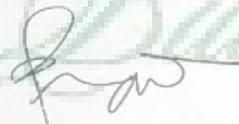
4.  ..... (Pengarah II)

Moderator,



Zulaini, SKM, M.Kes, AIFO  
NIP. 19791005 200801 2 021

Notulen /Pembimbing,



Indah Verawati, S.Psi, MA  
NIP. 19780414 200501 2 004



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
 Jl. Willem Iskandar Per V Medan Estate Kotak Pos 1509 – Medan 20221  
 Telp. (061) 6625972 Fax. (061) 6625972  
 Laman: www.unimed.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL FIK UNIMED**

Pada hari ini Rabu Tanggal Dua Puluh Dua Bulan Mei Tahun Dua Ribu Sembilan Belas telah melaksanakan Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa:

Nama : Laxwik Jefrison Saragih  
 NIM : 6143210025  
 Prodi : IKOR/S1  
 Judul Skripsi : "Model Pembinaan Program Mewujudkan Medan Kota Atlet Pada Atlet Berprestasi Di KONI Kota Medan Tahun 2019".

**Keputusan Tim Penguji :**

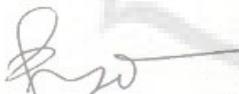
- a.) Proposal dapat dilaksanakan tanpa perbaikan
- b.) Proposal dapat dilaksanakan setelah perbaikan
- c.) Proposal tidak layak untuk diteliti (Ganti Topik)

Medan,

Dosen Penguji :

1.  ..... (Moderator)

3.  ..... (Pengarah I)

2.  ..... (Notulen/PS)

4.  ..... (Pengarah II)

Moderator,



Zulaini, SKM, M.Kes, AIFO  
 NIP. 19791005 200801 2 021

Notulen /Pembimbing,

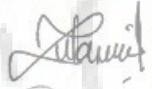
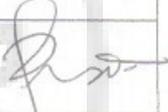


Indah Verawati, S.Psi, MA  
 NIP. 19780414 200501 2 004

### Format Revisi Seminar Proposal

Nama : LAXWIK JEFRI SARAGIH  
Nim : 6143210025  
Jurusan : ILMU KEOLAHRAAGAAN  
Fakultas : FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN  
JudulSkripsi : **“MODEL PEMBINAAN PRESTASI DI KONI KOTA MEDAN  
UNTUK MEWUJUDKAN MEDAN KOTA ATLET”**

Telah Mengadakan Revisi atau Perbaikan Skripsi Dari Tim Penguji

NamaPenguji	Hal Yang Direvisi	Tanda Tangan
<u>Zulaini, SKM,M.Kes,AIFO</u> Moderator	- Perbaikik sesuai dengan pengarah 1 dan 2	
<u>Indah Verawati S.Psi,MA</u> PS/Notulis	- Latar belakang di revisi - Judul diganti sesuai dengan arahan pengarah - Revisi sesuai pengarah	
<u>Drs. Mesnan, M.Kes,AIFO</u> Pengarah I	- Judul disesuaikan lagi - Latar belakang masalah diperbaiki sesuai hirarki permasalahan - Penyesuaian kajian teori dan kerangka konseptual	
<u>Dra. Rosmaini Hasibuan, M.Pd</u> Pengarah II	- Tulisan di revisi - Sesuaikan daftar wawancara dengan teori - Waktu dan subjek penelitian di revisi - Identifikasi, pembatasan, rumusan, dan tujuan masalah disesuaikan dengan judul - Konsistensi penulisan - Revisi Nama di cover	

Medan, Mei 2019  
Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan

  
Fajar Apollo Sinaga S.Si,M.Si,Apt  
NIP. 19690221 200212 1 002

THE  
Character Building  
UNIVERSITY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Jln. Willem Iskandar Psr.V Kotak Pos No. 1589 – Medan 20221

Telepon. (061) 6625972 Fax (061) 6625972

Laman : www.unimed.ac.id

Nomor : 1985 /UN33.6.1/PP/2019

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian /  
Pengambilan Data

Kepada Yth : Sdr. Ketua Umum KONI Kota Medan

di  
Tempat

Dengan hormat, kami mohon kesediaan Saudara memberikan izin kepada mahasiswa FIK Unimed yang namanya tersebut dibawah ini, untuk mengadakan penelitian/pengambilan data di KONI Kota Medan atas nama :

Nama : Laxwik Jefrison Saragih  
NIM : 6143210025  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan (IKOR) - S1

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian tersebut dalam rangka penyelesaian studi yang bersangkutan dengan judul skripsi :

**“Model Pembinaan Prestasi di KONI Kota Medan Untuk Mewujudkan Medan Kota Atlet”**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Medan, 17 Juni 2019

An. Dekan

Wakil Dekan I,

Dr. Suharto, M.Pd

NIP-19640508 199203 1 002

THE  
Character  
UNIVERSITY



**K O N I**  
**KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA**  
**KOTA MEDAN**



Jalan Stadion No. 89 OP (Komplek Stadion Teladan) Medan 20217. Telp. (061) 7326262, Fax. (061) 7322626  
Email : konimdn@gmail.com

Nomor : 085/KONI-MDN/VII/2019  
Lamp : -  
Hal : Izin Penelitian/Pengambilan Data.

Medan, 22 Juli 2019

**Kepada Yth :**  
**Dekan FIK Unimed**  
di-  
Medan

Salam Olahraga,

Merujuk Surat dari Universitas Negeri Medan Nomor : 1985/UN.33.6.1/PP/2019 perihal Izin Penelitian/Pengambilan Data.

Bersama ini kami beritahukan bahwa :

Nama : Laxwik Jefrison Saragih  
NIM : 6143210025  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Benar telah melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Medan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami diucapkan terima kasih.

**KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA**  
**KOTA MEDAN**



**DRS. EDDY H. SIBARANI**  
Ketua Umum

**Tembusan :**

1. Bapak Ketua Umum KONI Sumut
2. Peringatan.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
NOMOR: 0013 / UN.33.6.1 / PP / 2020

TENTANG  
Susunan Panitia Ujian Penyelesaian Studi Mahasiswa Fakultas  
Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan  
Tahun Ajaran 2019/2020

- Menimbang** :
1. Bahwa Mahasiswa dalam mencapai Gelar Sarjana Olahraga (S.Or) diharuskan mengikuti Ujian Meja Hijau mempertahankan Skripsi
  2. Bahwa untuk mengadakan Ujian Meja Hijau dalam penyelesaian studi mahasiswa, perlu mengangkat Panitia Ujian.
  3. Bahwa Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : LAXWIK JEFRI SARAGIH  
NIM : 6143210025  
Prodi : ILMU KEOLAHRAGAAN / IKOR S-1

Telah memenuhi Syarat untuk mengikuti Ujian Meja Hijau.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** : Mengangkat Panitia Ujian Penyelesaian Studi untuk mendapat Gelar Sarjana Olahraga (S.Or) pada FIK UNIMED yang susunan personalianya, sebagai berikut:

a. Ketua : Dr.Budi Valianto, M.Pd  
b. Sekretaris : Dr.Fajar Apollo Sinaga, M.Si.Apt.AIFO  
c. Anggota / PS : Indah Verawati, S.Psi, MA  
d. Anggota : Drs.Mesnan, M.Kes.AIFO  
e. Anggota : Dra.Rosmaini Hasibuan, M.Pd  
f. Anggota : Zulaini, S.KM, M.Kes.AIFO

- Kedua** : Pelaksanaan Ujian dimaksud pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 15 Januari 2020  
Pukul : 13.00 WIB  
Tempat : Ruang Ujian Lab.Fisiologi Lt.II FIK Unimed

- Ketiga** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN : MEDAN  
PADA TANGGAL : 07 Januari 2020  
Oleh Dekan I,



Drs. Sunarjo, M.Pd  
NIP.19640508 199203 1 002



**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

Pada hari ini Rabu Tanggal Lima Belas Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa:

Nama : LAXWIK JEFRI SARAGIH  
NIM : 6143210025  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan (S-1)  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan  
Judul Skripsi : "MODEL PEMBINAAN PRESTASI KONI di KOTA MEDAN  
UNTUK MEWUJUDKAN MEDAN KOTA ATLET TAHUN  
2019".

1. Menyatakan Lulus / ~~Tidak Lulus~~

2. Dengan Nilai ..... **A** ..... diberi hak memakai Gelar Sarjana Olahraga ( S.Or)

a. Skripsi dapat dijilid tanpa perbaikan

b. Skripsi dapat dijilid setelah perbaikan/Revisi

Medan, 15 Januari 2020

Dosen Penguji :

1. \_\_\_\_\_

4. \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_

5. \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_

6. \_\_\_\_\_

Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan

Moderator / Pembimbing

Dr. Fajar Apollo Sinaga, S.Si, M.Si, Apt  
NIP. 19690221 200212 1 002

Indah Verawati, S.Psi, MA  
NIP. 19780414 200501 2 004



**REKAPITULASI NILAI UJIAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : LAXWIK JEFRI SARAGIH  
 NIM : 6143210025  
 Program Studi : Ilmu Keolahragaan (S-1)  
 Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan  
 Judul Skripsi : "MODEL PEMBINAAN PRESTASI KONI di KOTA MEDAN UNTUK MEWUJUDKAN MEDAN KOTA ATLET TAHUN 2019".

Nama Dosen Peguji	Nilai
Dr.Budi Valianto, M.Pd	
Dr.Fajar Apollo Sinaga, M.Si.Apt.AIFO	90
Indah Verawati, S.Psi, MA	93
Drs.Mesnan, M.Kes.AIFO	92
Dra.Rosmaini Hasibuan, M.Pd	92
Zulaini, S.KM, M.Kes.AIFO	92
Jumlah	459
Nilai Rata - rata Skripsi	: 6 = 91,8

Nilai Akhir Skripsi = 91,8 ( A )

Berdasarkan hasil nilai ujian yang diperoleh mahasiswa tersebut diatas, maka panitia ujian memutuskan bahwa mahasiswa tersebut dinyatakan :

Lulus / Tidak Lulus

Ujian mempertahankan skripsi di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.

Ketua Panitia Ujian,  
 \_\_\_\_\_  
 an,

Sekretaris Panitia Ujian,  
 \_\_\_\_\_

Budi Valianto, M.Pd  
 NIP. 196605201991021001

Dr.Fajar Apollo Sinaga, S.Si, M.Si.Apt  
 NIP. 196902212002121002

Catatan : Konversi Nilai

Rentang Skor	Nilai	
	Huruf	Angka
90 – 100	A	4
80 – 89	B	3
70 – 79	C	2
60 – 69	E	1



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
(FACULTY OF SPORT SCIENCES)

Jln. Willem Iskandar Psr V Kotak Pos No. 158920221 (061) 6625973, 6613276, 6618754,  
6613365, Fax (061) 6614002

**BIODATA ALUMNI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

Nama Lengkap	: LAXWIK JEFRISSON SARAGIH
Nomor Induk Mahasiswa	: 6143210025
Agama	: KATHOLIK
Tempat / Tanggal Lahir	: BANGUN PANE, 29 JANUARI 1996
Jurusan/Program Studi	: IKOR/ IKOR
Jenjang Studi	: S-1
Fakultas	: ILMU KEOLAHRAGAAN
Izajah Memasuki Program ini	: SMA NEGERI 2 PEMATANG SIANTAR
Tanggal Masuk Unimed	: 18 AGUSTUS 2014
Tanggal Lulus (Ujian Skripsi)	: 15 JANUARI 2020
Indeks Prestasi Kumulatif	: 2,88
Alamat Setelah Lulus	: Jl.Sering Gg. Saroha No. 07, Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Medan Tembung
Telepon/HP	: 0852-7553-4424
Kode Pos	: 20222
Nama Ayah	: SAUDDIN SARAGIH
Nama Ibu	: ESTERLINA PURBA
Alamat Orang Tua	: Jalan Tigaras Bangun Pane, Kecamatan Dolok Masagal, Kabupaten Simalungun
Telepon/HP	: 0821-6552-1906
Kode Pos	: 21163

NO	MATA KULIAH YANG DIAMBIL TERAKHIR	SKS	NILAI
1.	Skripsi	6	A

Judul Tugas Akhir / Skripsi	Tgl. Persetujuan Judul
"Model Pembinaan Prestasi di KONI Kota Medan untuk Mewujudkan Medan Kota Atlet Tahun 2019".	Tgl. Mulai Penelitian 16 Juni 2019
	Tgl. Ujian Meja Hijau 15 Januari 2020
	Dosen Penasehat Tugas Akhir/Skripsi : Indah Verawati, S.Psi, MA
Dosen Penaschat Akademik (PA): Indah Verawati, S.Psi, MA	
Tugas Akhir	: Skripsi



Foto  
3 x 4

Medan, Februari 2020

**LAXWIK JEFRISSON SARAGIH**  
**NIM. 6143210025**



# Sertifikat

No : 225/UN33.III/KM/2014

Diberikan Kepada :

Nama : LAXWIK JEFRISSON SARAGIH  
NIM : 6143210025  
Jurusan : ILMU KEOLAHRAGAAN  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Adalah Benar Telah Mengikuti Pembekalan Awal Mahasiswa Baru (PAMB)

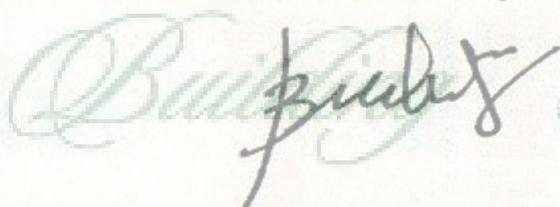
Universitas Negeri Medan T.A. 2014 - 2015

Medan, 16 Agustus 2014  
Ketua Pelaksana Kegiatan

Pembantu Rektor  
Bidang Kemahasiswaan,



  
Prof. Dr. Biner Ambarita, M.Pd.  
NIP. 195705151984031004

  
Dr. Budi Valianto, M.Pd.  
NIP. 196605201991021001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

# S E R T I F I K A T

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Laxwik Jefrison Saragih  
NIM : 6143210025  
PRODI : I K O R

Telah Lulus Uji Kompetensi Subject Matter dengan Hasil :  
**KOMPETEN**



Mengetahui :  
Dekan FIK UNIMED

**Dr. Budi Valianto, M.Pd**  
NIP : 196605201991021001

Medan, 29 Juli 2019  
Ketua Program Studi IKOR

**Fajar Apollo Sinaga, S.Si, M.Si, Apt**  
NIP : 196902212002121002